

## STANDARDISASI SISTEM

Laporan Tahunan  
Annual Report  
2021

# SYSTEM

# STANDARDIZATION









# **KINERJA 2021**

## **PERFORMANCE 2021**





# IKHTISAR DATA KEUANGAN

## FINANCIAL OVERVIEW

### Berikut adalah Data Keuangan PT Pradiksi Gunatama Tbk

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan, laporan (Rugi) Laba dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan, berdasarkan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan pendapat Tanpa Modifikasi, ditandatangani oleh Gunarto, Ak.,CA.,CPA.

### The Following is the Financial Data of PT Pradiksi Gunatama Tbk

The tables provided below present an overview of the Company's substantial financial data that is compiled based on the Company's statement of financial position, profit and loss, and other comprehensive incomes for the years ended on December 31, 2021, 2020, and 2019, which have been audited by the Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi and Partners, build upon the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI), with an Unmodified Opinion, signed by Gunarto, Ak.,CA.,CPA.

## LAPORAN KEUANGAN

(dalam jutaan rupiah, kecuali laba per saham dalam Rupiah penuh)

## FINANCIAL REPORT

(in million Indonesian Rupiah, except earnings per share in full Indonesian Rupiah)

Deskripsi Description	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha <i>Business Income</i>	786.686	475.252	229.249
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(653.666)	(472.155)	(161.538)
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	133.020	3.097	67.711
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	38.428	(101.476)	(21.745)
Laba / Rugi <i>Profit / Loss</i>	272.127	(81.128)	688.576
Laba (Rugi) per saham <i>Profit (Loss) per share</i>	7,69	(22)	(5)
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	2.497.154	1.817.499	1.939.465
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	955.700	1.075.692	1.193.652
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.541.454	741.807	745.813


**LAPORAN LABA RUGI  
 DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**COMPANY STATEMENT OF  
 PROFIT LOSS AND OTHER  
 COMPREHENSIVE INCOMES**

For the years ended on December 31, 2021 and 2020 (in Rupiah, unless otherwise stated)

Deskripsi Description	2021	2020	2019
<b>PENJUALAN BERSIH</b> <i>NET SALES</i>	786.686.008.070	475.252.008.248	229.249.188.332
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> <i>COST OF GOODS SOLD</i>	(653.666.250.200)	(472.154.978.755)	(161.537.907.059)
<b>LABA BRUTO</b> <i>GROSS PROFIT</i>	<b>133.019.757.870</b>	<b>3.097.029.493</b>	<b>67.711.281.273</b>
Beban umum dan administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(42.896.294.848)	(38.557.230.115)	(35.164.227.198)
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis <i>Profit (Loss) on changes in fair value of biological assets</i>	22.630.261.436	858.563.945	10.535.147.745
<b>LABA (RUGI) USAHA</b> <i>BUSINESS PROFIT (LOSS)</i>	<b>112.753.724.458</b>	<b>(34.601.636.677)</b>	<b>43.082.201.819</b>
Beban keuangan <i>Financial burden</i>	(86.185.754.147)	(92.740.931.968)	(62.999.455.873)
Lain-lain - bersih <i>Others - nett</i>	(3.086.428.882)	5.115.528.288	117.963.577
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b> <i>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</i>	<b>(23.481.541.429)</b>	<b>(122.227.040.357)</b>	<b>(19.799.290.477)</b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b> <i>Income tax benefit (expense)</i>	14.946.694.317	20.750.745.308	(1.945.575.777)
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b> <i>NET PROFIT (LOSS)</i>	<b>38.428.235.746</b>	<b>(101.476.295.049)</b>	<b>(21.744.866.254)</b>

**Deskripsi**

Description

2021

2020

2019

**Penghasilan (beban) komprehensif lain:***Other comprehensive income (expenses):*

Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:

*Items that will not be reclassified to profit or loss:*

Surplus revaluasi <i>Revaluation surplus</i>	155.028.656.105	-	857.900.565.091
---	-----------------	---	-----------------

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja <i>Revaluation surplus</i>	618.167.050	3.026.884.781	1.013.524.735
---	-------------	---------------	---------------

Pajak penghasilan terkait <i>Related income tax</i>	78.052.161.849	17.321.117.374	(148.592.739.407)
--	----------------	----------------	-------------------

<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b> <i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR</i>	<b>233.698.985.004</b>	<b>20.348.002.155</b>	<b>710.321.350.419</b>
---	------------------------	-----------------------	------------------------

<b>LABA (RUGI)</b> <i>PROFIT (LOSS)</i>	<b>272.127.220.750</b>	<b>(81.128.292.893)</b>	<b>688.576.484.164</b>
--	------------------------	-------------------------	------------------------

<b>LABA ( RUGI) PER SAHAM</b> <i>PROFIT (LOSS) PER SHARE</i>	<b>7,69</b>	<b>(22)</b>	<b>(5)</b>
---	-------------	-------------	------------





# INFORMASI SAHAM

## STOCK INFORMATION

Bulan Month	Peredaran Saham di Pasar Reguler Stock Circulation in the Regular Market			Jumlah Saham Tercatat Total of Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Volume Volume	Nilai Value	Frekuensi Frequency		
Januari January	862.600	213.048.000	314	4.998.360.000	1.179.612.960.000
Februari February	896.500	254.394.000	537	4.998.360.000	1.439.527.680.000
Maret March	403.600	102.096.000	215	4.998.360.000	1.189.609.680.000
April April	1.189.200	262.515.400	392	4.998.360.000	1.129.629.360.000
Mei May	292.700	66.148.200	238	4.998.360.000	1.129.629.360.000
Juni June	345.500	82.669.400	217	4.998.360.000	1.279.580.160.000
Juli July	1.565.500	453.661.200	2.176	4.998.360.000	1.019.665.440.000
Agustus August	428.000	89.184.600	418	4.998.360.000	1.039.658.880.000
September September	9.493.500	2.888.846.400	3.655	4.998.360.000	1.659.455.520.000
Oktober October	8.157.200	2.874.860.600	3.416	4.998.360.000	1.539.494.880.000
November November	726.200	226.452.800	765	4.998.360.000	1.589.478.480.000
Desember December	11.522.200	4.375.249.000	3.053	4.998.360.000	1.939.363.680.000
<b>Total</b>	<b>35.882.700</b>	<b>11.889.125.000</b>	<b>1.396</b>		

Data Perdagangan Efek PT Pradiksi Gunatama Tbk selama Tahun 2021  
 Securities Trading Data of PT Pradiksi Gunatama Tbk during 2021





## HARGA PERDAGANGAN SAHAM PT PRADIKSI GUNATAMA TBK DI PASAR REGULAR BULAN JANUARI-DESEMBER 2021

### STOCK TRADING PRICE OF PT PRADIKSI GUNATAMA TBK AT THE REGULAR MARKET JANUARY – DECEMBER 2021

Bulan Month	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price
Januari / January	270	230	236
Februari / February	350	230	288
Maret / March	298	238	238
April / April	250	200	226
Mei / May	286	214	226
Juni / June	268	208	256
Juli / July	398	200	332
Agustus / August	232	198	208
September / September	362	200	332
Oktober / October	406	284	308
November / November	330	280	318
Desember / December	496	296	388
<b>Kurs Akhir / Final Rate</b>	496	198	388

(Data tersebut diambil berdasarkan data Bursa Efek Indonesia) Grafik Harga Saham PT Pradiksi Gunatama Tbk selama tahun 2021  
(The data was taken from Indonesia Stock Exchange) Stock Price Chart of PT Pradiksi Gunatama Tbk during 2021

## AKSI KORPORASI EMITEN

Selama tahun 2021, Perseroan tidak ada aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham, pemecahan saham (*stock split*), penggabungan usaha (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

## INFORMASI PENGHENTIAN SAHAM / PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM

Selama tahun 2021, tidak ada informasi terkait penghentian saham/pembatalan pencatatan saham Perseroan.

## ISSUER CORPORATE ACTION

During 2021, The Company did not take any corporate action that caused stock change, stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shared, change in Par value, issuance of conversion securities, as well as additions and subtractions of capital.

## INFORMATION OF DISCONTINUED STOCK / CANCELLATION OF STOCK LISTING

During 2021, there was no information related to Discontinued Stock/cancellation of Company's Stock.



# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORT







# LAPORAN DIREKSI

## REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



**INDRA  
IRAWAN**



## KINERJA EMITEN

Pada tahun 2021 pendapatan Perseroan tumbuh sebesar 66% atau sebesar 786 miliar, kondisi ini merupakan pencapaian yang baik bagi Perseroan dibandingkan dengan perolehan Pendapatan pada tahun 2020 sebesar 475 miliar.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaporkan laba usaha masing-masing sebesar Rp112.753.724.458, dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sempat mengalami kerugian sebesar Rp34.601.636.676 dan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 mengalami laba usaha sebesar Rp43.082.201.819.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS EMITEN

Manajemen Perseroan berupaya terus menerapkan berbagai upaya memaksimalkan hasil produktifitas, upaya tersebut telah direalisasikan oleh Manajemen di akhir tahun 2021 dengan mengakuisisi PT Senabangun Anekapertiwi, sebuah Perusahaan Kelapa Sawit yang letaknya bersebelahan dengan Perseroan, dengan langkah ini maka luas lahan Perseroan di tahun 2021 bertambah menjadi sebesar 38.991 ha dengan luas tertanam sebesar 19.417 ha. Hal ini sejalan dengan yang telah disampaikan oleh Manajemen Perseroan pada saat mengikuti *Public Expose Live* di bulan September 2021

## PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Direksi sangat berperan dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan, hal tersebut sejalan dengan tema Laporan Tahunan 2021 melalui kebijakan standarisasi sistem bisnis Perseroan menjadi Perusahaan Agronomi dengan standar sistem yang baik.

## ISSUER PERFORMANCE

In 2021, The Company revenue grew by 66 % or 786 billion, this condition is a good achievement for the Company compared to Revenue acquisition in 2020 of 475 billion.

In 2021, The Company has reported an operating profit of Rp112.753.724.458, compared to the year ended in 31 December 2020 had suffered a loss of Rp112.753.724.458 and in the year ended on 31 December 2019 of Rp43.082.201.819.

## STRATEGY AND ISSUER STRATEGIC POLICIES

The Company management strives to continue to implement various efforts to maximize the productivity results, the effort has been realized by the Management at the end of 2021 by acquiring PT Senabangun Anekapertiwi, a Palm Oil Company which is located next to the Company, with this step, the Company's land area in 2021 increased to 38.991 Ha with a planted area of 19.417 ha. This is in line with what was conveyed by the Company's Management during the *Public Expose Live* in September 2021

## THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND COMPANY STRATEGIC POLICY

The Board of Directors plays a very important role in strategy formulation and Company policy, this is in line with the theme of the 2021 Annual Report through the Company's business system standardization policy become Agronomy Company with good standard system.



## PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI EMITEN

Direksi selalu memastikan dan berkomitmen implemementasi dari kebijakan yang dibuat akan dilaksanakan sesuai dengan target dan dilaksanakan secara bersama-sama dengan seluruh karyawan.

## PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN EMITEN

Produksi TBS selama tahun 2021 secara anggaran tercapai sebesar 84% dari yang dianggarkan sebesar 174.428 ton, dan secara *real* sebesar 147.028 ton, dan produksi CPO selama tahun 2021 tercapai sebesar 77% dari yang dianggarkan sebesar 81.000 ton, secara *real* 62.650 ton, hal ini disebabkan oleh rendahnya curah hujan yang berdampak pada produksi Tandan Buah Segar (TBS) dan *Crude Palm Oil* (CPO) tahun ini.

## KENDALA YANG DIHADAPI EMITEN

Perseroan berpotensi menemui berbagai tantangan dan isu terkait aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Untuk merespon tantangan ini, kami melakukan pendekatan yang berbeda untuk bersinergi dengan setiap pemangku kepentingan, beberapa kendala yang dihadapi Perseroan selama tahun 2021 antara lain adalah faktor iklim/cuaca, dan penyebaran virus Covid-19 yang mana pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan di beberapa daerah.

## GAMBARAN PROSPEK USAHA EMITEN

Pada awal tahun 2021 perseroan membuka kontrak penjualan CPO di harga Rp9.325/kg, sedangkan di akhir tahun 2020, perseroan membuka kontrak penjualan CPO di harga Rp14.118/kg CPO (di luar PPN).

## THE PROCESS CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF THE ISSUER'S STRATEGY

The Board of Directors always ensures and is committed to the implementation of the policies will be implemented according to the target and carried out jointly with all employees.

## THE COMPARISON BETWEEN THE RESULTS ACHIEVED WITH THOSE TARGETED BY THE ISSUER

FFB (Fresh Fruit Bunch) production during 2021 on a budgetary basis was achieved by 84% of the budgeted amount of 174.428 tons, and in *real* of 146.028 tons, and CPO production during 2021 reached 77% of the budgeted amount of 81.000 tons, and in *real* of 62.650 tons, this is due to the low rainfall in the which had an impact on production of Fresh Fruit Bunch (TBS) and Crude Palm Oil (CPO) this year.

## OBSTACLES FACED BY ISSUERS

The Company has the potential to meet various challenges and issues related to economic, environmental, and social aspects. In response to this challenge, we take a different approach to synergize with each stakeholder, some of the obstacles faced by the Company during 2021, among others, are climate/weather factors, and the spread of the Covid-19 virus which in 2021 experienced a significant increase in some areas.

## OVERVIEW OF ISSUERS BUSINESS PROSPECT

in the early 2021, the company opened a CPO sales contract at a price of Rp9.325/kg, while at the end of 2020, the company opened a CPO sales contract at a price of Rp14.118/kg CPO (excluding VAT).



Perseroan memproyeksikan produksi Minyak Sawit Mentah (CPO) di tahun 2022 akan tumbuh 13% atau sebesar 70.923 ton dari tahun 2021 sebanyak 62.650 ton. Produksi minyak inti sawit (*crude palm kernel oil*) juga akan meningkat sekitar 18%. Sementara untuk produksi TBS kebun inti diproyeksikan tumbuh sekitar 55% atau sebesar 228.268 ton dari 2021 sebanyak 147.028 ton.

The company projects that the production of Crude Palm Oil (CPO) in 2022 will grow 13% or 70.923 tons from 62.650 tons in 2021. The production of crude palm kernel oil will also increase by 18%. Meanwhile, the production of FFB from the kernel plantation is projected to grow by 55% or 228.268 tons from 2021 which are 147.028 tons.

Perseroan akan menyelesaikan program tanam baru di Perseroan dan PT Senabangun Anekapertiwi seluas 850 ha sampai akhir tahun 2022 dengan harapan akan meningkatkan produksi Tandan Buah Segar (TBS) dalam 4 tahun kedepan.

The Company will complete the new planting program at the Company and PT Senabangun Anekapertiwi covering an area of 850 ha until the end of 2022 with the hope of increasing the production of Fresh Fruit Bunches (FFB) in the next 4 years.

Manajemen selalu optimis dalam menjalankan kegiatan usahanya secara berkesinambungan. Manajemen memastikan bahwa keseluruhan prospek dan industri kelapa sawit akan memperoleh keuntungan dengan semakin banyak area tanaman perkebunan yang telah menghasilkan dan berlanjut ke umur yang prima.

Management is always optimistic in carrying out its business activities on an ongoing basis. Management ensures that overall prospects and the palm oil industry will benefit with more plantation areas that have produced and continue to a prime age.

## APRESIASI

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada regulator, seluruh pemangku kepentingan, mitra bisnis dan yang terutama kepada seluruh pemegang saham yang selama ini setia mendukung Perseroan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan untuk pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan sehingga dapat tercipta sinergi yang baik.

## APPRECIATION

We express our deepest gratitude to regulators, all stakeholders, business partner, and most of all to all shareholders who have been loyal to support the Company. We also express our gratitude to the shareholders, for the support and trust given so that a good synergy can be created.

Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi yang diberikan untuk kemajuan Perseroan. Dengan berbekal komitmen dan integritas yang tinggi, kami akan selalu berusaha memberikan yang terbaik guna mendorong pencapaian kinerja yang maksimal. Kami berharap Perseroan dapat menjadi panutan dan kontributor bagi pertumbuhan industri kelapa sawit dan industri pasar modal Indonesia di masa depan.

We also extend our appreciation to all employees for their dedication to the progress of the Company. Armed with high commitment and integrity, we will always try to give our best to encourage the achievement of maximum performance. We hope that the Company can become a role model and contributor to the growth of the palm oil industry and the future Indonesian capital market industry.

Atas Nama Direksi,  
On Behalf of the Board of Directors,

**Indra Irawan**  
Direktur Utama  
President Director



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**LIANA  
SAPUTRI**





## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memandang selama tahun 2021 Direksi telah mengarahkan Perseroan dengan baik dalam menjaga kesinambungan usaha dengan menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai pilar utama pengelolaan Perseroan guna mencapai tujuan strategis. Pada tahun 2021 Direksi mengambil langkah yang tepat dalam pengelolaan bisnis Perseroan serta memanfaatkan berbagai peluang yang ada melalui berbagai inisiatif dan program kerja untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kapabilitas karyawan di setiap lini bisnis.

Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan dengan memperhatikan visi dan misi perusahaan serta sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan. Selanjutnya Dewan Komisaris mengevaluasi hasil pencapaian Perseroan berdasarkan rencana kerja tahunan yang sudah disampaikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris berkeyakinan meskipun masih adanya kondisi pandemi Covid-19 yang sangat berdampak kepada perekonomian Indonesia, manajemen Perseroan tetap mampu menjalankan bisnis Perseroan dengan baik. Dewan Komisaris merasa bahwa seluruh perbaikan yang telah dilakukan manajemen ditahun ini akan menjadi landasan yang kokoh bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2022. Dewan Komisaris juga optimis akan kemampuan manajemen untuk dapat mengoptimalkan potensi Perseroan di tahun 2022 berdasarkan rencana bisnis yang telah dipersiapkan secara matang dengan mempertimbangkan setiap aspek usaha baik di sisi internal maupun eksternal Perseroan.

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners sees that during 2021 the Board of Directors has directed the Company well in maintaining business continuity by making Good Corporate Governance the main pillar of the Company management in order to achieve strategic goals. In 2021, the Board of Directors took appropriate steps in managing the Company's business and take advantage of the various opportunities that exist through various initiatives and work programs to improve operational efficiency and employee capabilities in each line of business.

Supervision and assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by taking into account of vision and mission of the company and in accordance with the strategic direction and work program that has been planned. Furthermore, the Board of Commissioners evaluates the Company achievements based on the annual work plan that has been submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

## OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes even though the Covid-19 pandemic condition still exists and that has a huge impact on the Indonesian economy, the Company management is still able to run the Company business well. The Board of Commissioners feels that all the improvements that have been made by the management this year will be a solid foundation for the Company to face 2022. The Board of Commissioners is also optimistic about the management ability to be able to optimize the Company potential in 2022 based on a business plan that has been carefully prepared by considering every business aspect, both internal and external to the Company.



## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA EMITEN

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan wewenangnya sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan secara berkala memberikan masukan serta pengarahan kepada Direksi, hal ini sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat secara rutin, baik rapat khusus Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi, guna memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai rencana bisnis dan ketentuan yang berlaku, serta menjalin komunikasi yang baik antara Direksi dan Komisaris.

## APRESIASI

Akhir kata, perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan, kepada regulator, serta kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang telah membuat Perseroan mampu melalui tahun 2021 dan menyambut tahun depan dengan optimis. Tidak lupa kami juga ingin mengapresiasi dan berterimakasih kepada segenap jajaran Direksi dan karyawan yang telah memberikan kontribusi dan kerja kerasnya dalam memajukan Perseroan.

## OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF THE ISSUER GOVERNANCE

In 2021, the Board of Commissioners has carried out its duties and authorities as mandated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations, including supervising the management of the Company and periodically providing input and direction to the Board of Directors, this is in line with the implementation of Good Corporate Governance principles.

The Board of Commissioners has held regular meetings, both special meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors, to ensure that business activities run according to the business plan and applicable regulations, and to establish good communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

## APPRECIATION

Finally, allow me on behalf of the Board of Commissioners, to express our highest gratitude and appreciation to all the Shareholders of the Company, to regulators, as well as to all other stakeholders who have made the Company able to get through 2021 and welcome next year with optimism. We also want to appreciate and thank all the Board of Directors and employees who have contributed and worked hard in moving the Company forward.

Atas Nama Dewan Komisaris  
 On Behalf of the Board of Commissioners

**Liana Saputri**  
 Komisaris Utama  
 President Commissioner





# PROFIL PERSEROAN

## COMPANY PROFILE

### INFORMASI UMUM GENERAL INFORMATION

Nama Emiten <i>Issuer Name</i>	PT Pradiksi Gunatama Tbk
Alamat <i>Address</i>	Jl. Negara Km. 44, Batu Engau District, Paser Regency, East Kalimantan Province
Nomor Telp. <i>Phone</i>	(0518) – 2090000
Alamat Email <i>Email Address</i>	corsec@pradiksi.co.id
Alamat Situs Web <i>Website</i>	www.pradiksi.co.id



# RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

## BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan berdiri tahun 1995, bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur dengan luas ijin usaha mencapai 22.500 hektar. Saat ini luasan tertanam telah mencapai 12.800 hektar dengan areal tanaman menghasilkan seluas 11.800 hektar serta didukung oleh satu unit Pabrik kelapa sawit kapasitas 60 ton perjam extendable ke 90 ton per jam. PT Pradiksi Gunatama Tbk melaksanakan pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit dengan komitmen untuk selalu melestarikan lingkungan hidup.

Pada akhir tahun 2021, Perseroan mengakuisisi PT Senabangun Anekapertiwi, perusahaan kelapa sawit yang berlokasi bersebelahan dengan lahan Perseroan.

*The Company was established in 1995, operates in oil palm plantations located in Batu Engau District, Paser Regency, East Kalimantan Province with a business permit area of 22,500 hectares. Currently, the planted area has reached 12,800 hectares with a plant area of 11,800 hectares and is supported by one unit of a palm oil mill with a capacity of 60 tons per hour, extendable to 90 tons per hour. PT Pradiksi Gunatama Tbk carries out oil palm plantation business development with a commitment to always preserve the environment.*

*At the end of 2021, the company acquires PT Senabangun Anekapertiwi, palm oil company located adjacent to the Company's area.*





## LEGALITAS PERSEROAN

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor. 46 tanggal 21 Juni 1996, Akta Pendirian Nomor: 95 tanggal 11 September 1995, yang dibuat di hadapan Nyonya Toety Juniarto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Departemen Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: C2-4869. HT.01.01.TH.97 tanggal 10 Juni 1997 dan telah didaftarkan pada buku daftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan Nomor: 1658/BH.09.05/XII/97 tanggal 4 Desember 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 1649/1998, Tambahan Berita Negara Nomor: 23 tanggal 20 Maret 1998 (Akta Pendirian). Anggaran dasar Perseroan diubah terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 48 tanggal 28 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan Nomor AHU-0018612.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 3 Maret 2020, dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0119824 tanggal 3 Maret 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0119826 tanggal 3 Maret 2020 serta telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-0042986.AH.01.11. TAHUN 2020 tanggal 3 Maret 2020. Sesuai dengan Sertifikat yang diterbitkan oleh Perum Percetakan Negara Republik Indonesia telah diumumkan dalam Berita Negara No. 019 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 011229 tanggal 6 Maret 2020 untuk selanjutnya disebut dengan (“Akta No. 48/2020”), yang mana para pemegang saham menyetujui untuk merubah seluruh Anggaran Dasar sehubungan perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.

Pada Tahun 2021, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) melalui akta No 40 Tanggal 17 Desember 2021 dengan tambahan penyesuaian ketentuan sistem e-RUPS dan perubahan domisili Perseroan.

## COMPANY LEGALITY

The company was established based on the Articles of Association Amendment Deed Number 46 dated 21 June 1996, Deed of Establishment Number 95 dated September 11 1995, made in the presence of Ny. Toety Juniarto, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (formerly as Ministry of Justice) based on Decree Number: C2-4869. HT.01.01. TH.97 dated 10 June 1997 and has been registered in the register book at the Company Registration Office in Central Jakarta Municipal with Number: 1658 / BH.09.05 / XII / 97 dated 4 December 1997 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 1649 / 1998, Supplement to Official Gazette of the Republic of Indonesia Number: 23 dated 20 March 1998 (Memorandum of Association). The Company's Articles of Association were last amended with the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Number 48 dated 28 February 2020 made in the presence of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number: AHU-0018612.AH.01.02. YEAR 2020 dated 3 March 2020, and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0119824 dated 3 March 2020 and Receipt of Notification of Company Data Change Number AHU-AH.01.03-0119826 dated 3 March 2020 and has been registered in the Company Register Number AHU-0042986.AH.01.11. YEAR 2020 dated 3 March 2020. In accordance with the Certificate issued by Indonesian Government Printing Office has been announced in State Gazette Number 019 and Supplement to Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 011229 dated 6 March 2020 hereinafter referred to as (“Deed Number 48/2020”), in which the shareholders agreed to change the entire Articles of Association in connection with the change in the status of the Company originating from a Private Company to a Public Company.

In 2021, the shareholders agreed to the changes of Articles of Association of the Company through Extraordinary General Meeting of Shareholders through deed Number 40 dated December 17 2021 with additional adjustments to the provisions of the e-GMS system and changes in the domicile of the Company.



# JEJAK LANGKAH

## MILESTONES

**1995**



**Pemberian izin dari BPN kepada perseroan untuk keperluan perkebunan kelapa sawit**

Granted location permits from National Land Authority to the company for the purposes of Oil Palm Plantations

**1998**



**Perseroan memperoleh izin Hak Guna Usaha seluas 22.587 ha**

The company was Granted permission of Cultivation Rights Title covering an area of 22,587 ha

**2019**



**Perseroan mengoperasikan PKS dan melakukan penjualan perdana CPO**

Operated Palm Oil Mill and made a first sale of CPO

**2017**



**Perseroan mulai membangun pabrik kelapa sawit berkapasitas 60 ton TBS per jam**

Built a Palm Oil Mill with a capacity of 60 tons of FFB / hour

**2020**



**Perseroan melakukan Initial public offering di Bursa Efek Indonesia**

The company conducted an Initial Public Offering on the Indonesian stock exchange

**2021**



**Melakukan akuisisi terhadap PT Senabangun Aneka Pertiwi yang memiliki luas HGU sebesar 16.404 ha dan saat ini memiliki lahan tertanam 7.622 ha**

Acquired PT Senabangun Anekapertiwi which has an area of The Right of Exploitation (or HGU) of 16,404 ha and currently has 7,622 ha of planted land



# VISI MISI PERSEROAN

## VISION AND MISSION

### VISI VISION



**Menjadi Perusahaan Kelapa Sawit yang terintegrasi dari sektor hulu sampai hilir industri, sehingga menghasilkan produktivitas dan imbal hasil yang tertinggi.**

To become an integrated Palm Oil Company from the upstream to the downstream sectors of the industry, to produce the highest productivity and returns.

### MISI MISSION



**Pengelolaan operasional yang efektif dan efisien untuk mencapai biaya produksi yang rendah dan produktivitas yang tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, kualitas proses produksi, serta efektivitas secara berkesinambungan. Peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.**

To achieve low production costs and high productivity by managing an effective and efficient operational management. To continuously improve in the quality of human resources, quality of production processes, and effectiveness. To continuously increase the value for all stakeholders.

Sampai dengan Laporan Tahunan ini disusun, Perseroan belum memiliki Budaya Perseroan.  
*Until this Annual Report is prepared, The Company does not yet have a Corporate Culture.*





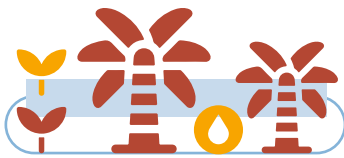
# KEGIATAN USAHA

## BUSINESS ACTIVITY OF THE COMPANY

Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 40 tanggal 17 Desember 2021 sebagai berikut:

The Company carries out its main business activities in accordance with the Company Articles of Association Number 40 dated 17 December 2021 as follows:

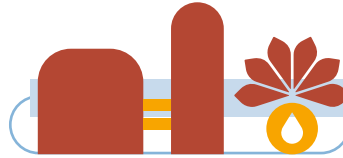
01



**Menjalankan usaha dalam bidang Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yaitu pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan buah kelapa sawit, termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.**

Operating business in agriculture, forestry and fisheries, namely land cultivating, seeding, nursering, planting, maintaining, harvesting oil palm fruit, including oil palm fruit tree seeding and seedling activities.

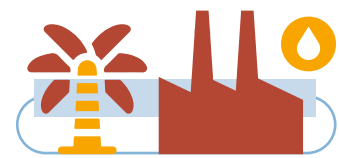
02



**Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi Minyak Mentah (*Crudeo Palm Oil*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini digunakan oleh industri lain.**

Operating business in Crude Palm Oil processing industry including business of the processing Palm Oil into Crude Palm Oil which still need to be processed further and generally, this product is used by other industries.

03



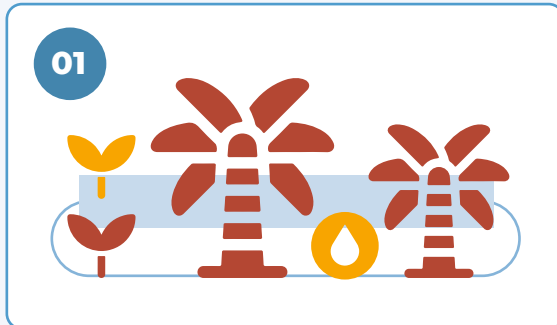
**Menjalankan usaha dalam bidang industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (*Crude Palm Kernel Oil*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.**

Operating business in Crude Palm Kernel Oil Industry including business of the processing Palm Kernel Oil into Crude Palm Kernel Oil which still need to be processed further and generally, this product is used by other industries.



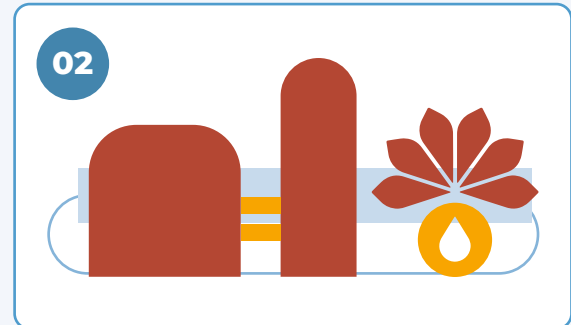
Perseroan juga menjalankan kegiatan penunjang antara lain:

The Company also carries out supporting activities, among others:



**Menjalankan usaha dalam bidang Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan buah kelapa sawit, termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.**

Operating business in agriculture, forestry, and fisheries, namely land cultivating, seeding, nursering, planting, maintaining, harvesting oil palm fruit, including oil palm fruit tree seeding and seedling activities.



**Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi Minyak Mentah (*Crudeo Palm Oil*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini digunakan oleh industry lain.**

Operating business in Crude Palm Oil processing industry including business of the processing Palm Oil into Crude Palm Oil which still need to be processed further and generally, this product is used by other industries.



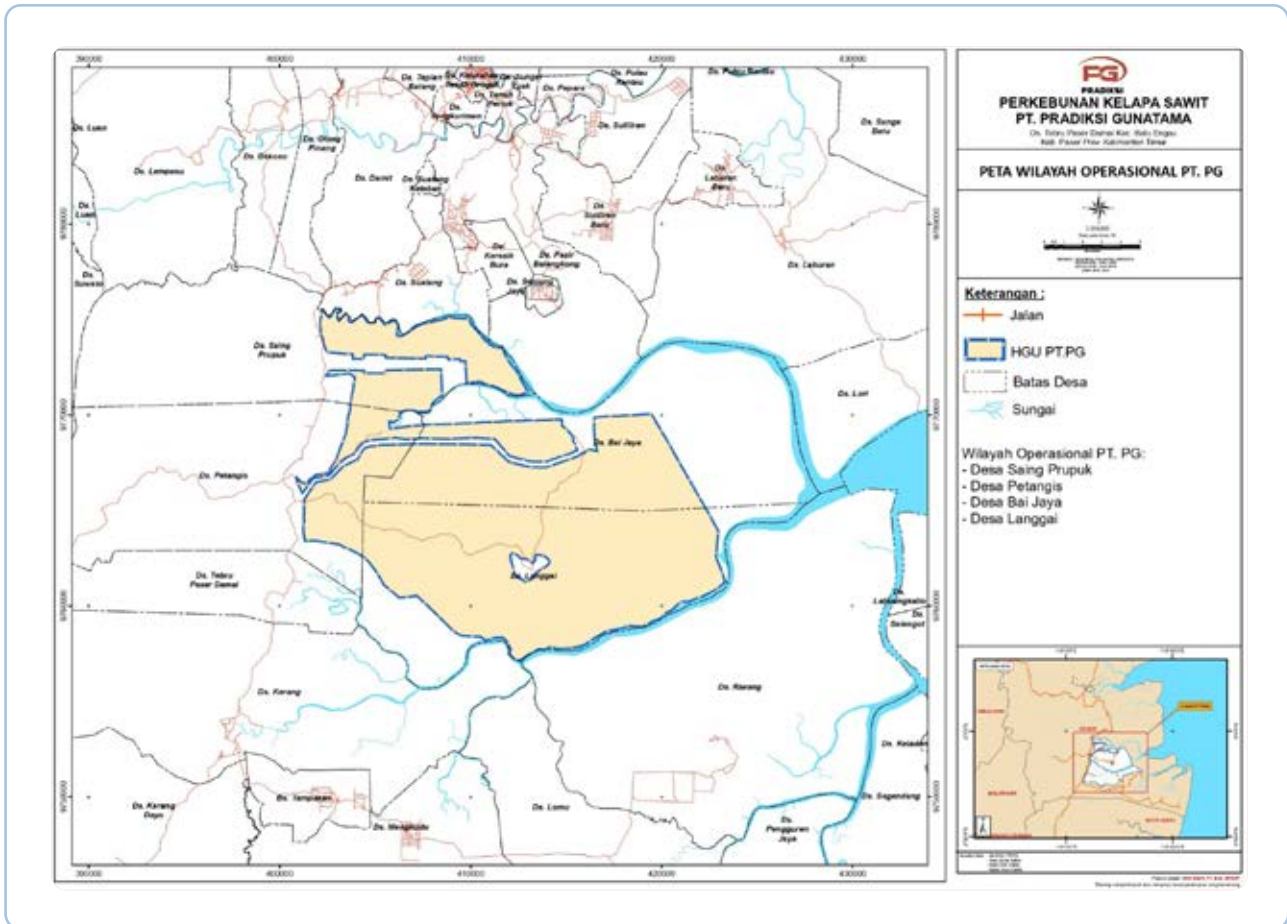


# WILAYAH OPERASIONAL

## OPERATIONAL AREA

Wilayah Operasional Perseroan di Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser Kalimantan Timur

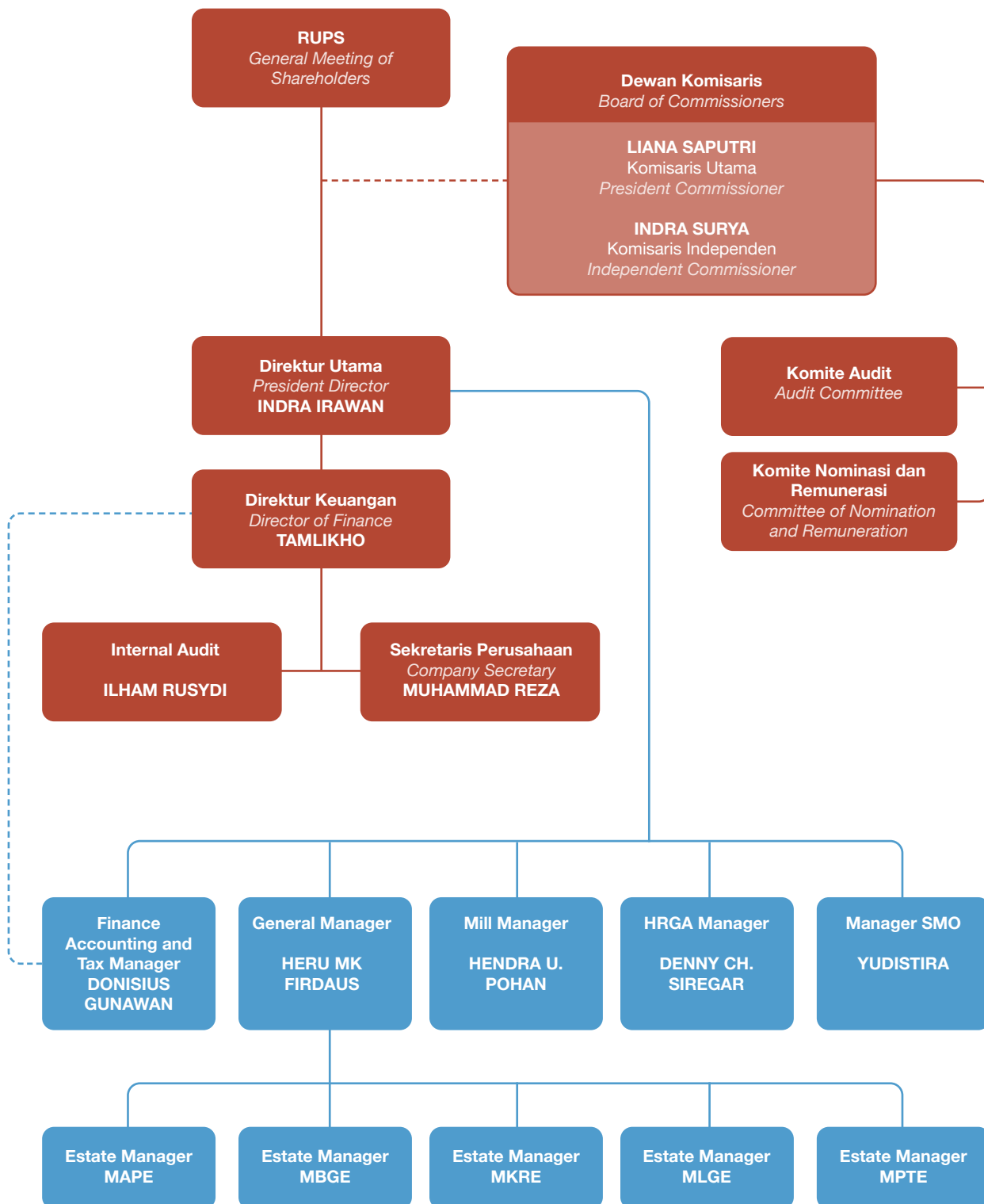
Company Operational in Batu Engau District, Paser Regency, East Kalimantan





# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE





# DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

## LIST OF ASSOCIATION MEMBERSHIP

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki keanggotaan asosiasi.

Until the end of 2021, the Company does not yet have an association membership.





# PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

### INDRA IRAWAN

**Direktur Utama**  
*President Director*



Warga Negara Indonesia, 51 tahun, memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Islam Nusantara Bandung dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Sumatera Utara. Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan akta Notaris Muhammad Hanafi, SH Nomor 77 tanggal 30 Juli 2019, dan beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Senabangun Anekapertiwi sejak tahun 2019. Berikut adalah riwayat pekerjaan antara lain:

- Tahun 1995-1999 sebagai Asisten Tanaman PT Astra Agro Lestari Tbk
- Tahun 2000-2006 Asisten Kepala PT Astra Agro Lestari Tbk
- Tahun 2007-2013 sebagai Administratur PT Astra Agro Lestari Tbk
- Tahun 2014-2018 sebagai Direktur Area PT Astra Agro Lestari Tbk
- Tahun 2019-sekarang sebagai Direktur Utama PT Pradiksi Gunatama Tbk
- Tahun 2019-sekarang sebagai Direktur Utama PT Senabangun Anekapertiwi

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Indonesian citizen, age 51, obtained a Bachelor's degree in Agriculture from the Islamic University of Nusantara Bandung and a Masters in Management from the University of North Sumatra. Appointed as President Director of the Company based on the deed of Notary Muhammad Hanafi, SH Number 77 dated 30 July 2019, and concurrently served as the President Director of PT Senabangun Anekapertiwi since 2019. The following is his job experiences, among others:

- 1995-1999 as Plant Assistant of PT Astra Agro Lestari Tbk
- 2000-2006 as Head Assistant of PT Astra Agro Lestari Tbk
- 2007-2013 as Administrator of PT Astra Agro Lestari Tbk
- 2014-2018 as Area Director of PT Astra Agro Lestari Tbk
- 2019 – present as President Director of PT Pradiksi Gunatama Tbk
- 2019 – present as President Director of PT Senabangun Anekapertiwi

Currently has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors.



## TAMLIKHO

**Direktur Keuangan**  
*Finance Director*



Warga Negara Indonesia, 50 Tahun, memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1994, dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Trisakti. Diangkat menjadi Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan akta Notaris Muhammad Hanafi, SH Nomor 54 tanggal 26 Desember 2019, dan beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Keuangan di PT Eshan Agro Sentosa sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini. Berikut adalah Riwayat pekerjaan dari beliau antara lain:

- Tahun 2019-sekarang sebagai Direktur Keuangan di PT Pradiksi Gunatama Tbk
- Tahun 2019-sekarang sebagai Direktur Keuangan di PT Eshan Agro Sentosa
- Tahun 2015-2018 sebagai Manager Accounting di PT Jhonlin Group
- Tahun 2014-2015 sebagai Manager Accounting & Tax di PT Kereta Api Borneo
- Tahun 2012-2014 sebagai Manager Finance, Accounting & Tax Manager di PT Jhonlin Marine Trans
- Tahun 2010-2012 sebagai Manager Finance & Accounting PT PFCE Indonesia,
- Tahun 2004-2010 sebagai Manager Finance & Accounting PT Prime Petroservices,
- Tahun 2000-2004 sebagai Kepala Bagian Akuntansi PT Varcoindo Bina Jaya,
- Tahun 1995-2000 sebagai Senior Auditor KAP Hadori, Soejatna & Rekan

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Indonesian citizen, age 50, obtained a Bachelor's degree in Accounting Education from Sriwijaya University in 1994, and obtained a Master degree in Accounting from Trisakti University. Appointed as Finance Director of the Company based on the deed of Notary Muhammad Hanafi, SH Number 54 dated 26 December 2019, and concurrently served as the Finance Director at PT Eshan Agro Sentosa since 2019 until present. The following is his job experiences, among others:

- 2019-present as Finance Director of PT Pradiksi Gunatama Tbk
- 2019-present as Finance Director of Eshan Agro Sentosa
- 2015-2018 as Accounting Manager of PT Jhonlin Group
- 2014-2015 as Accounting Manager & Tax of PT Kereta Api Borneo
- 2012-2014 as Finance Manager, Accounting & Tax Manager of PT Jhonlin Marine Trans
- 2010-2012 as Finance & Accounting Manager of PT PFCE Indonesia,
- 2004-2010 as Finance & Accounting Manager of PT Prime Petroservices,
- 2000-2004 as Head of Accounting of PT Varcoindo Bina Jaya,
- 1995-2000 as Senior Auditor of KAP Hadori, Soejatna & Rekan

Currently has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors.



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### LIANA SAPUTRI

**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*



Warga Negara Indonesia, 23 tahun, pendidikan terakhir *Business Management and Leadership* dari Santa Monica College, Los Angeles 2018. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.kn Nomor 48 tanggal 28 Februari 2020. Beliau rangkap jabatan di beberapa Perusahaan dari tahun 2020 sampai dengan sekarang.

Berikut adalah Riwayat pekerjaan dari beliau antara lain:

- Komisaris PT Inni Joa tahun 2020 – sekarang
- Komisaris PT Taiyoung Engreen tahun 2019 – sekarang
- Komisaris PT Jhonlin Agro Raya tahun 2019 – sekarang
- Komisaris PT Batulicin Agro Sentosa tahun 2019 – sekarang
- Komisaris PT Hasil Kalimantan Jaya tahun 2019 – sekarang
- Komisaris PT Multi Sarana Agro Mandiri tahun 2019 – sekarang
- Komisaris PT Jhonlin Agro Mandiri tahun 2019 – sekarang
- Komisaris PT Kodeco Agrojaya Mandiri tahun 2019 – sekarang
- Direktur PT Jhonlin Air Transport tahun 2019 – sekarang

Indonesian Citizen, age 23, former education in Business Management and Leadership from Santa Monica College, Los Angeles 2018. Appointed as the President Commissioner of the Company based on the deed of Notary Leolin Jayayanti, SH., M.kn Number 48 dated 28 February 2020. She concurrently served positions in several companies from 2020 until present.

The following is her job experiences, among others:

- Commissioner of PT Inni Joa in 2020 – present
- Commissioner of PT Taiyoung Engreen in 2019 – present
- Commissioner of PT Jhonlin Agro Raya in 2019 – present
- Commissioner of PT Batulicin Agro Sentosa in 2019 – present
- Commissioner of PT Hasil Kalimantan Jaya in 2019 – present
- Commissioner of PT Multi Sarana Agro Mandiri in 2019 – present
- Commissioner of PT Jhonlin Agro Mandiri in 2019 – present
- Commissioner of PT Kodeco Agrojaya Mandiri in 2019 – present
- Director of PT Jhonlin Air Transport in 2019 – present





- Direktur PT Araya Agro Lestari tahun 2019 – sekarang
- Direktur PT Jhonlin Mega Industri tahun 2019 – sekarang
- Direktur PT Jhonlin Energi Kalimantan tahun 2019 – sekarang
- Director of PT Araya Agro Lestari in 2019 – present
- Director of PT Jhonlin Mega Industri in 2019 – present
- Director of PT Jhonlin Energi Kalimantan in 2019 – present

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Currently has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors.





## DR. INDRA SURYA, SH, LLM

**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*



Warga Negara Indonesia, 56 tahun, memperoleh gelar Sarjana Hukum Perdata International dari Universitas Indonesia, memperoleh gelar Master (*Lex Legitus Magister*) Washington College of Law dari American University dan memperoleh gelar Doktor (Doktor Studi Ilmu Hukum) dari Universitas Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.kn Nomor 48 tanggal 28 Februari 2020.

Berikut adalah Riwayat pekerjaan dari beliau antara lain:

- Ketua Center For Indonesian Financial and Economic Law Studies (CIFELS) tahun 2019-sekarang,
- Direktur Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi, DJKN, Kementerian Keuangan RI. Tahun 2016-2019,
- Kepala Biro Bantuan Hukum, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan tahun 2008-2016, Kepala Bagian Pengembangan Keterbukaan dan Tata Kelola, Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan Bapepam & KJ tahun 2007-2008,
- Kepala Bagian Bantuan Hukum, Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum Bapepam & LK tahun 2004-2007,
- Anggota Tim Penyusunan Rancangan Undang-Undang tentang Sekuritisasi tahun 2006,

Indonesian Citizen, age 56, obtained a Bachelor of Civil Law International degree from the University of Indonesia, obtained a Master degree (*Lex Legitus Magister*) Washington College of Law from American University, and obtained a Doctoral degree (Doctor of Law Studies) from the University of Indonesia. Appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the deed of Notary Leolin Jayayanti, SH., M.kn Number 48 dated 28 February 2020.

The following is his job experiences, among others:

- Chair of the Center for Indonesian Financial and Economic Law Studies (CIFELS) from 2019-present,
- Director of State Wealth Management and Information Systems, DJKN, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia In 2016-2019,
- Head of Legal Aid Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance in 2008-2016, Head of Openness and Governance Development Section, Bureau of Accounting Standards and Openness of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution & KJ in 2007-2008,
- Head of Legal Aid Section, Bureau of Legislation and Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution & LK Legal Aid in 2004-2007,
- Member of the Draft Law on Securitization in 2006,



- Anggota Tim Koordinasi dalam rangka kerjasama dengan Bank Dunia di bidang Debt Reform and Capacity Building Program tahun 2004-2008,
- Anggota Tim Penyusunan Perubahan Undang-Undang tentang Pasar Modal tahun 2000-2011,
- Anggota IOSCO Islamic Capital Market Task Force tahun 2002-2004,
- Contact Person untuk Working Committee on Capital Market Development, ASEAN tahun 2002-2004,
- Contact Person untuk Roundtable on Corporate Governance, OECD tahun 2001-2004,
- Kepala Bagian Kerjasama Pemeriksaan dan Penyidikan International, Biro Pemeriksaan dan Penyidikan Bapepam tahun 2000-2004,
- Pemimpin Proyek Satuan Tugas Prakarsa Jakarta tahun 1999-2000,
- Kepala Bagian Kerjasama Pemeriksaan dan Penyidikan International, Biro Pemeriksaan dan Penyidikan Bapepam tahun 1997-1999,
- Kepala Sub Bagian Perusahaan Jasa I, Biro Hukum Bapepam tahun 1997,
- Anggota Delegasi Indonesia pada Pertemuan the Coordinating Committee on Services – ASEAN tahun 1996-2000,
- Staff Biro Hukum Bapepam 1991-1996, Staff Biro Hukum dan Humas di Sekretariat Jenderal, Departemen Keuangan RI tahun 1996-1997.
- Member of the Coordination Team in collaboration with the World Bank in the field of Debt Reform and Capacity Building Program in 2004-2008,
- Member of the Team for Preparing Amendments to Law on Capital Market in 2000-2011,
- Member of IOSCO Islamic Capital Market Task Force in 2002-2004,
- Contact Person for the Working Committee on Capital Market Development, ASEAN in 2002-2004,
- Contact Person for the Roundtable on Corporate Governance, OECD in 2001-2004,
- Head of the International Investigation and Investigation Cooperation Section, Bureau of Inspection and Investigation of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution in 2000-2004,
- Project Leader of the Jakarta Initiative Task Force in 1999-2000,
- Head of the International Investigation and Investigation Cooperation Section, Bureau of Inspection and Investigation of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution in 1997-1999,
- Head of Sub Division of Service Companies I, Legal Bureau of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution in 1997,
- Members of the Indonesian Delegation at the Meeting of the Coordinating Committee on Services – ASEAN in 1996-2000,
- Law Bureau Staff of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution 1991-1996, Staff of the Legal and Public Relations Bureau at the Secretariat General, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, 1996-1997,

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Currently has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors.



# SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN KOMISARIS

## STRUCTURE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

Komposisi anggota Direksi dan Komisari selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:  
Structure of Members of the Board of Directors and Commissioners for 2021 are as follows:

### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**LIANA SAPUTRI**  
**KOMISARIS UTAMA**  
PRESIDENT COMMISSIONER



**DR. INDRA SURYA, SH, LLM**  
**KOMISARIS INDEPENDEN**  
INDEPENDENT COMMISSIONER

### DIREKSI DIRECTORS



**INDRA IRAWAN**  
**DIREKTUR UTAMA**  
PRESIDENT DIRECTOR



**TAMLIKHO**  
**DIREKTUR KEUANGAN**  
FINANCE DIRECTOR



# DATA KARYAWAN

## EMPLOYEE DATA

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Pria Male	1363	1303
Wanita Female	544	488
<b>Total</b>	<b>1.907</b>	<b>1.791</b>

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

Level Jabatan Position Level	2021	2020
Director	2	2
General Manager	1	1
Senior Manager	0	0
Manager	8	3
Assistant Manager	8	9
Staff	46	34
Non-Staff	1.842	1.742
<b>Total</b>	<b>1.907</b>	<b>1.791</b>



## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT USIA

### EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Usia Age	2021	2020
20-29 tahun / <i>years old</i>	658	552
30-39 tahun / <i>years old</i>	639	616
40-49 tahun / <i>years old</i>	471	463
50-59 tahun / <i>years old</i>	130	145
60-69 tahun / <i>years old</i>	9	15
<b>Total</b>	<b>1.907</b>	<b>1.791</b>

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

### EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION

Tingkat Pendidikan Education	2021	2020
S3 / <i>Doctor</i>	0	0
S2 / <i>Master's Degree</i>	2	2
S1 / <i>Bachelor's Degree</i>	44	34
Diploma / <i>Associate's Degree</i>	9	14
SD-SMA / <i>Primary-High School</i>	1.852	1.741
<b>Total</b>	<b>1.907</b>	<b>1.791</b>

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

### EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Permanen / <i>Permanent</i>	506	166
Kontrak / <i>Contract</i>	934	115
Harian / <i>Daily</i>	467	1.510
<b>Total</b>	<b>1.907</b>	<b>1.791</b>





# PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

## COMPANY SHAREHOLDERS

Komposisi anggota Direksi dan Komisari selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Structure of Members of the Board of Directors and Commissioners for 2021 are as follows:

### PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PER 01 JANUARI 2021

#### CONTROLLING SHAREHOLDERS AS OF 01 JANUARY 2021

No	Nama & Alamat Pemegang Saham Name & Address of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Saham Share Percentage
1	<b>PT Araya Agro Lestari</b> Gedung Equity Tower Lantai 49 Unit B, C dan F SCBD Lot 9 Jalan Jend Sudirman Kav. 42-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan – DKI Jakarta <i>Gedung Equity Tower Floor 49 Unit B, C and F            SCBD Lot 9 Jalan Jend Sudirman Kav. 42-53 Senayan            Kebayoran Baru South Jakarta – DKI Jakarta</i>	2.049.180.000	41%
2	<b>PT Citra Agro Raya</b> Jl. Prof. DR Satrio No. 164 RT003 RW004 Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta Selatan – DKI Jakarta <i>Jl. Prof. DR Satrio No. 164 RT003 RW004 Karet Semanggi,            Setiabudi South Jakarta – DKI Jakarta</i>	2.049.180.000	41%

### PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PER 31 DESEMBER 2021

#### CONTROLLING SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2021

No	Nama & Alamat Pemegang Saham Name & Address of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Saham Share Percentage
1	<b>PT Araya Agro Lestari</b> Gedung Equity Tower Lantai 49 Unit B, C dan F SCBD Lot 9 Jalan Jend Sudirman Kav. 42-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan – DKI Jakarta <i>Gedung Equity Tower Floor 49 Unit B, C and F            SCBD Lot 9 Jalan Jend Sudirman Kav. 42-53 Senayan            Kebayoran Baru South Jakarta – DKI Jakarta</i>	2.049.180.000	41%
2	<b>PT Citra Agro Raya</b> Jl. Prof. DR Satrio No. 164 RT003 RW004 Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta Selatan – DKI Jakarta <i>Jl. Prof. DR Satrio No. 164 RT003 RW004 Karet Semanggi,            Setiabudi South Jakarta – DKI Jakarta</i>	2.049.180.000	41%





## KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN PER 1 JANUARI 2021

SHAREHOLDING OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS OF THE  
COMPANY AS OF 1 JANUARY 2021

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Saham Share Percentage
1	Liana Saputri	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	0	0%
2	Dr. Indra Surya, SH, LL.M	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0%
3	Indra Irawan	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0%
4	Tamlikho	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	12.000	0%

## KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2021

SHAREHOLDING OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS OF THE  
COMPANY AS OF 31 DECEMBER 2021

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Saham Share Percentage
1	Liana Saputri	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	0	0%
2	Dr. Indra Surya, SH, LL.M	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0%
3	Indra Irawan	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0%
4	Tamlikho	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	0	0%

Bapak Tamlikho selaku Direktur Keuangan telah menjual saham Perseroan di tanggal 9 September 2021 dan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa keuangan pada tanggal 13 September 2021.

Mr. Tamlikho as Finance Director has sold the Company shares on 9 September 2021 and has been reported to the Financial Services Authority on 13 September 2021.



## KELOMPOK SAHAM MASYARAKAT YANG KURANG DARI 5%

GROUP OF PUBLIC SHARES THAT ARE LESS THAN 5%

No	Nama Name	Jumlah Pemegang Saham Per 1 Januari 2021 Number of Shares as of 1 January 2021	Jumlah Pemegang Saham Per 31 Desember 2021 Number of Shares as of 31 December 2021	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Presentase Saham Share Percentage
1	Masyarakat <i>Public</i>	536	457	900.000.000	18%

# KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

CLASSIFICATION OF COMPANY SHARE OWNERSHIP

## KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2021

CLASSIFICATION OF COMPANY SHARE OWNERSHIP AS OF 31 DECEMBER 2021

Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Pemegang Efek Number of Securities Holders	Jumlah Efek Number of Effects	Presentase Percentage
Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	6	4.561.250.000	91,25
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	1	3.200	0,00
Individu Lokal <i>Local Individual</i>	444	437.075.300	8,74
Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	3	30.900	0,00
<b>Total</b>	<b>454</b>	<b>4.998.360.000</b>	<b>100</b>

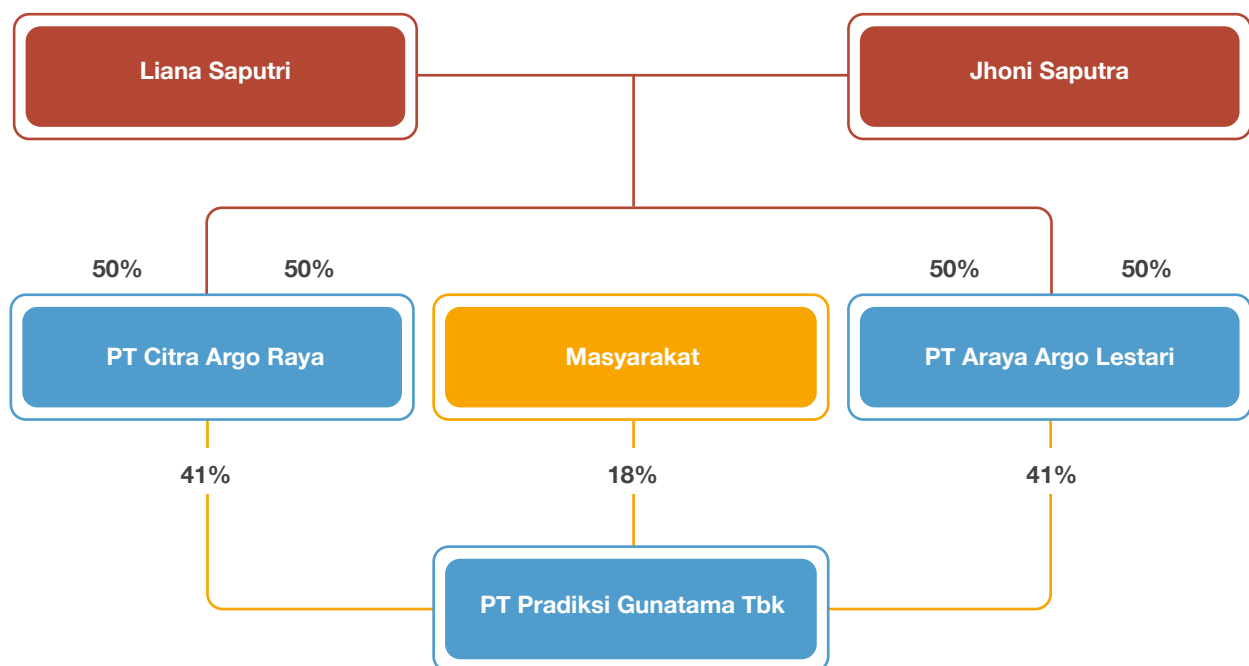


# SKEMA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

## COMPANY SHAREHOLDER SCHEME

Berikut adalah Skema Pemegang Saham Pengendali dan Masyarakat per 31 Desember 2021

The following is the Scheme of the Controlling Shareholders and the Community as of 31 December 2021





## **PROFIL PT CITRA AGRO RAYA**

### **PROFILE OF PT CITRA AGRO RAYA**

PT Citra Agro Raya didirikan berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 11 September 2017 di hadapan Namira, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Lebak, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0039792.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 11 September 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0112722.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 11 September 2017.

*PT Citra Agro Raya was established based on Deed Number 5 dated 11 September 2017 in the presence of Namira, S.H., M.Kn., Notary in Lebak Regency, the deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision No. AHU-0039792.AH.01.01.YEAR 2017 dated 11 September 2017 and has been registered in the Company Register Number: AHU-0112722. AH.01.11. Year 2017 dated 11 September 2017.*

Anggaran Dasar CAR terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citra Agro Raya Nomor: 2 tanggal 11 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Eli Marlina, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham RI berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-667.AH.02.01 Tahun 2011 tanggal 11 Mei 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0095784.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 31 Mei 2020 (selanjutnya disebut Akta No. 2 tanggal 11 Mei 2020).

Articles of Association of CAR were last amended with the Deed of Decision of the Shareholders of PT Citra Agro Raya Number: 2 dated 11 May 2021, made in the presence of Eli Marlina, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, the deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number: AHU-667.AH.02.01 Year 2011 dated 11 May 2021 and has been registered in the Company Register Number: AHU-0095784.AH.01.11. Year 2021 dated 31 May 2020 (hereinafter referred to as Deed Number 2 dated 11 May 2020).



## MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN PT CITRA AGRO RAYA

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Citra Agro Raya (CAR) sebagaimana tercantum dalam Akta No. 2 tanggal 24 Februari 2020 yaitu sebagai berikut:

## PURPOSE AND OBJECTIVES OF ESTABLISHING PT CITRA AGRO RAYA

In accordance with the provisions of Article 3 of the Articles of Association of PT Citra Agro Raya (CAR) as stated in the Deed Number 2 on 24 February 2020 are as follows:

### Maksud dan Tujuan CAR adalah menjalankan usaha di bidang:

The purpose and objective of CAR is to run a business in the fields of:

- Perkebunan Buah Kelapa Sawit
- Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*)
- Industri Minyak Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*)
- Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak; dan
- Aktivitas Perusahaan Holding
- Oil Palm Fruit Plantation
- Crude Palm Oil Industry
- Crude Palm Kernel Oil Industry
- Great Trade of Fruit Containing Oil; and
- Holding Company Activities

### Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, CAR dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

In order to achieve the above aims and objectives, CAR can carry out the following business activities:

- Menjalankan usaha dalam bidang Perkebunan Buah Kelapa Sawit, yaitu Perkebunan Kelapa Sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
- Menjalankan usaha dalam bidang Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*), yaitu Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak.
- Running a business in the field of Palm Oil Plantation, namely Oil Palm Plantation, includes plantation business starting from land processing activities, seeding, nursering, planting, maintaining and harvesting oil palm fruit. Including oil palm fruit tree and seedling activities.
- Running a business in the Crude Palm Oil Industry, namely the Crude Palm Oil Industry, includes the business of processing palm oil into oil.



- Menjalankan usaha dalam bidang Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*), yaitu Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*), mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (*Crude Palm Kernel Oil/CPKO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
- Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar Buah yang mengandung minyak, yaitu Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak, mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.
- Running a business in the Crude Palm Kernel Oil Industry, namely the Crude Palm Kernel Oil Industry, includes the business of processing Palm Kernel Oil into Crude Palm Kernel Oil/CPKO which still need to be processed and generally the product is used by other industries.
- Running a business in the Great Trade of Fruit Containing Oil field, namely Great Trade of Fruit Containing Oil field, include the business of large trade of agricultural fruit crops containing oil, such as coconut and palm oil. Including Great Trade of Fruit Seeds Containing Oil

## PENGURUS DAN PENGAWASAN

### DEWAN KOMISARIS

**Junaidi**

Komisaris

### DIREKSI

**Sapto Sulisty**

Direktur

## MANAGEMENT AND SUPERVISION

### BOARD OF COMMISSIONERS

**Junaidi**

Commissioner

### BOARD OF DIRECTORS

**Sapto Sulisty**

Directors



## PROFIL PT ARAYA AGRO LESTARI PROFILE OF PT ARAYA AGRO LESTARI

PT Araya Agro Lestari (AAL) didirikan berdasarkan Akta Nomor 4 tanggal 11 September 2017 di hadapan Namira, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Lebak, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0039784.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 11 September 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0112704.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 11 September 2017.

*PT Araya Agro Lestari (AAL) was established based on Deed Number 4 dated 11 September 2017 in the presence of Namira, S.H., M.Kn., Notary in Lebak Regency, the deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision No. AHU-0039784.AH.01.01.YEAR 2017 dated 11 September 2017 and has been registered in the Company Register Number: AHU-0112704. AH.01.11. Year 2017 dated 11 September 2017.*

Anggaran Dasar AAL terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor: 7 tanggal 29 November 2019 yang dibuat di hadapan Rosdafiana, S.H., Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham RI berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0109929.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 30 Desember 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0252760.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 30 Desember 2019 serta telah dicatat dalam Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU- 0252760.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 30 Desember 2019 (selanjutnya disebut "Akta No. 7 tanggal 29 November 2019").

Articles of Association of AAL were last amended with the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number: 7 dated 29 November 2019, made in the presence of Rosdafiana, S.H., Notary in Karawang Regency, the deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number: AHU-0109929.AH.01.02. Year 2019 dated 30 December 2019 and has been registered in the Company Register Number: AHU-0252760.AH.01.11.Year 2019 dated 30 December 2019 and has been recorded in the Legal Entity Administration System (Sisminbakum) of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, under Receipt of Notification of Company Data Change and has been registered in the Company Register Number: AHU- 0252760.AH.01.11.Year 2019 dated 30 December 2019 (hereinafter referred to as Deed Number 7 dated 29 November 2019).



## MAKSUD DAN TUJUAN PT ARAYA AGRO LESTARI

Pasal 3 Anggaran Dasar AAL sebagaimana tercantum dalam Akta No. 7 tanggal 29 November 2019, sebagai berikut:

Maksud dan tujuan AAL ialah menjalankan usaha dalam bidang Perkebunan Buah Kelapa Sawit, Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*), Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*) dan Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak.

## PURPOSE AND OBJECTIVES OF ESTABLISHING PT ARAYA AGRO LESTARI

Article 3 Articles of Association of AAL as stated in Deed No. 7 on 29 November 2019, as follows:

The purpose and objective of AAL is to run a business in the field of Oil Palm Fruit Plantation, Crude Palm Oil Industry, Crude Palm Kernel Oil Industry, and Great Trade of Fruit Containing Oil.

### Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve the aims and objectives above, the Company can carry out the following business activities:

- Menjalankan usaha dalam bidang Perkebunan Buah Kelapa Sawit, yaitu: Perkebunan Kelapa Sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
- Menjalankan usaha dalam bidang Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*), yaitu: Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak.
- Menjalankan usaha dalam bidang Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*), yaitu: Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*), mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (*Crude Palm Kernel Oil/CPKO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
- Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar Buah yang mengandung minyak, yaitu: Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak, mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.
- Running a business in the field of Palm Oil Plantation, namely Oil Palm Plantation, includes plantation business starting from land processing activities, seeding, nursering, planting, maintaining and harvesting oil palm fruit. Including oil palm fruit tree and seedling activities. Including the seeding and seeding activities of oil palm fruit trees;
- Running a business in the Crude Palm Oil Industry, namely the Crude Palm Oil Industry, includes the business of processing palm oil into oil.
- Running a business in the Crude Palm Kernel Oil Industry, namely the Crude Palm Kernel Oil Industry, includes the business of processing Palm Kernel Oil into Crude Palm Kernel Oil/CPKO which still need to be processed and generally the product is used by other industries.
- Running a business in the Great Trade of Fruit Containing Oil field, namely Great Trade of Fruit Containing Oil field, include the business of large trade of agricultural fruit crops containing oil, such as coconut and palm oil. Including Great Trade of Fruit Seeds Containing Oil.





## PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris AAL berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 07 tanggal 29 November 2019 adalah sebagai berikut:

### DEWAN KOMISARIS

**Junaidi**  
Komisaris

### DIREKSI

**Sapto Sulisty**  
Direktur

## PEMILIK MANFAAT

Pengendali Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 9 Maret 2020 adalah Liana Saputri. Tidak terdapat hubungan kekeluargaan diantara anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, kecuali Liana Saputri sebagai Komisaris utama dan pemegang saham merupakan kakak kandung dari Jhony Saputra.

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham berbentuk badan hukum adalah sebagai berikut:

## MANAGEMENT AND SUPERVISION

Structure of Board of Directors and Board of Commissioners of AAL based on the Decision Statement of Shareholders Number 07 dated 29 November 2019 are as follows:

### BOARD OF COMMISSIONERS

**Junaidi**  
Commissioner

### BOARD OF DIRECTORS

**Sapto Sulisty**  
Directors

## BENEFICIAL OWNER

The Company Controller based on the Statement Letter dated 9 March 2020 is Liana Saputri. There is no familial relationship between the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and Shareholders, except for Liana Saputri as President Commissioner and shareholder who is the older sibling of Jhony Saputra.

The relationship between the management and supervision of the Company and Shareholders in the form of legal entities is as follows:

Nama Name	Jabatan Position			
		Perseroan Company	AAL	CAR
Liana Saputri	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>		Direktur <i>Director</i>	-
Dr. Indra Surya, SH, LL.M	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		-	-
Indra Irawan	Direktur Utama <i>President Director</i>		-	-
Tamlikho	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>		-	-
Junaidi	-		Komisaris <i>Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>
Sapto Sulisty	-		-	Direktur <i>Director</i>



# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

## CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Jumlah Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana  
*Number of Shares offered in Initial Public Offering*

900,000,000 lembar saham | *Shares*

Nilai Nominal  
*Face Value*

Rp90,000,000,000,-

Harga Penawaran awal pencatatan  
*Initial Bid Price Listing*

Rp115,-

Harga Penutupan per 31 Desember 2021  
*Closing Price as of 31 December 2021*

Rp388,-

Nama Bursa  
*Exchange Name*

Bursa Efek Indonesia  
*Indonesia Stock Exchange*

Tanggal efektif Pencatatan di Bursa Efek Indonesia  
*Effective Date of Listing on the Indonesia Stock Exchange*

07 Juli | July 2020

Papan Pencatatan  
*Board of Listing*

Utama  
*Main Board*





# INFORMASI PENGGUNAAN JASA AP DAN KAP

## INFORMATION OF THE USE OF AP AND KAP SERVICES

### LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERSEROAN

#### ANNUAL FINANCIAL REPORT OF THE COMPANY

Nama KAP <i>KAP name</i>	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Tahun / Year 2021
Informasi Jasa Audit <i>Audit Service Information</i>	Audit Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2020 <i>Audit of Financial Statements ending 31 December 2020</i>
Biaya Jasa Fee <i>Service Fee</i>	Rp85.000.000,- (delapan puluh lima juta rupiah) <i>Rp85,000,000,- (eighty five million rupiah)</i>

### PENELAAHAN TERBATAS (*LIMITED REVIEW*) LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN III

#### LIMITED REVIEW OF FINANCIAL REPORT QUARTER III

Nama KAP <i>KAP Name</i>	Kanaka Puradiredja, Suhartono
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Tahun / Year 2021
Informasi Jasa Audit <i>Audit Service Information</i>	Penelaahan Terbatas Laporan Keuangan Triwulan III Perseroan dalam rangka akuisisi PT Senabangun Anekapertiwi <i>Limited Review of Financial Report Quarter III in the context of acquisition of PT Senabangun Anekapertiwi</i>
Biaya Jasa Fee <i>Service Fee</i>	Rp95.000.000,- (sembilan puluh lima juta rupiah) <i>Rp95,000,000,- (ninety five million rupiah)</i>



## LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

### SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut adalah daftar Profesi Penunjang di tahun 2021:

The Institutions and The Capital Market Supporting Profession have no affiliation with the Company. The Institutions and The Capital Market Supporting Profession hereby declare that it has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.02/2014 regarding Procedures for Implementing Charges by the Financial Services Authority.

The following is a list of Supporting Professions in 2021:

<b>Notaris</b> Notary	
Nama <i>Name</i>	Leolin Jayayanti, SH, M.kn
No. STTD	STTD.N-44/PM.22/2018
Asosiasi <i>Association</i>	Ikatan Notaris Indonesia (INI) <i>Indonesian Notary Association (INI)</i>
No. Keanggotaan Asosiasi <i>Association Member No.</i>	1194419590812
Alamat <i>Address</i>	Jl. Pulo Raya VI No. 1 Kebayoran Baru – Jakarta 12170
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2021
Biaya Jasa Fee <i>Service Fee</i>	Rp 35.000.000 (tiga puluh lima juta rupiah) <i>Rp 35.000.000 (thirty five million rupiah)</i>



### **Biro Administrasi Efek** Securities Administration Bureau

Nama <i>Name</i>	PT Adimitra Jasa Korpora
No. Ijin Usaha <i>Business License No.</i>	Surat Keputusan Anggota dan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-41/D.41/2014 <i>Decree of Members and Commissioners of the Financial Services Authority Number Kep- 41/D.41/2014</i>
Asosiasi <i>Association</i>	Asosiasi Biro Administrasi Efek (ABI) <i>Securities Administration Bureau Association (ABI)</i>
No. Keanggotaan Asosiasi <i>Association Member No.</i>	ABI/II/2015-012
Alamat <i>Address</i>	Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2021
Biaya Jasa Fee <i>Service Fee</i>	Rp40.000.000 (empat puluh juta rupiah) <i>Rp40,000,000 (fourty milion rupiah)</i>

### **Konsultan Hukum** Legal Consultant

Nama <i>Name</i>	Infiniti @ Co
Nama Penanggung Jawab <i>Person in Charge</i>	Wahyudi Susanto
No. STTD	STTD.KH-185/PM.2/2018
Asosiasi <i>Association</i>	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) <i>Capital Market Legal Consultant Association (HKHPM)</i>
No. Keanggotaan Asosiasi <i>Association Member No.</i>	200231
Alamat <i>Address</i>	Permata Regency lantai 2 Blok D/37 Kembangan – Jakarta Barat 11630
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2021
Biaya Jasa Fee <i>Service Fee</i>	Rp600.000.000 (enam ratus juta rupiah) <i>Rp600,000,000 (sixty hundred million rupiah)</i>



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS AND MANAGEMENT  
DISCUSSION





## TINJAUAN OPERASI PERSEGMENTEN JENIS INDUSTRI EMITEN

### OPERATIONAL OVERVIEW PER SEGMENT TYPE OF ISSUER INDUSTRY

Untuk tinjauan operasi, kapasitas olah minyak kelapa sawit di Pabrik Kelapa Sawit adalah 60 ton/jam, selama tahun 2021, Perseroan mampu mengolah 1200 ton Tandan Buah Segar perhari. Untuk penjualan CPO dan Kernel selama tahun 2021 diperoleh pendapatan sebesar Rp786.686.008.070, dan laba usaha yang diperoleh selama tahun 2021 sebesar Rp112.753.724.458.

*For a review of operations, palm oil processing capacity at the Palm Oil Mill is 60 tons/hour, during 2021, the Company was able to process 120 tons of Fresh Fruit Bunches per day. The revenue of CPO and Kernel sales during 2021 was Rp786.686.008.070, and the profit earned during 2021 was Rp112.753.724.458.*

#### PABRIK KELAPA SAWIT

Saat ini Perseroan memiliki Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang telah beroperasi sejak Agustus 2019, dengan adanya PKS milik Perseroan dengan kapasitas 60 ton per jam dan dapat ditingkatkan menjadi 90 ton perjam atau setara dengan +/- 100.000 ton Minyak Kelapa Sawit setahun, diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

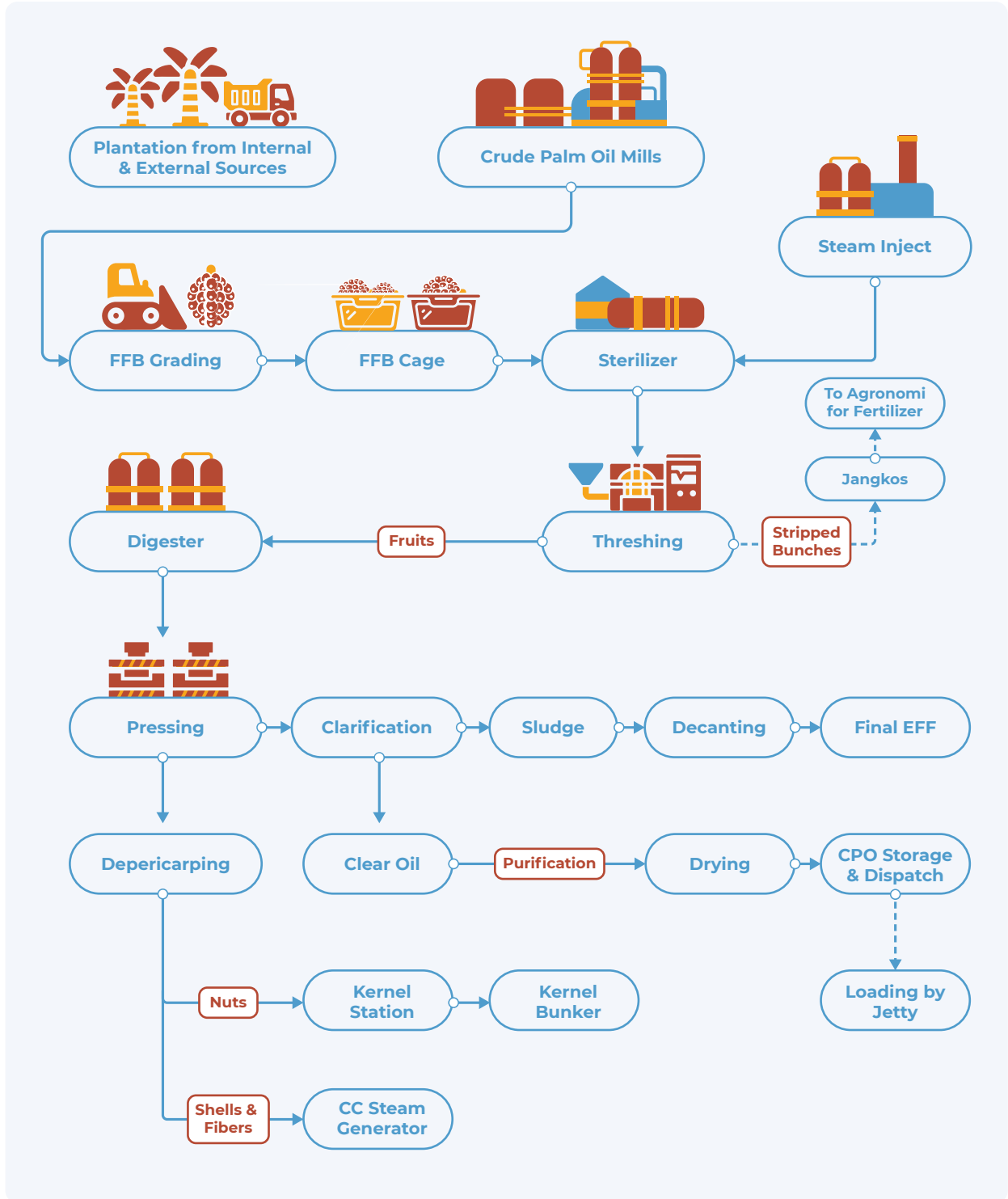
#### PALM OIL MILL

Currently, the Company has a Palm Oil Mill (PKS) which has been operating since August 2019, with the Palm Oil Mill of the company, with a capacity of 60 tons per hour and can be increased to 90 tons per hour or equivalent to +/- 100,000 tons of Palm Oil a year, it is expected to improve the Company performance in the future.



## PROSES PENGOLAHAN MINYAK KELAPA SAWIT DI PKS

### PALM OIL PROCESSING IN PALM OIL MILL







## LAPORAN HARIAN PRODUKSI PABRIK KELAPA SAWIT SELAMA TAHUN 2021

### DAILY REPORT ON PALM OIL MILL PRODUCTION FOR 2021

#### PRODUCTION

ITEM	SAT	BUDGET			REALISASI			ACHIEVED			
		Hi	Bi	s/d Bi	Hi	Bi	s/d Bi	Hi	s/d Hi	Bi	s/d Bi
<b>TBS TERMA</b>	TON	1.200	31.200	360.000	867	20.084	312.241	72,2%	64,4%	64,4%	86,7%
PG	TON	737	19.157	174.159	291	10.212	146.410	39,5%	53,3%	53,3%	84,1%
SA	TON	277	7.192	65.380	122	3.317	51.368	44,0%	46,1%	46,1%	78,6%
LUAR	TON	187	4.851	120.461	454	6.555	114.462	243,3%	135,1%	135,1%	95,0%
<b>TBS OLAH</b>	TON	1.200	31.200	360.000	1.000	20.063	312.380	83,3%	64,3%	64,3%	86,8%
<b>TBS RESTANT</b>	TON	-	-	-	226	-	-	-	-	-	-
<b>PALM PRODUCT</b>	%	26,5%	26,5%	26,5%	24,54%	24,68%	24,18%	92,6%	93,1%	93,1%	91,2%
OER	%	22,5%	22,5%	22,50%	19,22%	20,20%	20,06%	85,4%	89,8%	89,8%	89,1%
KER	%	4,0%	4,0%	4,00%	5,32%	4,48%	4,12%	133,1%	111,9%	111,9%	103,1%
<b>CPO PROD</b>	TON	270	7.020	81.000	192,2	4.054	62.650	71,2%	57,7%	57,7%	77,3%
<b>KRN PROD</b>	TON	48	1.248	14.400	53,2	898	12.885	110,9%	72,0%	72,0%	89,5%
<b>CPO QUALITY</b>											
FFA	%			3,50	3,54	3,37	3,92	0,04	0,13	0,13	0,42
Moist	%			0,20	0,27	0,30	0,27	0,07	0,10	0,10	0,07
Dirt	%			0,020	0,020	0,023	0,022	-	0,003	0,003	0,002
DOBI	%			2,00	2,58	2,62	2,48	0,58	0,62	0,62	0,48
<b>KRN QUALITY</b>											
Moist	%			8,00	-	5,11	4,62	8,00	2,89	2,89	3,38
Dirt2	%			8,00	-	8,94	7,56	8,00	0,94	0,94	0,44
Broken Kernel	%			15,00	-	42,87	41,55	15,00	27,87	27,87	26,55
<b>THROUGHPUT</b>	T/H	60	60	60	57,5	58,5	59,0	95,9%	97,5%	97,5%	98,4%
<b>UTILITY</b>	%	100	100	100	83,3	64,3	85,6	83,3%	64,3%	64,3%	85,6%



## CPO STOCK & QUALITY

ITEM	BUDGET	ST-01	ST-02	ST-03	ST-04
<b>STOCK</b>		<b>1.603,48</b>	<b>114,950</b>	<b>364,453</b>	<b>113,468</b>
FFA (%)	3,50%	3,76	3,99	3,83	3,47
MOIST (%)	0,20%	0,48	0,29	0,18	0,23
DIRT (%)	0,024%	0,02	0,024	0,025	0,028
DOBI (%)	2,00%	2,64	2,59	2,64	2,60
<b>TOTAL STOCK CPO</b>					<b>2.196.00</b>

## KRN STOCK & QUALITY

ITEM	BUDGET	BUNKER-01	BUNKER-02
<b>STOCK</b>		<b>147,217</b>	<b>34,660</b>
FFA (%)	5,00%	-	-
MOIST (%)	8,00%	5,29	5,34
DIRT (%)	8,00%	8,45	10,60
BROKEN (%)	15,00%	41,90	41,20
<b>TOTAL STOCK KERNEL</b>			<b>182,000</b>

## SIDE PRODUCTS

DESC	MIKO	CANGKANG	JANGKOS
STOCK SEBELUMNYA	-	1.211	78,236
PRODUKSI HARI INI	-	40	180
<b>TOTAL STOCK</b>	-	<b>1.251</b>	<b>78,416</b>
PENGIRIMAN	-	-	-
BAHAN BAKAR	-	10	-
<b>TOTAL STOCK KERNEL</b>	-	<b>1.241</b>	<b>78,416</b>



## KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DALAM 2 TAHUN

### COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE, THE COMPARISON OF FINANCIAL PERFORMANCE IN 2 YEARS

Aset Asset	2021 (dalam rupiah) 2021 (in rupiah)	20210 (dalam rupiah) 2020 (in rupiah)	Penjelasan kenaikan/penurunan Explanation of the increase/decrease
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	190.502.249.869	107,871,877,963	Dikarenakan adanya akuisisi Perseroan terhadap PT Senabangun Anekapertiwi <i>Due to the Company's acquisition of PT Senabangun Anekapertiwi</i>
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Asset</i>	2.306.652.127.385	1.709.627.347.071	Dikarenakan adanya akuisisi Perseroan terhadap PT Senabangun Anekapertiwi <i>the Company's acquisition of PT Senabangun Anekapertiwi</i>
Total Aset <i>Total Assets</i>	2.497.154.377.254	1,817,499,225,034	
<b>Liabilitas</b> Liability			
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	175.197.926.335	162,457,694,413	Dikarenakan adanya akuisisi Perseroan terhadap PT Senabangun Anekapertiwi <i>the Company's acquisition of PT Senabangun Anekapertiwi</i>
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	780.502.198.775	913,234,076,927	Adanya perpindahan hutang bank BRI dari jangka Panjang ke jangka pendek <i>The loan mutation of BRI from long-term to short-term</i>
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	955.700.125.110	1,075,691,771,340	
<b>Ekuitas</b> Equity			
Pendapatan/Penjualan <i>Sales Revenue</i>	786.686.008.070	475.252.008.248	Adanya kenaikan volume penjualan dan kenaikan harga CPO dan Palm Kernel <i>The increase in sales volume and prices for CPO and Palm Kernel</i>



Ekuitas Equity	2021 (dalam rupiah) 2021 (in rupiah)	20210 (dalam rupiah) 2020 (in rupiah)	Penjelasan kenaikan/penurunan Explanation of the increase/decrease
Beban Cost	(748.257.772.324)	(576.728.303.296)	Adanya kenaikan pembelian bahan baku Tandan Buah Segar <i>The increase in purchasing raw materials for Fresh Fruit Bunches</i>
Laba/Rugi Profit and Loss	38.428.235.746	(101.476.295.049)	Adanya kenaikan volume penjualan dan kenaikan harga CPO dan Palm Kernel <i>The increase in sales volume and prices for CPO and Palm Kernel</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	233.698.985.004	20.348.002.155	Adanya revaluasi aset tanaman <i>The valuation of plant assets</i>
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	272.127.220.750	(81.128.292.893)	
Arus Kas Cash Flow	7.249.391.491	4.390.795.825	Adanya kenaikan penerimaan kas karena kenaikan volume penjualan dan harga CPO dan Palm Kernel <i>The increase in cash receipts due to the increase in sales volume and prices for CPO and Palm Kernel</i>

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG ATAU KEWAJIBAN DENGAN MENYAJIKAN PERHITUNGAN RASIO YANG RELEVAN

### CAPABILITY TO PAY DEBTS OR OBLIGATIONS BY PRESENTING THE RELEVANT RATIO CALCULATIONS

**Rasio tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 1,09 sedangkan rasio likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 0,66.**

The ratio of liquidity level of the Company on 31 December 2021 is 1,09 while the ratio of liquidity level of the Company on 31 December 2020 is 0,66.



**Rasio hutang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 2,61 mengalami penguatan dibandingkan dengan posisi rasio hutang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 1,69.**

The debt ratio of the Company as of 31 December 2021 is 2,61 experienced a strengthening compared to the position of the debt ratio as of 31 December 2020 of 1,69.

**Perusahaan menjamin semua kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang bisa dibayarkan sesuai jangka waktu yang telah disepakati.**

The company guarantees that all short-term and long-term obligations can be paid according to the agreed time period.

## **TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG EMITEN DENGAN MENYAJIKAN PERHITUNGAN RASIO YANG RELEVAN**

**COLLECTIBILITY LEVEL OF ISSUER RECEIVABLE BY PRESENTING THE RELEVANT RATIO CALCULATIONS**

**Nilai piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 54.842.183.352,- dengan total penjualan sebesar 786.686.008.070, sehingga diperoleh tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sebesar 14,34 kali. Sedangkan nilai piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 6.631.427.579,- dengan total penjualan sebesar Rp475.252.008.248, sehingga diperoleh tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sebesar 71,67 kali.**

Value of trade receivables of the Company on 31 December 2021 was Rp 54.842.183.352,- with total sales of 786.686.008.070, so that the collectibility level of the Company's receivables is 14,34 times. Whereas the Value of trade receivables of the Company on 31 December 2020 was Rp 6.631.427.579,- with total sales of Rp475.252.008.248,-, so that the collectibility level of the Company's receivables is 71,67 times.

**Dengan rasio tersebut Perseroan memastikan tidak ada piutang yang tidak tertagih**

With that ratio, the Company ensures that there are no uncollectible accounts.



## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL TERSEBUT DISERTAI DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN DIMAKSUD

### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON THE CAPITAL STRUCTURE ALONG WITH THE POLICY DETERMINATION BASIS

	2021	2020
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	190.502.249.869	107.871.877.963
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Asset</i>	2.306.652.127.385	1.709.627.347.071
Jumlah <i>Total</i>	2.497.154.377.254	1.817.499.225.034
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	175.197.926.335	162.457.694.413
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	780.502.198.775	913.234.076.927
Jumlah Liabilitas <i>Total Liability</i>	955.700.125.110	1.075.691.771.340
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.541.454.252.144	741.807.453.694
Jumlah <i>Total</i>	2.497.154.377.254	1.817.499.225.034
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	109%	66%
Rasio utang terhadap ekuitas <i>Debt to equity ratio</i>	62%	145%
Kekayaan Bersih <i>Net Worth</i>	1.541.454.252.144	741.807.453.694

Dalam mengelola struktur permodalan, Perseroan akan memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, dan memastikan struktur modal yang sehat dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

In managing the capital structure, The Company will maximize the benefits for all shareholders and other stakeholders. The Company will continue to review every policy related to capital, and ensure to have an optimal capital structure and able to provide optimal returns for shareholders.



## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

### INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT

Tidak ada Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Laporan Akuntan.

There is no Information and Material Facts that occurred after the accountant's report.

## IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

### MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

Tujuan dari Ikatan Investasi Barang Modal <i>Purpose of Commitments for Capital Investments</i>	Perbaikan infrastruktur (jalan, perumahan karyawan) <i>Infrastructure maintenance (road, employee residence)</i>
Sumber dana yang diharapkan <i>Expected source of funds</i>	Berasal dari operasional Perseroan <i>Comes from operational of the Company</i>
Mata Uang yang menjadi denominasi <i>Initial Bid Price Listing</i>	Rupiah
Langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait <i>Planned steps to hedge the risk of related foreign currency positions</i>	Diharapkan menjadi investasi dan modal kerja Perseroan untuk menghasilkan produktivitas yang tinggi <i>Expected to be investment and working capital of the Company to deliver high productivity</i>

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU

### CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE FINANCIAL YEAR

No	Jenis Investasi Barang Modal <i>Types of Capital Goods Investment</i>	Tujuan Investasi Barang Modal <i>Investment Purpose of Capital Goods</i>	Nilai Investasi Barang Modal <i>Investment Value of Capital Goods</i>
1	Bangunan <i>Building</i>	Fasilitas karyawan <i>Employee facilities</i>	Rp7.250.315.942,-
2	Alat berat <i>Heavy equipment</i>	Meningkatkan produksi Perseroan <i>Increase Company production</i>	Rp7.250.315.942,-



## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL INFORMATION AND MATERIAL FACTS

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi selama Tahun....

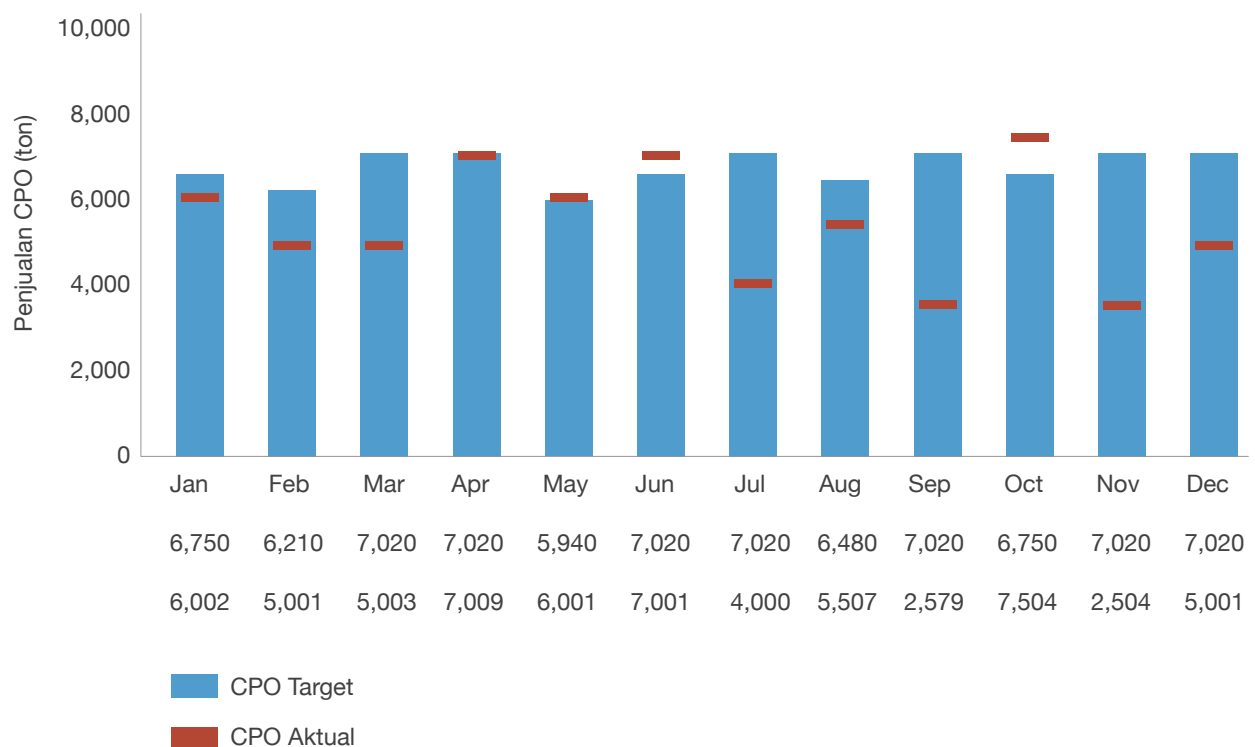
There is no information and material facts that occurred during...

## PROSPEK USAHA EMITEN DIKAITKAN DENGAN KONDISI INDUSTRI, EKONOMI SECARA UMUM DAN PASAR INTERNATIONAL DISERTAI DATA PENDUKUNG KUANTITATIF DARI DATA YANG LAYAK DIPERCAYA

BUSINESS PROSPECT ISSUER RELATED TO INDUSTRY CONDITIONS, ECONOMY IN GENERAL, AND INTERNATIONAL MARKET ACCOMPANIED BY RELIABLE QUANTITATIVE SUPPORTING DATA

### TABEL DAN GRAFIK PENJUALAN MINYAK KELAPA SAWIT (CPO) SELAMA TAHUN 2021

TABLE AND GRAPH OF PALM OIL (CPO) SALES FOR 2021

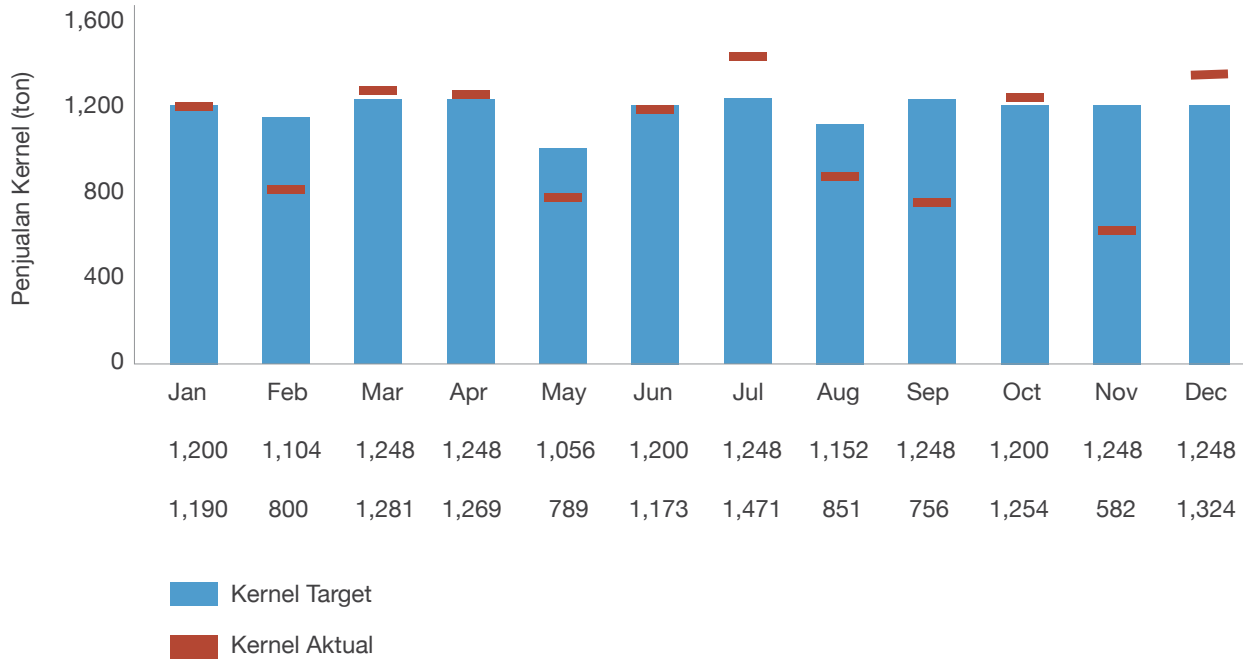






## TABEL DAN GRAFIK PENJUALAN KERNEL SELAMA TAHUN 2021

### TABLE AND GRAPH OF KERNEL SALES FOR 2021



## PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI PADA AWAL TAHUN DENGAN HASIL YANG DICAPAI

### TARGET COMPARISON/PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE YEAR WITH THE RESULTS ACHIEVED

Target/Proyeksi Target/Projections	Anggaran Budget	Realisasi Realization
Pendapatan/Penjualan <i>Revenue/Sales</i>	Rp698.400.000.000	Rp786.686.008.070
Laba (Rugi) bersih <i>Net Profit (loss)</i>	Rp134.007.236.000	Rp272.127.220.750
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	Rp1.403.334.267.394	Rp1.541.454.252.144



## TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI EMITEN UNTUK 1 TAHUN MENDATANG

### TARGET/PROJECTIONS THAT THE ISSUER WANTS TO ACHIEVE FOR THE NEXT 1 YEAR

No	Target/Proyeksi Target/Projections	2022
1	Pendapatan/Penjualan CPO <i>CPO Revenue/Sales</i>	Rp1.083.040.310.882
2	Laba (Rugi) <i>Profit and (loss)</i>	Rp210.133.485.231
3	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	Rp1.751.587.737.375
4	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	<p>Perseroan belum ada rencana pembagian Dividen di tahun 2022 dikarenakan masih dalam tahap memperluas lahan Kebun Kelapa Sawit melalui aksi korporasi dengan mengakuisisi PT Senabangun Anekapertiwi di akhir tahun 2021</p> <p><i>The company has no plan to distribute the dividends in 2022 due to current expansion stage of oil palm plantations through corporate action by acquiring PT Senabangun Anekapertiwi at the end of 2021</i></p>
5	Hal-hal yang dianggap penting <i>Considered Important things</i>	<p>Perseroan belum memiliki hal-hal yang dianggap penting di tahun 2022</p> <p><i>The company does not yet have things that are considered important in 2022</i></p>



## ASPEK PEMASARAN ATAS BARANG/JASA EMITEN, STRATEGI DAN PANGSA PASAR

### TARGET COMPARISON/PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE YEAR WITH THE RESULTS ACHIEVED INCLUDE

Sejak bulan Agustus tahun 2021, Perseroan mulai menjual CPO ke PT Jhonlin Agro Raya (afiliasi), sebuah perusahaan penghasil Biodiesel guna memenuhi kuota Pemerintah ke PT Pertamina (Persero). Berikut data Penjualan Produk Perseroan selama tahun 2021:

Since August 2021, the company started selling CPO to PT Jhonlin Agro Raya (an affiliate), a company producing Biodiesel to fulfill the Government's quota to PT Pertamina (Persero). The following is the Product Sales data of the Company for 2021:

### MINYAK KELAPA SAWIT PALM OIL

Pelanggan Customer	Produk yang dijual Products for sale	Nilai Transaksi Transaction Value
PT Jhonlin Agro Raya	Minyak Kelapa Sawit (CPO) <i>Crude Palm Oil (CPO)</i>	Rp226.470.350.762
Sime Darby Oils Indonesia	Minyak Kelapa Sawit (CPO) <i>Crude Palm Oil</i>	Rp28.250.335.010
PT Karya Indah Alam Sejahtera	Minyak Keapa Sawit (CPO) <i>Crude Palm Oil</i>	Rp22.702.547.150
PT Bina Karya Prima	Minyak Kelapa Sawit (CPO) <i>Crude Palm Oil</i>	Rp35.104.036.500

### KERNEL KERNEL

Pelanggan Customer	Produk yang dijual Products for sale	Nilai Transaksi Transaction Value
PT Gawi Makmur Kalimantan	Kernel	Rp20.429.814.560
PT Kodeco Agrijaya Mandiri	Kernel	Rp44.600.414.992
PT Buana Karya Bhakti	Kernel	Rp1.334.074.950
PT Sawita Antaris Makmur	Kernel	Rp14.101.569.481
PT Laguna Mandiri	Kernel	Rp5.673.533.200



## HARGA PENJUALAN CPO SELAMA TAHUN 2021

### CPO SALES PRICE DURING 2021

#### HARGA CPO 2021 (DILUAR PPN)

#### CPO PRICE OF 2021 (EXCLUDING VAT)

No	Nomor Kontrak Contract Number	Bulan Month	Harga Price
1	018/PG/SC-CPO/1220	Desember / <i>December</i> 2020	9.325
2	001/PG/SC-CPO/0121	Januari / <i>January</i> 2021	9.410
3	003/PG/SC-CPO/0221	Februari / <i>February</i> 2021	9.560
4	002/PG/SC-CPO/0221	Februari / <i>February</i> 2021	9.125
5	004/PG/SC-CPO/0321	Maret / <i>March</i> 2021	9.800
6	005/PG/SC-CPO/0321	Maret / <i>March</i> 2021	10.250
7	006/PG/SC-CPO/0321	Maret / <i>March</i> 2021	10.550
8	007/PG/SC-CPO/0421	April 2021	10.185
9	008/PG/SC-CPO/0421	April 2021	10.800
10	009/PG/SC-CPO/0421	April 2021	10.950
11	010/PG/SC-CPO/0521	Mei / <i>May</i> 2021	11.000
12	011/PG/SC-CPO/0621	Juni / <i>June</i> 2021	10.100
13	012/PG/SC-CPO/0621	Juni / <i>June</i> 2021	8.750
14	013/PG/SC-CPO/0721	Juli / <i>July</i> 2021	10.775
15	014/PG/SC-CPO/0721	Juli / <i>July</i> 2021	11.700
16	015/PG/SC-CPO/0821	Agustus / <i>August</i> 2021	12.119
17	016/PG/SC-CPO/0921	September 2021	12.105
18	017/PG/SC-CPO/0921	September 2021	12.111
19	018/PG/SC-CPO/1021	Oktober / <i>October</i> 2021	12.111
20	019/PG/SC-CPO/1021	Oktober / <i>October</i> 2021	13.010
21	020/PG/SC-CPO/1121	November 2021	13.010
22	021/PG/SC-CPO/1121	November 2021	14.118
23	022/PG/SC-CPO/1221	Desember / <i>December</i> 2021	14.118



## DIVIDEN

### DIVIDEND

Perseroan belum ada kebijakan Dividen selama 2 tahun buku

The company has not had a dividend policy for 2 financial years

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Pada bulan Januari tahun 2021, Perseroan telah melaporkan dan mempertanggungjawabkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Publik melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Agustus 2021 dan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020. Adapun Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan rincian sebagai berikut :

In January 2021, the Company has reported and accounted for the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and the Public through the Annual General Meeting of Shareholders dated 31 August 2021 and The Annual Report of the Company in 2020. The use of proceeds from the Public Offering is as follows:

<b>Uraian</b> Description	<b>Jumlah (dalam Rupiah)</b> Value (in Rupiah)
Hasil Penawaran Umum (IPO) <i>The Result of Initial Public Offering</i>	103,500,000,000,-
Biaya Emisi <i>Emission Cost</i>	4,669,386,873,-
Modal disetor setelah dikurangi biaya emisi <i>Paid-in capital after deducting issuance costs</i>	98,830,613,000,-



## INFORMASI MATERIAL

### MATERIAL INFORMATION

Uraian Singkat mengenai Transaksi Material <i>Brief Description of Material Transactions</i>	PT Pradiksi Gunatama Tbk telah melakukan penyertaan saham kepada PT Senabangun Anekapertiwi (SA), yang mana SA adalah pihak terafiliasi dan nilai penyertaan tersebut merupakan transaksi material karena lebih dari 20% ekuitas Perseroan, namun tidak memerlukan persetujuan RUPS karena tidak lebih dari 50% PT Pradiksi Gunatama Tbk has invested in PT Senabangun Anekapertiwi (SA), in which SA is an affiliated party and the investment value is material transactions because it is more than 20% of the equity of the Company, but does not require GMS approval because it is not more than 50%.
Tanggal Transaksi <i>Transaction Date</i>	28 Desember / December 2021
Nilai Transaksi <i>Transaction Value</i>	Rp243,593,000,000 atau setara dengan persentase saham senilai 44,58% <i>Rp243,593,000,000 or equivalent to the percentage of shares worth 44.58%</i>
Periode Laporan Keuangan yang menjadi acuan Transaksi Material <i>Period of Financial Statements which become a reference for Material Transactions</i>	30 September 2021
Persentase Nilai Transaksi terhadap ekuitas <i>Percentage of Transaction Value to equity</i>	32,82%
Nama Pihak <i>Party Name</i>	PT Pradiksi Gunatama Tbk and PT Senabangun Anekapertiwi
Sifat Hubungan Afiliasi <i>Nature of Affiliate Relationships</i>	Memiliki Direktur Yang sama (Indra Irawan) <i>Have the same Director (Indra Irawan)</i>
Penjelasan mengenai kewajaran Transaksi <i>Explanation of arm's length</i>	Berdasarkan Analisa kewajaran, maka disimpulkan bahwa Rencana Transaksi Perseroan adalah wajar <i>Based on the fairness Analysis, it is concluded that the Proposed Transaction of the Company is reasonable</i>



Pemenuhan Ketentuan Terkait  
*Fulfillment of Related Terms*

Perseroan telah melakukan pemenuhan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar untuk melakukan penyertaan saham dalam SA.  
*The Company has complied with as referred to in the Articles of Association to invest in shares in the SA.*

Pernyataan Direksi  
*Board of Directors Statement*

Direksi Perseroan dengan ini menyatakan bahwa Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 dan juga merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020. Transaksi ini juga telah melalui prosedur yang memadai sesuai dengan kebijakan internal Perseroan dalam rangka memastikan bahwa Transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta sesuai dengan ketentuan dalam POJK 42/2020.  
*The Board of Directors of the Company hereby declares that this Transaction is an affiliated transaction as referred to in POJK 42/2020 and is also a material transaction as referred to in POJK 17/2020. This transaction has also gone through adequate procedures in accordance with the Company internal policies in order to ensure that the Transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices and in accordance with the provisions of POJK 42/2020.*

Pernyataan Dewan Komisaris dan Komite Audit  
*Statement of the Board of Commissioners and the Audit Committee*

Peran dewan komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi wajar.  
*The role of the board of commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with fair transaction principles.*



## PROFIL PT SENABANGUN ANEKAPERTIWI

PT Senabangun Anekapertiwi (SA) didirikan berdasarkan hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tahun 1997 berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Nomor 47 tanggal 21 Juni 1996 Jo. Akta Perseroan Terbatas Nomor: 89 tanggal 1995, yang keduanya dibuat di hadapan Toety Juniarto, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) (selanjutnya disebut sebagai “Menkumham RI”) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: C2-4870 HT.01.01.Th.97 tanggal 10 Juni 1997 dan telah didaftarkan pada buku daftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan dengan Nomor 778/BH.19.031/VII/2006 (selanjutnya disebut “AktaPendirian SA”). Anggaran dasar SA telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SA Nomor: 14 tanggal 6 Agustus 2021, yang dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham RI berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU0044778.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0140964.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021, serta telah dicatat dalam Database Sisminbakum Menkumham RI sesuai dengan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0438680 tanggal 19 Agustus 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Data SA dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU0140964.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021 (“Akta SA Nomor: 14 tanggal 6 Agustus 2021”).

## KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha SA dalam bidang Perkebunan Kelapa Sawit. SA berkedudukan di Kabupaten Paser dengan kantor di Jalan Negara KM. 44 Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, Telepon: (0518) 2090000.

## PROFILE OF PT SENABANGUN ANEKAPERTIWI

PT Senabangun Anekapertiwi (SA) was established under the laws of the Unitary State of the Republic of Indonesia in 1997 based on the Deed of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Companies Number 47 dated 21 June 21 1996. Limited Liability Company Deed Number: 89 dated 1995, both of which were made in the presence of Toety Juniarto, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (formerly as Ministry of Justice) (hereinafter referred to as “Menkumham RI”) based on Decree Number: C2-4870. HT.01.01.TH.97 dated 10 June 1997 and has been registered in the register book at the Company Registration Office with Number: 778/BH.19.031/VII/2006 (hereinafter referred to as “AktaPendirian SA”). Articles of association of SA have been amended several times, amendments to the Articles of Association last amended based on the Deed of Decision of the Shareholders of SA Number: 14 dated 6 August 2021, made in the presence of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham RI) based on Decree Number: AHU0044778.AH.01.02.Year 2021 dated 19 August 2021, and has been registered in the Company Register Number: AHU-0140964.AH.01.11.Year 2021 dated 19 August 2021, and has been recorded in the Sisminbakum Menkumham RI in accordance with Letter Number AHU-AH.01.03-0438680 dated 19 August 2021 regarding Receipt of Notification of Changes in Data Budget of SA and has been registered in the Company Register Number: AHU0140964.AH.01.11.Year 2021 dated 19 August 2021 (“SA Deed Number: 14 dated 6 August 2021”).

## BUSINESS ACTIVITIES

Business activities of SA in the field of Oil Palm Plantation. SA domiciled in Paser Regency with the office on Jalan Negara KM. 44 Paser Regency, East Kalimantan Province, Telephone: (0518) 2090000.





## PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

## MANAGEMENT AND SUPERVISION

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi SA saat ini adalah sebagai berikut:

The current structure of Board of Commissioners and Directors of SA is as follows:

### DIREKSI

**Indra Irawan**

Direktur

### BOARD OF DIRECTORS

**Indra Irawan**

Directors

### DEWAN KOMISARIS

**Jusuf Mangga Barani**

Komisaris Utama

### BOARD OF COMMISSIONERS

**Jusuf Mangga Barani**

President Commissioner

**Gusti Denny Ramdhani**

Komisaris

**Gusti Denny Ramdhani**

Commissioner





## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut adalah ikhtisar data keuangan penting SA berdasarkan Laporan Keuangan SA untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar tanpa modifikasian.

## IMPORTANT FINANCIAL DATA OVERVIEW

The following is a summary of important financial data overview of SA based on the SA Financial Statements for the nine-month period ended on 30 September 2021 and 31 December 2020 which has been audited by the Public Accounting Firm (“KAP”) Kanaka Puradiredja, Suhartono with a fair opinion without modification.

<b>Posisi Keuangan (Rp)</b> Financial Position (Rp)	<b>30 September 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b> 31 December 2020
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	523.284.703.215	537.445.075.354
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Asset</i>	511.447.857.253	543.470.083.338
Jumlah <i>Total</i>	1.034.732.560.468	1.080.915.158.692
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	41.541.847.902	284.631.848.244
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	464.252.616.778	478.341.460.449
Jumlah Liabilitas <i>Total Liability</i>	505.794.464.680	762.973.308.693
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	528.938.095.788	317.941.849.999

<b>Labarugi (dalam miliar Rp)</b> Profit and loss (in billion Rp)	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Penjualan <i>Sale</i>	82.368.645.800	41.549.244.868
Labakotor <i>Gross profit</i>	6.403.587.733	9.994.660.367
Labausaha <i>Operating profit</i>	(34.053.389.442)	(52.449.905.541)
Lababersih <i>Net profit</i>	(32.596.754.212)	(52.449.905.541)

Bahwa terhadap pinjaman SA kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”), maka berdasarkan Surat Penutupan Rekening Pinjaman atas nama SA Nomor: B.1120.e.KCK/ADK/12/2021 tanggal 28 Desember 2021, maka atas pinjaman SA kepada BRI telah nihil dan *closed*.

Whereas the SA loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”), then based on the Loan Account Closing Letter on behalf of SA Number: B.1120.e.KCK/ADK/12/2021 dated 28 December 2021, subsequently, the SA loan to BRI has been nil and closed.

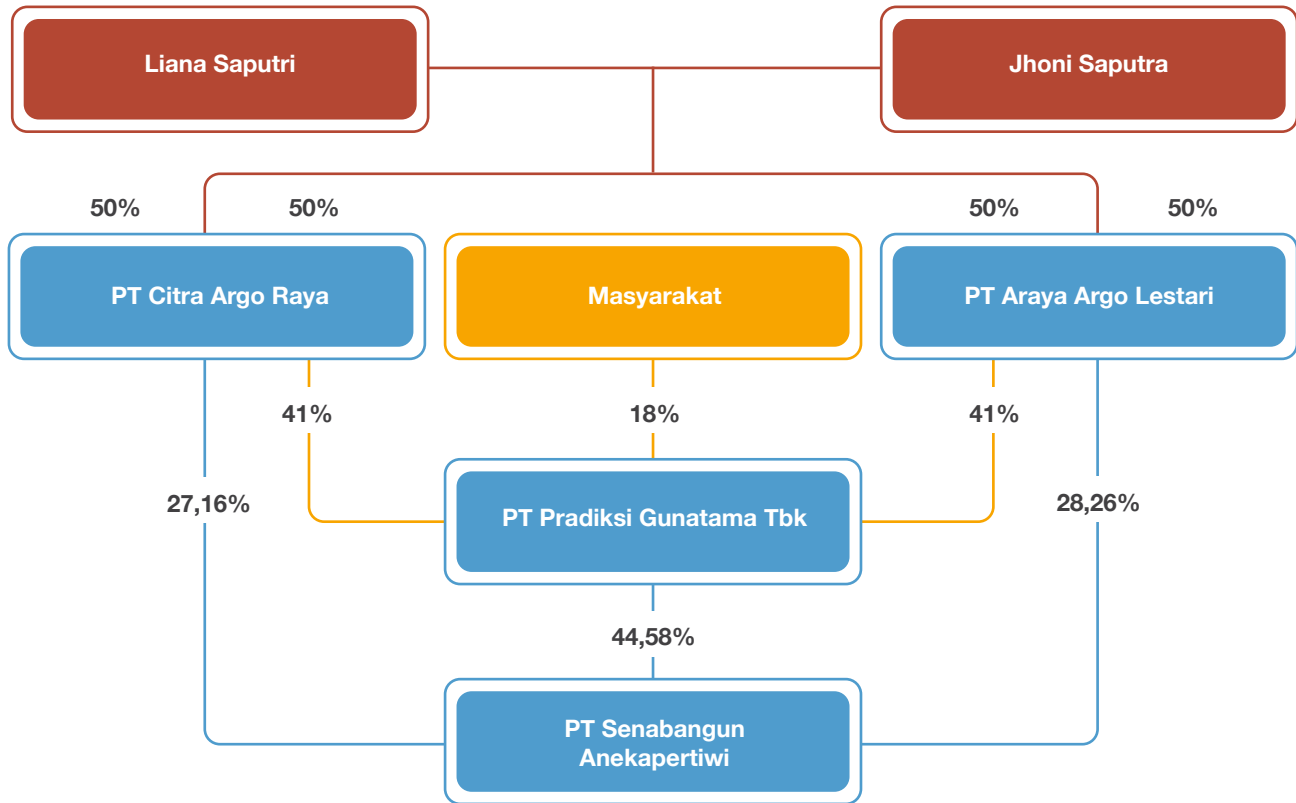


## STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

## IMPORTANT FINANCIAL DATA OVERVIEW

Struktur Kepemilikan Saham Perseroan setelah akuisisi PT Senabangun Anekapertiwi

Share Ownership Structure of the Company after the acquisition of PT Senabangun Anekapertiwi







## TRANSAKSI AFILIASI PERSEROAN

Perseroan mulai menjual Minyak Kelapa Sawit (CPO) kepada PT Jhonlin Agro Raya sejak bulan Agustus 2021, PT Jhonlin Agro Raya Perusahaan afiliasi dari Perseroan yang bergerak di bidang produksi Biodiesel. Penjualan CPO ke PT Jhonlin Agro Raya guna memenuhi kuota Pemerintah untuk pengiriman Biodiesel ke PT Pertamina (Persero) sebesar 25000 Kilo Liter perbulan, berikut data Transaksi Afiliasi:

## COMPANY AFFILIATE TRANSACTION

The Company started selling Palm Oil (CPO) to PT Jhonlin Agro Raya since August 2021, PT Jhonlin Agro Raya An affiliated company of the Company which is engaged in the production of Biodiesel. The CPO Sales to PT Jhonlin Agro Raya is to meet the Governments quota for the delivery of Biodiesel to PT Pertamina (Persero) of 25000 Kilo Liters per month, the following is the Affiliate Transaction data:

## PENJUALAN CPO KE PT JHONLIN AGRO RAYA

### CPO SALES TO PT JHONLIN AGRO RAYA

Jenis Transaksi Afiliasi <i>Affiliate Transaction Type</i>	Penjualan CPO Ke PT Jhonlin Agro Raya <i>CPO Sales to PT Jhonlin Agro Raya</i>
Pihak yang Bertransaksi <i>Transaction Party</i>	PT Pradiksi Gunatama Tbk dan (and) PT Jhonlin Agro Raya
Sifat Hubungan Afiliasi <i>Nature of Affiliate Relationships</i>	Liana Saputri merupakan Komisaris Utama PT Jhonlin Agro Raya dan PT Pradiksi Gunatama Tbk <i>Liana Saputri is the President Commissioner of PT Jhonlin Agro Raya and PT Pradiksi Gunatama Tbk</i>
Jumlah Transaksi <i>Number of Transactions</i>	2,500,000 Kg untuk sekali pengiriman CPO <i>2,500,000 Kg for one shipment of CPO</i>
Pernyataan Direksi <i>Board of Directors Statement</i>	Direksi Perseroan dengan ini menyatakan bahwa Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Transaksi ini juga telah melalui prosedur yang memadai sesuai dengan kebijakan internal Perseroan dalam rangka memastikan bahwa Transaks dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta sesuai dengan ketentuan dalam POJK 42/2020. <i>The Board of Directors of the Company hereby declares that This transaction is an affiliated transaction as referred to in POJK 42/2020. This transaction has also gone through adequate procedures in accordance with internal policies of the Company in order to ensure that the Transaction is carried out in compliance with generally accepted business practices and in compliance with the provisions of POJK 42/2020.</i>



## DAFTAR KONTRAK PERSEROAN PENJUALAN CPO

### LIST OF CPO SALES COMPANY CONTRACTS

Produk Product	Bulan Month	No. Kontrak Contract No.	Kuantitas Kontrak (Kg) Contract Quantity (Kg)	Kuantitas Kontrak (Kg) Contract Quantity (Kg)	Pembeli Buyer
CPO	Jan-21	001/PG/SC- CPO/0121	3.000.000	3.002.161	Sime Darby Oils Pulau Laut Refinery
CPO	Feb-21	002/PG/SC- CPO/0221	2.000.000	2.000.803	Bina Karya Prima
CPO	Feb-21	003/PG/SC- CPO/0221	3.000.000	3.000.422	Bina Karya Prima
CPO	Mar-21	004/PG/SC- CPO/0321	2.000.000	2.001.003	Bina Karya Prima
CPO	Mar-21	005/PG/SC- CPO/0321	3.000.000	3.001.839	Bina Karya Prima
CPO	Mar-21	006/PG/SC- CPO/0321	2.000.000	2.002.213	Bina Karya Prima
CPO	Apr-21	007/PG/SC- CPO/0421	3.000.000	3.001.876	Bina Karya Prima
CPO	Apr-21	008/PG/SC- CPO/0421	2.000.000	2.004.546	Bina Karya Prima
CPO	Apr-21	009/PG/SC- CPO/0421	3.000.000	3.000.929	Bina Karya Prima
CPO	Mei May-21	010/PG/SC- CPO/0521	3.000.000	3.000.544	Bina Karya Prima
CPO	Jun-21	011/PG/SC- CPO/0621	4.000.000	4.000.393	Bina Karya Prima
CPO	Jun-21	012/PG/SC- CPO/0621	3.000.000	3.000.558	Bina Karya Prima
CPO	Jun-21	013/PG/SC- CPO/0621	4.000.000	4.000.390	Bina Karya Prima
CPO	Jul-21	014/PG/SC- CPO/0721	3.000.000	3.000.345	Prima Sukses Sejahtera Abadi
CPO	Agu Aug-21	015/PG/SC- CPO/0821	2.500.000	2.499.492	Jhonlin Agro Raya
CPO	Sep-21	016/PG/SC- CPO/0921	2.500.000	2.578.792	Jhonlin Agro Raya
CPO	Sep-21	017/PG/SC- CPO/0121	2.500.000	2.503.675	Jhonlin Agro Raya
CPO	Okt Oct-21	018/PG/SC- CPO/1021	2.500.000	2.500.200	Jhonlin Agro Raya
CPO	Okt Oct-21	019/PG/SC- CPO/1021	2.500.000	2.500.347	Jhonlin Agro Raya



## PENJUALAN KERNEL KE PT KODECO AGROJAYA MANDIRI

### KERNEL SALES TO PT KODECO AGRIJAYA MANDIRI

Jenis Transaksi Afiliasi <i>Affiliate Transaction Type</i>	Penjualan Kernel Kepada PT Kodeco Agrijaya Mandiri <i>Kernel Sales to PT Kodeco Agrijaya Mandiri</i>
Pihak yang Bertransaksi <i>Transaction Party</i>	PT Pradiksi Gunatama Tbk dan (and) PT Kodeco Agrijaya Mandiri
Sifat Hubungan Afiliasi <i>Nature of Affiliate Relationships</i>	Hubungan keluarga dari pemegang saham dan Komisaris yang sama <i>Family relationship of the same shareholder and commissioner</i>
Nilai Transaksi <i>Transactions Value</i>	Rp44.600.414.992
Pernyataan Direksi <i>Board of Directors Statement</i>	<p>Direksi Perseroan dengan ini menyatakan bahwa Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Transaksi ini juga telah melalui prosedur yang memadai sesuai dengan kebijakan internal Perseroan dalam rangka memastikan bahwa Transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta sesuai dengan ketentuan dalam POJK 42/2020.</p> <p><i>The Board of Directors of the Company hereby declares that this Transaction is an affiliated transaction as referred to in POJK 42/2020. This transaction has also gone through adequate procedures in accordance with internal policies of the Company in order to ensure that the Transaction is carried out in compliance with generally accepted business practices and in compliance with the provisions of POJK 42/2020.</i></p>



## DAFTAR KONTRAK PERSEROAN PENJUALAN KERNEL

### LIST OF KERNEL SALES COMPANY CONTRACTS

Produk Product	Bulan Month	No. Kontrak Contract No.	Kuantitas Kontrak (Kg) Contract Quantity (Kg)	Kuantitas Kontrak (Kg) Contract Quantity (Kg)	Pembeli Buyer
Kernel	Jan-21	001/PG/SC-CPO/0121	300.000	306.040	Gawi Makmur Kalimantan
Kernel	Feb-21	002/PG/SC-CPO/0221	400.000	422.760	Kodeco Agrojaya Mandiri
Kernel	Feb-21	003/PG/SC-CPO/0221	400.000	394.040	Kodeco Agrojaya Mandiri
Kernel	Mar-21	004/PG/SC-CPO/0321	200.000	208.110	Gawi Makmur Kalimantan
Kernel	Mar-21	005/PG/SC-CPO/0321	200.000	200.230	Gawi Makmur Kalimantan
Kernel	Mar-21	006/PG/SC-CPO/0321	700.000	699.850	Gawi Makmur Kalimantan
Kernel	Mar-21	007/PG/SC-CPO/0421	200.000	201.730	Gawi Makmur Kalimantan
Kernel	Apr-21	008/PG/SC-CPO/0421	300.000	305.390	Gawi Makmur Kalimantan
Kernel	Apr-21	009/PG/SC-CPO/0421	200.000	200.930	Gawi Makmur Kalimantan
Kernel	Apr-21	010/PG/SC-CPO/0521	300.000	297.170	Kodeco Agrojaya Mandiri
Kernel	Apr-21	011/PG/SC-CPO/0621	600.000	604.650	Gawi Makmur Kalimantan
Kernel	Mei   May-21	012/PG/SC-CPO/0621	200.000	201.580	Gawi Makmur Kalimantan
Kernel	Mei   May-21	013/PG/SC-CPO/0621	200.000	202.320	Kodeco Agrojaya Mandiri
Kernel	Mei   May-21	014/PG/SC-CPO/0721	200.000	200.130	Gawi Makmur Kalimantan
Kernel	Jun-21	012/JP/PG-BKB/VI/2021	200.000	212.300	Buana Karya Bhakti
Kernel	Jun-21	013/JP/PG-SAM/VI/2021	700.000	704.290	Sawita Antaris Makmur





Produk Product	Bulan Month	No. Kontrak Contract No.	Kuantitas Kontrak (Kg) Contract Quantity (Kg)	Kuantitas Kontrak (Kg) Contract Quantity (Kg)	Pembeli Buyer
Kernel	Jun-21	014/JB/PG-SAM/VI/2021	600.000	600.000	Sawita Antaris Makmur
Kernel	Jul-21	015/PG/SC-IKS/0721	200.000	214.360	Kodeco Agrojaya Mandiri
Kernel	Jul-21	015/JB/PG-SAM/VII/2021	300.000	300.380	Kodeco Agrojaya Mandiri
Kernel	Jul-21	016/PG/SC-IKS/0721	200.000	209.010	Gawi Makmur Kalimantan
Kernel	Agu   Aug-21	017/PG/SC-IKS/0721	300.000	307.430	Sawita Antaris Makmur
Kernel	Agu   Aug-21	018/JB/PG-SAM/VIII/2021	160.000	162.160	Sawita Antaris Makmur
Kernel	Sep-21	018/JB/PG-SAM/VIII/2021	40.000	40.000	Kodeco Agrojaya Mandiri
Kernel	Sep-21	019/PG/SC-IKS/0821	300.000	308.990	Kodeco Agrojaya Mandiri
Kernel	Sep-21	020/PG/SC-IKS/0921	350.000	365.860	Kodeco Agrojaya Mandiri
Kernel	Sep-21	021/PG/SC-IKS/0921	300.000	309.000	Kodeco Agrojaya Mandiri
Kernel	Sep-21	022/PG/SC-IKS/0921	300.000	318.330	Kodeco Agrojaya Mandiri
Kernel	Okt   Oct-21	023/PG/SC-IKS/1021	300.000	307.630	Kodeco Agrojaya Mandiri
Kernel	Agu   Aug-21	024/PG/SC-IKS/1021	300.000	307.290	Kodeco Agrojaya Mandiri
Kernel	Jan-00	025/PG/SC-IKS/1021	400.000	410.890	Kodeco Agrojaya Mandiri
Kernel	Nov-21	026/PG/SC-IKS/1121	400.000	333.730	Kodeco Agrojaya Mandiri



## **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP EMITEN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**

### **CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON ISSUERS AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS**

Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Changes in the provisions of laws and regulations have no significant effect on the Company and its Financial Statements.

## **DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**

### **MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS**

Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Changes in the provisions of laws and regulations have no significant effect on the Company and its Financial Statements.





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) yang baik sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi POJK No.33/ 2014. 57 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

*The Company always pays attention to and complies with the principles of Good Corporate Governance as stipulated in The Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange regulations. The Company has organs of State such as Independent Commissioners, Corporate Secretary, Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. The Company also has an Internal Audit Unit which functions to supervise and implement the policies set by the Management of the Company. The appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company has met POJK Number 33 / 2014. 57 Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS (General Meeting of Shareholders). The tenure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is set for a 3 (three) years period.*



## SOSIALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik demi mencapai visi dan misi perusahaan sebagai penyedia layanan logistik yang terintegrasi dan inovatif. Salah satu wujud dari komitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik maka Perseroan menyusun dan menerapkan pedoman-pedoman GCG yang merupakan kristalisasi dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan melalui Divisi *Corporate Secretary* telah mengadakan Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan kepada seluruh karyawan. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan pemahaman tentang Pedoman-pedoman Kebijakan yang telah ditetapkan dan mendorong seluruh karyawan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan prinsip-prinsip GCG yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Indepedensi, Kewajaran.

Sosialisasi pengembangan dan penerapan GCG dilaksanakan di seluruh wilayah kerja Perseroan diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan di Kantor Perseroan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur pada Bulan November 2021. Diharapkan dnegan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan produktivitas kinerja dan citra perusahaan yang baik.

## CORPORATE GOVERNANCE SOCIALIZATION

The Company is committed to implement a great Good Corporate Governance (GCG) principle to achieve the vision and mission of the Company as an integrated and innovative logistics service provider. As a manifestation of the commitment to implement good corporate governance practices, the Company prepares and implements GCG guidelines which are the crystallization of the prevailing laws and regulations.

The Company through the Corporate Secretary Division has held a Corporate Governance Socialization to all employees. The implementation of this activity provides an understanding of the Policy Guidelines that have been established and encourages all employees to make decisions and carry out actions based on GCG principles, that are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness.

The socialization of the development and implementation of GCG has been carried out in all work areas of the Company, followed by all employees of the Company at the Company Office, Paser Regency, East Kalimantan in November 2021. It is hoped that this socialization activity can increase business success and accountability in increasing company value in the form of increasing productivity, performance, and a good corporate image.





## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan diadakan pada hari Selasa, 31 Agustus 2021 bertempat di Ruang Rapat Allura, Hotel Grandkemang Jakarta yang dihadiri oleh Direksi dan Komisaris Perseroan, serta Penunjang Profesi dan Pemegang Saham dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) of the Company was held on Tuesday, 31 August 2021 at the Allura Meeting Room, Grandkemang Hotel Jakarta, which was attended by the Board of Directors and Commissioners of the Company, as well as Professional Support and Shareholders with the following decisions:

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan The results of the Annual General Meeting of Shareholders	Hasil Rapat yang telah direalisasikan dalam tahun buku Meeting Results that have been realized in the financial year	Hasil Rapat yang belum direalisasikan dalam tahun buku Meeting Results that have not been realized in the financial year	Alasan belum terealisasi Reason of Unrealized
1	<p>Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan, untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020</p> <p><i>Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and course of the business of the Company, for the Financial Year ended 31 December 2020, and accept and approve the report on the performance of the Board of Commissioners for the financial year 2020.</i></p>	<p>Telah direalisasikan di tahun 2020</p> <p><i>Realized in 2020</i></p>	<p>Tidak ada</p> <p><i>None</i></p>	<p>Tidak ada</p> <p><i>None</i></p>
2	<p>Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, dan menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>Aquit et de Charge</i>) sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p><i>Approve and validate the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation of the Company for the Financial Year ended 31 December 2020 which has been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono with an Unqualified Opinion, and agreed to provide discharge and release from responsibilities (Acquit et de Charge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out, to the extent that such actions are reflected in the annual report and annual calculations of the Company for the financial year ended 31 December 2020.</i></p>	<p>Telah direalisasikan di tahun 2020</p> <p><i>Realized in 2020</i></p>	<p>Tidak ada</p> <p><i>None</i></p>	<p>Tidak ada</p> <p><i>None</i></p>





No	<b>Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan</b> The results of the Annual General Meeting of Shareholders	<b>Hasil Rapat yang telah direalisasikan dalam tahun buku</b> Meeting Results that have been realized in the financial year	<b>Hasil Rapat yang belum direalisasikan dalam tahun buku</b> Meeting Results that have not been realized in the financial year	<b>Alasan belum terealisasi</b> Reason of Unrealized
3	<p>Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 31 Desember 2021, dan persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut adalah yang tercatat dalam Akuntan Publik pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.</p> <p><i>Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company on the basis of a recommendation from the Audit Committee to appoint a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements of the Company for the Financial Year of 31 December 2021, and other requirements for the appointment of the Public Accountant are those recorded in the Public Accountant at the Financial Services Authority (OJK). As well as granting authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium amount of the Independent Public Accountant, in accordance with applicable rules and regulations.</i></p>	<p>Telah direalisasikan di tahun 2020</p> <p><i>Realized in 2020</i></p>	<p>Tidak ada</p> <p><i>None</i></p>	<p>Tidak ada</p> <p><i>None</i></p>
4	<p>Menyetujui dan menerima Laporan atas Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (<i>Initial Public Offering</i>) Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.</p> <p><i>Approve and receive a report on the use of proceeds from the Initial Public Offering of the Company until 31 December 2020.</i></p>	<p>Telah direalisasikan di tahun 2020</p> <p><i>Realized in 2020</i></p>	<p>Tidak ada</p> <p><i>None</i></p>	<p>Tidak ada</p> <p><i>None</i></p>



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

### EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa The results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	Hasil Rapat yang telah direalisasikan dalam tahun buku Meeting Results that have been realized in the financial year	Hasil Rapat yang belum direalisasikan dalam tahun buku Meeting Results that have not been realized in the financial year	Alasan belum terealisasi Reason of Unrealized
1	<p>Menyetujui perpindahan tempat kedudukan dan alamat domisili Perseroan yang semula di Equity Tower lantai 47, SCBD lot 9 Jl, Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan, berubah menjadi di Jl. Negara Km. 44, Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, dan Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan, termasuk menyatakan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.</p> <p><i>Approve the change of domicile and domicile address of the Company which was originally at Equity Tower 47th floor, SCBD lot 9 Jl, Jend. Sudirman Kav 52-53 South Jakarta, changed to Jl. Negara Km. 44, Batu Engau District, Paser Regency, East Kalimantan Province, and Approve to give power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the change of domicile of the Company, including to state in a Notary Deed and to submit it to the competent authority to obtain approval for changes to Articles of Association of the Company, do everything that is deemed necessary and useful for that purpose with nothing being excluded, including to add and/or to amend the amendments of the Articles of Association of the Company if this is required by the competent authority.</i></p>	<p>Telah direalisasikan di tahun 2020 <i>Realized in 2020</i></p>	<p>Tidak ada <i>None</i></p>	<p>Tidak ada <i>None</i></p>



No	<b>Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan</b> The results of the Annual General Meeting of Shareholders	<b>Hasil Rapat yang telah direalisasikan dalam tahun buku</b> Meeting Results that have been realized in the financial year	<b>Hasil Rapat yang belum direalisasikan dalam tahun buku</b> Meeting Results that have not been realized in the financial year	<b>Alasan belum terealisasi</b> Reason of Unrealized
2	<p>Menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK Nomor: 16/POJK.04/2020 dan peraturan lain yang terkait, serta Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan-perubahan tersebut, dan Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.</p> <p><i>Agree to adjust the Articles of Association Companies with Regulations of Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 In Regards to the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company juncto POJK Number: 16/POJK.04/2020 and other related regulations, and Approve to rearrange the Articles of Association in connection with these changes, and Approved to give power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decision on the agenda of the Meeting, including compiling and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed and submitting it to the authorized agency to obtain a receipt of notification of changes to the Articles of Association of the Company, to do everything that is deemed necessary and useful for that purpose with nothing being excluded, including to make additions and/or amend to the amendments to the Articles of Association of the Company if this is required by the competent authority.</i></p>	<p>Telah direalisasikan di tahun 2020 <i>Realized in 2020</i></p>	<p>Tidak ada <i>None</i></p>	<p>Tidak ada <i>None</i></p>

## PUBLIC EXPOSE

Pada tanggal 7 September 2021, Perseroan telah melaksanakan *Public Expose Live* Bursa Efek Indonesia dengan agenda pembahasan antara lain Performance Perseroan tahun 2021, dan disampaikan terkait rencana Perseroan di tahun 2021 untuk mengakuisisi PT Senabangun Anekapertiwi (SA), dan hal tersebut telah direalisasikan oleh Perseroan di akhir tahun 2021.

## PUBLIC EXPOSE

On 7 September 2021, the Company has held a Public Expose Live on the Indonesia Stock Exchange with discussion among others Performance of the Company in 2021, and conveyed regarding the Company's plan in 2021 to acquire PT Senabangun Anekapertiwi (SA), and this has been realized by the Company at the end of 2021.



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

No	Direksi Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
1	Direktur Utama <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalankan pengawasan terhadap operasional bisnis Perseroan. <i>Carry out supervision of the business operations of the Company.</i></li> <li>Membuat kebijakan strategis terhadap Perseroan. <i>Create strategic policies towards the Company.</i></li> <li>Hadir dalam rapat rutin dengan Dewan Komisaris, Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham, dan para pejabat di lingkungan Perseroan. <i>Attend regular meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, General Meeting of Shareholders, and officials within the Company.</i></li> <li>Mengorganisasi visi dan misi Perseroan. <i>Organize the vision and mission of the Company.</i></li> <li>Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis Perseroan. <i>Develop a strategy to direct the Company business.</i></li> <li>Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan atas kinerja Perseroan. <i>Prepare and submit an Annual Report on the performance of the Company.</i></li> <li>Memberi penilaian internal terhadap performance karyawan. <i>Provide internal assessment of employee performance.</i></li> </ul>
2	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan. <i>Evaluate the Financial Statements of the Company.</i></li> <li>Mengontrol semua proses keuangan di Perseroan, serta mereview budget Perseroan. <i>Control all financial processes in the Company, as well as review the budget of the Company.</i></li> <li>Melakukan fungsi pengelolaan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi. <i>Perform the management functions of the Company in finance and accounting.</i></li> <li>Hadir dalam rapat rutin dengan Dewan Komisaris, Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham, dan para pejabat di lingkungan Perseroan. <i>Attend regular meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, General Meeting of Shareholders, and officials within the Company.</i></li> <li>Mengorganisasi visi dan misi Perseroan. <i>Organize the vision and mission of the Company.</i></li> </ul>



- |   |   |
|---|---|
| <p>a. Direksi telah memiliki piagam (<i>Charter</i>) yang digunakan Direksi dalam pedoman kerja Perseroan.</p> <p>b. Perseroan memiliki kebijakan rapat Direksi 1 bulan sekali dan rapat gabungan Direksi dan Komisaris 4 bulan sekali, dan kehadiran RUPS dihadiri oleh Komisaris dan seluruh Direksi.</p> <p>c. Pelatihan dan Pendidikan<br/>Direksi Selama tahun 2021, Direktur Keuangan mengikuti sosialisasi penyusunan Laporan Tahunan pada bulan Januari 2021.</p> <p>d. Kehadiran Rapat dan Penilaian<br/>Dewan Komisaris telah menilai bahwa selama tahun 2021, kinerja Direksi sudah sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan, dengan memberi informasi yang lengkap kepada Dewan Komisaris atas jalannya bisnis Perseroan.</p> | <p>a. The Board of Directors has a charter which is used by the Board of Directors in the Company work guidelines.</p> <p>b. The Company has a policy of meeting the Board of Directors once a month and joint meetings of the Board of Directors and Commissioners every 4 months, and the attendance of the GMS is attended by the Commissioners and the entire Board of Directors.</p> <p>c. Training and Education for Board of Directors<br/>In 2021, the Finance Director participated in the socialization of the preparation of the Annual Report in January 2021.</p> <p>d. Meeting Attendance and Assessment<br/>The Board of Commissioners has assessed that during 2021, the performance of the Board of Directors is in accordance with Corporate Governance, by providing complete information to the Board of Commissioners on the business operations of the Company.</p> |
|---|---|

Selama Tahun 2021, Kehadiran Rapat Direksi adalah sebagai berikut:  
In 2021, the attendance of the Board of Directors Meeting is as follows:

No	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Agenda Target/Projections	Waktu /tempat Time/Place	Kehadiran Attendance
1	Rapat Direksi Bulan Oktober 2021 <i>Board of Directors Meeting in October 2021</i>	Pembahasan Performance Perseroan Bulan September 2021 <i>Performance Discussion of the Company in September 2021</i>	Zoom meeting	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama <i>President Director</i></li> <li>• Direktur Keuangan <i>Finance Director</i></li> <li>• Corporate Secretary</li> </ul>
2	Rapat Direksi Bulan November 2021 <i>Board of Directors Meeting in November 2021</i>	Pembahasan Performance Perseroan Bulan Oktober 2021 <i>Performance Discussion of the Company in October 2021</i>	Zoom Meeting	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama <i>President Director</i></li> <li>• Direktur Keuangan <i>Finance Director</i></li> <li>• Corporate Secretary</li> </ul>

- |  |  |
|--|--|
| <p>e. Komite yang mendukung Direksi<br/>Sampai dengan Laporan Tahunan ini disusun, Perseroan belum memiliki komite yang mendukung kinerja Direksi.</p> | <p>e. Committees that support the Board of Directors<br/>As of the preparation of this Annual Report, the Company does not yet have a committee that supports the performance of the Board of Directors.</p> |
|--|--|



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib menyusun:
  - Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
  - Kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association of the Company as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising and responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.
6. The Board of Commissioners together with the Board of Directors must arrange:
  - Guidelines that bind each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
  - Code of conduct that applies to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, employees, as well as supporting organs owned by the Company, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.



7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
  8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada no. 7, apabila dapat membuktikan:
    - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
  9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
  10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perseroan secara lengkap dan tepat waktu.
  11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
7. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company losses caused by mistakes or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
  8. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses as referred to in no. 7, if they can prove:
    - a. The loss is not due to their fault or negligence;
    - b. Have carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
    - c. Do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
    - d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
  9. The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company have the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and have the right to examine all books, letters, and other evidence, examine and match the condition of cash and others and have the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
  10. The Board of Commissioners have the right to request an explanation from the Board of Directors regarding all matters asked and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners are entitled to obtain complete and timely information from the Board of Directors regarding the Company.
  11. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason the Company does not have a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company. In such case, the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the responsibility of the Board of Commissioners.



12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
  13. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  14. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan-perundangan lainnya yang berlaku.
12. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities given to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in this Articles of Association shall also apply to them.
  13. At any time the Board of Commissioners based on a decision of the Board of Commissioners Meeting may temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their position by stating the reasons, taking into account the provisions of these articles of association and/or the prevailing laws and regulations.
  14. Provisions regarding the Board of Commissioners that have not been regulated in these articles of association refer to the OJK Regulations in the Capital Market sector and other applicable provisions and regulations.







## PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki piagam Dewan Komisaris untuk dijadikan dasar pedoman kerja Dewan Komisaris.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki kebijakan Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan setiap waktu jika dipandang perlu oleh seorang atau lebih Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi. Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap 1 kali dalam 2 bulan, dan kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

## PELATIHAN/PENDIDIKAN

Perseroan belum memiliki kebijakan terkait Pelatihan/Pendidikan Dewan Komisaris.

## PENILAIAN KINERJA

Kebijakan Perseroan tentang penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, dengan pengukuran kinerja Perseroan selama tahun buku, serta operasional dan tata Kelola Perusahaan yang berjalan baik.

## PENILAIAN TERHADAP KOMITE

Perseroan memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang mendukung kinerja Dewan Komisaris, adapun penilaian kinerja komite tersebut adalah pencapaian hasil masukan dari Rapat Komite yang diajukan melalui Ketua Komite kepada Dewan Komisaris, pembahasan tersebut harus direalisasikan dalam tahun buku.

## BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter to serve as the basis for the work guidelines of the Board of Commissioners.

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Company has a policy that Board of Commissioners meetings are held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of the Board of Directors. Meetings of the Board of Commissioners are held once every 2 months, and attendance at the General Meeting of Shareholders is attended by all members of the Board of Commissioners.

## TRAINING/EDUCATION

The Company does not yet have a policy regarding the Training/Education of the Board of Commissioners.

## PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company policy regarding the assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out by the President Commissioner, by measuring the Company performance during the financial year, as well as operations and good corporate governance.

## EVALUATION OF THE COMMITTEE

The Company has an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee that supports the performance of the Board of Commissioners, while the performance assessment of the committee is the achievement of the input from the Committee Meeting submitted through the Committee Chair to the Board of Commissioners, the discussion must be realized in the financial year.



## NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

### NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya terhadap para anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh RUPS Tahunan Perseroan. Jumlah gaji Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

The basis for determining salaries and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Annual GMS of the Company. The total salaries of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the period ended December 31, 2021, 2020, and 2019 are as follows:

Jabatan Position	Tahun 2021 (dalam Rupiah) Year 2021 (in Rupiah)	Tahun 2020 (dalam Rupiah) Year 2020 (in Rupiah)	Tahun 2019 (dalam Rupiah) Year 2019 (in Rupiah)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	360,000,000	360,000,000	438,000,000
Direksi <i>Directors</i>	1,824,000,000	1,824,000,000	552,000,000

## DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki Dewan Pengawas Syariah.

As of 31 December 2021, the Company does not yet have a Sharia Supervisory Board.



## KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 0004/DK-PG/EXT/III/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Pengangkatan Komite Audit dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut, dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

The Audit Committee of the Company and the Audit Committee Charter have been established in accordance with the provisions of POJK No.55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee based on Decree of the Company Board of Commissioners No. 0004/DK-PG/EXT/III/2020 dated 9 March 2020 regarding the Appointment of the Audit Committee with the composition of the Company Audit Committee as follows, and the composition of the members of the Audit Committee as follows:

### DR. INDRA SURYA, S.H., LL.M

#### Ketua Komite Audit

*Chairman of the Audit Committee*



#### Riwayat

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2020, pengalaman kerja ketua Komite Audit dapat dilihat pada subbab profil Komisaris Independen.

#### Background

Indonesian Citizen, age 54. Served as Chairman of the Audit Committee since 2020, the work experience of the chairman of the Audit Committee can be seen in the profile subsection of the Independent Commissioner.



## TEMMY ISKANDAR

Anggota Komite Audit  
*Audit Committee Member*



### Riwayat

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2020, memiliki pengalaman kerja sebagai berikut :

- *Head of Corporate Finance and Accounting* Jhonlin Group sejak 2017-2020
- Manager Keuangan, Akuntansi dan Pajak di Jhonlin Marine Trans sejak 2013-2016
- Manager Auditor di Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia International) sejak 2009-2013
- *Internal Control* di PT Aerowisata, afiliasi PT Garuda Indonesia Tbk (Persero) pada tahun 2009
- Asosiasi Manager Auditor di Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia International) pada tahun 2007
- Senior Auditor di KAP Eddy Kaslim dan Rekan pada tahun 2005

### Background

Indonesian Citizen, age 48. Served as a Member of the Audit Committee since 2020, has the following work experience:

- Head of Corporate Finance and Accounting Jhonlin Group since 2017-2020
- Finance, Accounting, and Tax Manager at Jhonlin Marine Trans since 2013-2016
- Manager Auditor at Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia International) since 2009-2013
- Internal Control at PT Aerowisata, an affiliate of PT Garuda Indonesia Tbk (Persero) in 2009
- Association of Auditor Manager at Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia International) in 2007
- Senior Auditor at KAP Eddy Kaslim and Partners in 2005



## LINIKO MEKHRADA LABAN

**Anggota Komite Audit**  
*Audit Committee Member*



### Riwayat

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2020, memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- Kepala Departemen Manajemen Strategis PT Jhonlin Group sejak tahun 2017-2020
- Senior Manajemen PT Jhonlin Agro Mandiri sejak tahun 2013-2017
- Manajer PT Inni Joa sejak tahun 2013-2018
- Asisten Manajer PT Kutai Timber Indonesia sejak tahun 2007-2008

### Background

Indonesian Citizen, age 41. Served as a Member of the Audit Committee since 2020, has the following work experience:

- Head of the Strategic Management Department of PT Jhonlin Group since 2017-2020
- Senior Management of PT Jhonlin Agro Mandiri since 2013-2017
- Manager of PT Inni Joa since 2013-2018
- Assistant Manager of PT Kutai Timber Indonesia since 2007-2008

## PELATIHAN/PENDIDIKAN

Selama tahun 2021, Komite Audit belum mengikuti pelatihan dan Pendidikan.

## PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Komite Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 9 Maret 2020. Piagam ini merupakan pedoman kerja Komite Audit. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 4 (empat) kali setahun dan rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Komite Audit Perseroan, termasuk dalam POJK No.55/POJK.04/2015 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

## TRAINING/EDUCATION

In 2021, the Audit Committee has not attended any training and education.

## AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has also established a Company Audit Committee Charter which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on 9 March 2020. This charter is the work guideline of the Audit Committee. Meetings of members of the Audit Committee are held every 4 (four) times a year and the meeting can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total members. The tenure of the Audit Committee members cannot be longer than the tenure of the Board of Commissioners.

As contained in the Audit Committee Charter of the Company, the duties, responsibilities, and authorities of Audit Committee of the Company are contained in POJK No. 55/POJK.04/2015 which regulates the following matters:



### Tanggung Jawab Komite Audit:

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, meliputi:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
- Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
- Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan

### Responsibilities of the Audit Committee:

The Audit Committee is tasked with providing independent professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, covers:

- Create an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
- Review the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
- Review the Company compliance with other laws and regulations related to the activities of the Company;
- Conduct a review/assessment of the implementation of the audit by the internal auditor and oversee the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditor
- Review and report to the Commissioners on complaints related to the company;
- Maintain the confidentiality of the Company documents, data, and information;
- Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants;
- Create, review, and update the Audit Committee guidelines if necessary;
- Conduct an assessment and confirm that all responsibilities stated in the Audit Committee Guidelines have been carried out;
- Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the Accountant on the services provided;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
- Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company



### **Wewenang Komite Audit**

- Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset, serta sumber daya manusia Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independent di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

### **Pelaporan**

- Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan
- Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit (dan dimuat pada Laporan Tahunan)

### **Independensi Komite Audit**

Pernyataan independensi Komite Audit, bahwa masing-masing anggota Komite Audit secara pribadi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta pemegang saham pengendali atau yang berhubungan dengan Perseroan.

### **Rapat Komite Audit**

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan 1 kali Rapat Komite Audit yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit dan Auditor eksternal dari KAP Kanaka Puradiredja Suhartono.

### **Authority of the Audit Committee**

- The Audit Committee is authorized to have full, free, and unrestricted access to the Company records, employees, funds, assets, and other human resources related to the implementation of its duties.
- Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed);
- Carry out other authorities given by the Board of Commissioners

### **Reporting**

- The Audit Committee is required to submit a report on the results of the review to the Board of Commissioners on the implementation of the assigned tasks
- The Audit Committee creates an annual report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the activities of the Audit Committee (and is published in the Annual Report)

### **Independence of the Audit Committee**

Statement of the independence of the Audit Committee, that each member of the Audit Committee does not personally have affiliation with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as the controlling shareholder or related to the Company.

### **Audit Committee Meeting**

In 2021, the Audit Committee has held 1 Audit Committee Meeting which was attended by all members of the Audit Committee and the external auditor of KAP Kanaka Puradiredja



## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan remunerasi Perseroan telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KOM-PG/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, maka susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee of the Company has been established in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/KOM-PG/IX/2020 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee, the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:





## DR. INDRA SURYA, S.H., LL.M

**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi**  
*Chairman of the Nomination and Remuneration Committee*



### Riwayat

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2020, pengalaman kerja ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada subbab profil Komisaris Independen.

### Background

Indonesian Citizen, age 54. Served as Chairman of the Audit Committee since 2020, the work experience of the chairman of the Audit Committee can be seen in the profile subsection of the Independent Commissioner.

## EKO APRIANTO

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**  
*Member of the Nomination and Remuneration Committee*



### Riwayat

Warga Negara Indonesia, 30 Tahun, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2020, adapun pengalaman kerja sebagai berikut:

- Asisten Manager Human Capital PT. Pradiksi Gunatama Tbk sejak 2018,
- *Human Resources Generalist* Indonusa Group sejak 2016,
- *Compensation dan Benefit* PT. Bima Palma Group sejak 2012

### Background

Indonesian Citizen, age 30, served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2020, his work experience is as follows:

- Assistant Manager of Human Capital at PT Pradiksi Gunatama Tbk since 2018
- Human Resources Generalist at Indonusa Group since 2016,
- Compensation and Benefit at PT Bima Palma Group since 2012



## AI SUPARDINI, SE., AK., CA., CPA., CACP., ASEAN CPA., CPA AUSTRALIA

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**  
*Member of the Nomination and Remuneration  
Committee*



### Riwayat

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2020, adapun pengalaman kerja sebagai berikut:

- Perusahaan di bidang jasa, manufaktur dan asuransi umum sejak 1996-2009
- Senior Auditor di KAP Sugijadi Kurdi Riyono member of IECNet sejak 2009-2010
- Senior Auditor di KAP Asep Rahmasyah & Partners member of IECNet sejak 2010-2014
- Supervisor di KAP Asep Rianita Manshur dan Suharyono member of IECNet sejak 2014-2016
- Manajer Audit di KAP Asep Rahmasyah Manshur dan Suharyono member of IECNet sejak 2016- sekarang),
- Manajer di Yasporbi (Yayasan pendidikan dan olahraga Bank Indonesia sejak 2012-2015
- Kepala Satuan Pengawas Internal Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) DKI Jakarta tahun 2017
- Pimpinan pada Kantor Jasa Akuntan Aisupardini sejak 2017-sekarang
- Komite Audit PT Bukit Asam Tbk sejak 2015-2020

### Background

Indonesian Citizen, age 50, served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2020, his work experience is as follows:

- Company in service, manufacturing and general insurance since 1996-2009
- Senior Auditor at KAP Sugijadi Kurdi Riyono member of IECNet since 2009-2010
- Senior Auditor at KAP Asep Rahmasyah & Partners member of IECNet since 2010-2014
- Supervisor at KAP Asep Rianita Manshur and Suharyono member of IECNet since 2014-2016
- Audit Manager at KAP Asep Rahmasyah Manshur and Suharyono member of IECNet since 2016-present),
- Manager at Yasporbi (Education and Sports Foundation of Bank Indonesia) since 2012-2015
- Head of Internal Supervisory Unit of National Sports Committee of Indonesia (KONI) DKI Jakarta year 2017
- Leader at the Accounting Services Office Aisupardini since 2017-present
- Audit Committee of PT Bukit Asam Tbk since 2015-2020



## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

### Terkait Fungsi Nominasi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

### Terkait Fungsi Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun struktur fungsi Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi diatas harus memperhatikan:
  - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
  - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
  - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

## DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

### Related to Nomination Function

In carrying out the Nomination function, the Board of Commissioners is required to carry out the following procedures:

- Develop the composition and Nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Develop policies and criteria needed in the Nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Develop a capacity development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

### Related to Remuneration Function

In carrying out the Remuneration function, the Board of Commissioners is required to carry out the following procedures:

- Develop the structure of the Remuneration function for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Develop policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Prepare the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
- The preparation of the structure, policy, and amount of the above Remuneration must take into account:
  - The applicable Remuneration in the industrial sector of the Company business activities from time to time;
  - Financial performance and fulfilment of the Company financial obligations;
  - Individual work performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;



- Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
  - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan;
  - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
  - Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam setahun.
- Performance, duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
  - Goals and short or long term performance achievements in accordance with the Company strategy;
  - The balanced allowance is fixed and varied by taking into account the eligibility and overall remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
  - The structure, policies, and amount of Remuneration must be evaluated by the Board of Commissioners at least once a year.

### Penyelenggaraan Rapat

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 1 kali rapat.

### Meeting Organizing

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee has held 1 meeting.

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Peserta Rapat Meeting Participants	Pembahasan Discussion	Tempat/Lokasi Place/Location
1	Selasa, 29 Januari 2021 <i>Tuesday, 29 January 2021</i>	Seluruh Komite Nominasi dan Remunerasi <i>All Nomination and Remuneration Committee</i>	1. Pembahasan <i>Board Manual</i> Direksi dan Dewan Komisaris <i>Discussion of the Board Manual of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>  2. Remunerasi Dewan Komisaris <i>Remuneration for the Board of Commissioners</i>	Zoom Meeting

## KOMITE YANG MENDUKUNG FUNGSI DIREKSI DAN KOMISARIS

### KOMITE YANG MENDUKUNG FUNGSI DIREKSI DAN KOMISARIS

Sampai dengan per 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki Komite yang mendukung fungsi Direksi dan Komisaris

As of 31 December 2021, the Company does not yet have a Committee that supports the functions of the Board of Directors and Commissioners





## SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

### MUHAMMAD REZA

Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*



#### DOMISILI

Alamat : PT Pradiksi Gunatama Tbk, Jl. Negara Km 44  
Batu Engau, Kabupaten Paser, Kalimantan  
Timur  
Email : corsec@pradiksi.co.id  
Telp : (0581)-2090000

#### DOMICILE

Address : PT Pradiksi Gunatama Tbk, Jl. Negara Km 44  
Batu Engau, Paser Regency, East Kalimantan  
Email : corsec@pradiksi.co.id  
Phone : (0581)-2090000

#### RIWAYAT

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 2003. Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang Pasar Modal, serta pengalaman di bagian Sekretariat Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Perusahaan Terbuka lebih dari 15 tahun, berikut adalah pengalaman kerja:

- Humas dan Protokoler di PT Surveyor Indonesia (Persero) pada tahun 2004-2009
- Admin dan *Corporate Secretary Assistant* di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sejak 2009-2011
- *Equity Sales* dan *Customer Service Online Trading* di PT Maybank Kim Eng Securities sejak 2011-2014
- *Corporate Secretary Assistant* di PT Bank Ina Perdana Tbk tahun 2014-2017
- *Corporate Secretary Assistant* di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk tahun 2018-2020

#### BACKGROUND

Indonesian Citizen, age 42, obtained his Bachelor of Management from STIE YKPN Yogyakarta in 2003. Has more than 10 years of experience in the Capital Market sector, and experienced in the Secretariat of State-Owned Enterprises (BUMN) and Public Companies for more than 15 years, the following is his work experience:

- Public Relations and Protocol at PT Surveyor Indonesia (Persero) in 2004-2009
- Admin and Corporate Secretary Assistant at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk in 2009-2011
- Equity Sales and Customer Service Online Trading at PT Maybank Kim Eng Securities in 2011- 2014
- Corporate Secretary Assistant at PT Bank Ina Perdana Tbk in 2014-2017
- Corporate Secretary Assistant at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in 2018-2020



## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti Pendidikan dan Pelatihan:

Pelaksanaan Tugas dalam 1 tahun buku (2021)

Tugas yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti sosialisasi terkait update peraturan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
2. Pelaporan Laporan Keuangan Triwulan I, semesteran, triwulan III ke dalam sistem XBRL dan iklan keterbukaan informasi di surat kabar maupun website Bursa Efek Indonesia
3. Mengkoordinasi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa, dan pelaporan ke dalam sistem SPE OJK dan easyKSEI terkait pemberitahuan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan hasil RUPS.
4. Pelaksanaan *Public Expose* Perseroan bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia.
5. Mengkoordinasi pelaksanaan Rapat Direksi, Rapat Direksi dan Komisaris, serta Komite-komite dan mendokumentasi hasil rapat ke dalam Risalah Rapat.
6. Pelaporan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia antara lain:
  - Pelaporan Registrasi Pemegang Efek Bulanan
  - Pelaporan Hutang Valas
  - Pelaporan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik
  - Pelaporan Hasil Audit Akuntan Publik
  - Pelaporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan
  - Keterbukaan Informasi terkait *Corporate Action* Perseroan
7. Keterbukaan Informasi melalui situs web Perseroan
8. Menjalin hubungan baik dengan media, melalui pemberitaan *Corporate Action* Perseroan

## TRAINING AND EDUCATION

In 2021, the Corporate Secretary has not attended any Training and Education:

Implementation of Tasks in 1 financial year (2021)

The duties that have been carried out by the Corporate Secretary during 2021 are as follows:

1. Participated in socialization related to regulatory updates held by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority
2. Financial Statements Reporting Quarter I, semi-annual, and third quarter into the XBRL system and information disclosure advertisements in newspapers and the Indonesia Stock Exchange website
3. Coordinated the implementation of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders (GMS), and reporting to the SPE OJK and easyKSEI systems related to GMS notifications, GMS announcements, GMS invitations, and GMS results
4. Implementation of the Company Public Expose in collaboration with the Indonesia Stock Exchange.
5. Coordinated the implementation of Board of Directors Meetings, Board of Directors and Commissioners Meetings, as well as Committees and document the results of the meetings in the Minutes of Meeting.
6. Reporting to OJK and the Indonesia Stock Exchange, among others:
  - Monthly Report of Securities Holders Registration
  - Report of Foreign Exchange Payable
  - Report of Public Accounting Firm Appointment
  - Report of Public Accountant Audit Results
  - Report of the Use of Proceeds from the Company Public Offering
  - Information Disclosure related to the Company Corporate Action
7. Information Disclosure through the Company website
8. Maintained good relations with the media, through reporting on the Company Corporate Actions



## UNIT AUDIT INTERNAL

### INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal di bawah Direktur Utama sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan Unit Internal Perseroan 0007/DIR-PG/EXT/III/2020 tentang Pengangkatan Audit Internal tertanggal 9 Maret 2020, dengan struktur keanggotaan Unit Audit Internal sebagai berikut:

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function, as required in the provisions of OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Company has established an Internal Audit Unit under the President Director as stated in the Letter of Appointment of the Company Internal Unit 0007/DIR-PG/EXT/III/2020 regarding the Appointment of Internal Audit dated 9 March 2020, with the membership structure of the Internal Audit Unit as follows:

#### ILHAM RUSYDI

**Kepala Unit Audit Internal**  
*Head of Internal Audit Unit*

#### RIWAYAT

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2020, memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai:

- Kepala Departemen Finance and Administration PT Jhonlin Agro Mandiri sejak tahun 2016 – 2020
- Finance & Tax Manager PT Jhonlin Baratama pada tahun 2008-2016
- Finance Manager PT Bhumyamca Sekawan pada tahun 2000-2007
- Finance Executive PT Bhumyamca Sekawan pada tahun 1999-2000
- Konsultan PT Marmitria Pranata Sukses pada tahun 1994-1999.

#### BACKGROUND

Indonesian Citizen, age 53. Served as Head of the Internal Audit Unit since 2020, his work experience among others as:

- Head of Department of Finance and Administration of PT Jhonlin Agro Mandiri in 2016 – 2020
- Finance & Tax Manager of PT Jhonlin Baratama in 2008-2016
- Finance Manager of PT Bhumyamca Sekawan in 2000-2007
- Finance Executive of PT Bhumyamca Sekawan in 1999-2000
- Consultant of PT Marmitria Pranata Sukses in 1994-1999.





## DONISIUS GUNAWAN

Anggota Unit Audit Internal  
*Member of Internal Audit Unit*

### RIWAYAT

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Anggota Unit Audit Internal sejak tahun 2020, memiliki pengalaman kerja antara lain:

- Senior Manager Finance & Accounting PT Amanah Inti Agri sejak tahun 2019-sekarang
- Accounting and Financial Reporting Section Head PT Matahari Kahuripan Indonesia pada tahun 2016-2018
- Senior Manager Finance & Accounting PT Kahuripan Indonesia pada tahun 2014-2016
- Manager Finance & Accounting PT Katingan Indah Utama pada tahun 2009-2014
- Cost Accounting Manager PT Katingan Indah Utama pada tahun 2007-2009
- Chief Accounting PT Katingan Indah Utama tahun 2003-2007
- Kepala Seksi Administrasi Kebun PT Swadaya Andika pada tahun 1998-2003
- Pelatihan Kasi Administrasi Kebun pada tahun 1997-1998

### KUALIFIKASI/SERTIFIKASI

Kualifikasi Audit Internal Perseroan mampu memahami dan menguasai bisnis Perseroan, serta mampu menganalisa Laporan Keuangan Perseroan.

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi profesi.

### PELATIHAN YANG DIIKUTI

Selama tahun 2021, Kepala Unit Audit Internal belum mengikuti pelatihan.

### BACKGROUND

Indonesian Citizen, age 44. Served as a Member of the Internal Audit Unit since 2020, his work experience among others as:

- Senior Manager Finance & Accounting of PT Amanah Inti Agri in 2019 - present
- Accounting and Financial Reporting Section Head of PT Matahari Kahuripan Indonesia in 2016- 2018
- Senior Manager Finance & Accounting of PT Kahuripan Indonesia in 2014-2016
- Manager Finance & Accounting of PT Katingan Indah Utama in 2009-2014
- Cost Accounting Manager of PT Katingan Indah Utama in 2007-2009
- Chief Accounting of PT Katingan Indah Utama in 2003-2007
- Head of Garden Administration Section of PT Swadaya Andika in 1998-2003
- Garden Administration Head Training in 1997-1998

### QUALIFICATION/CERTIFICATION

Qualifications of the Company Internal Audit are able to understand and control the Company business, and are able to analyze the Company Financial Statements.

In 2021, the Internal Audit Unit does not yet have a professional certification.

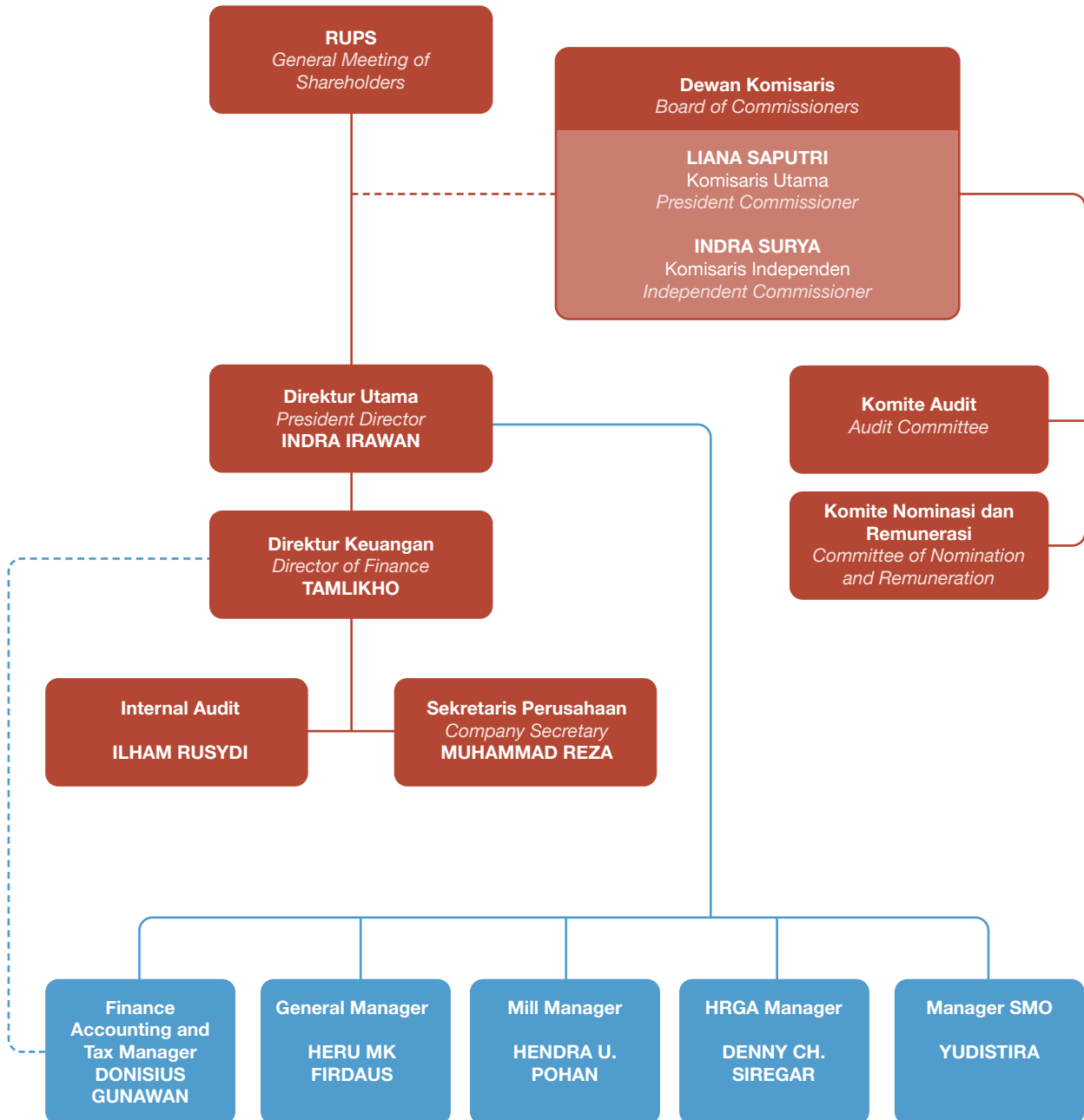
### ATTENDED TRAINING

In 2021, The Head of the Internal Audit Unit has not attended any trainings.



## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION



Unit Audit Internal dibawah langsung Direksi Perseroan, dan bertanggung jawab langsung ke Direksi.

The Internal Audit Unit is directly under the Board of Directors of the Company, and reports directly to the Board of Directors.



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

### Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan analisa di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara on-site (berkala maupun melalui “*surprise audit*”) maupun pemantauan secara *off-site*.
- Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi secara obyektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen;
- Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
- Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi *fraud*;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Memberikan laporan berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris yang menjabarkan hasil analisa audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya;
- Tanggung jawab Divisi Internal Audit adalah melaksanakan Tugas dan Misi Internal Audit untuk mewujudkan Visi dan Divisi Internal Audit;
- Tanggung jawab Direksi adalah menciptakan struktur pengendalian internal dan menjamin terselenggaranya Fungsi Internal Audit dalam setiap tingkatan manajemen serta menindaklanjuti temuan Internal Audit sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahan yang diberikan oleh Komite Audit.

### Wewenang

- Bekerja dengan bebas tanpa campur tangan dari pihak manapun;
- Kebebasan dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit selama memenuhi standar internal audit yang lazim berlaku;
- Melaksanakan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi internal audit.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

### Duties and responsibilities

- Conduct analysis in finance, accounting, operations, information technology and other activities through on-site inspections (periodically or through “*surprise audits*”) as well as off-site monitoring.
- Provide recommendations for improvement as well as objective information on audit activities carried out to all levels of management;
- Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of the use of resources and funds;
- Conduct special examinations (investigations) on violations/deviations that indicate fraud;
- Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out;
- Provide periodic reports to the President Director and the Board of Commissioners outlining the results of the overall audit analysis, with special emphasis on irregularities/violations and recommendations for improvement;
- The responsibility of the Internal Audit Division is to carry out the Internal Audit Duties and Missions to realize the Internal Audit Vision and Division;
- The responsibility of the Board of Directors is to create an internal control structure and ensure the implementation of the Internal Audit Function at every level of management and follow up on the findings of the Internal Audit in accordance with the policies or directions given by the Audit Committee.

### Authority

- Work freely without interference from any party;
- Freedom in determining audit methods, procedure, techniques, and approaches as long as they comply with generally applicable internal audit standards;
- Access to records, employees, resources, and funds as well as other Company assets related to the implementation of the internal audit function.



## PIAGAM CHARTER

Perseroan telah membentuk suatu Piagam Internal Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi tanggal 9 Maret 2020. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Sebagaimana terdapat dalam Piagam Internal Audit Perseroan.

## FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT

Frekuensi kehadiran Rapat Unit Audit Internal 1 kali dalam 3 bulan, dan diperlukan kehadirannya dalam Rapat Komite Audit, Rapat Direksi dan Komisaris, serta rapat Direksi.

## PELAKSANAAN TUGAS

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal selama tahun 2021 antara lain memberi masukan kepada Komite Audit, Direktur Utama dan Dewan Komisaris tentang jalannya operasional Perseroan, dan memberikan rekomendasi perbaikan atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada manajemen, dan melakukan pendampingan terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP).

## CHARTER

The Company has established a Company Internal Audit Charter which was ratified by the Board of Directors on March 9, 2020. This charter is a work guideline for the Internal Audit Unit as contained in the Company Internal Audit Charter.

## MEETING ATTENDANCE FREQUENCY

The frequency of attendance of the Internal Audit Unit Meeting is 1 time in 3 months, and attendance is required at the Audit Committee Meetings, Board of Directors and Commissioners Meetings, and Board of Directors meetings.

## TASK IMPLEMENTATION

The implementation of the duties of the Internal Audit Unit during 2021, among others, provides input to the Audit Committee, President Director and Board of Commissioners regarding the Company operations, and provides recommendations for improvement of audit activities carried out to management, and provides assistance to Public Accounting Firms (KAP).



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Dalam rangka pengawasan kegiatan operasional dan penggunaan aset-aset Perseroan, segenap manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran dan tugas masing-masing dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan, yang mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul. Program yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi aktivitas pengawasan serta kegiatan strategis, yang antara lain terdiri dari:

- a. Penyusunan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG)
- b. Penerapan fungsi pengawasan/supervisi oleh atasan didalam masing-masing divisi dan bagian yang terdapat pada Perseroan;
- c. Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Akuntan Publik (AP);
- d. Pemantauan dan Pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit;

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perseroan sangat efektif bagi sistem pengendalian internal, kontrol oleh Unit Internal Audit yang independen sangat membantu tugas manajemen dalam hal pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

In the context of monitoring the operational activities and the use of the Company assets, all management and employees of the Company have their respective functions, roles and duties in improving the quality and implementation of an effective and sustainable internal control system, which includes supervision of the Company operational activities. The implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations and procedures so that they can be empowered in carrying out internal control functions while minimizing risks that may arise. Programs implemented by the Company related to internal control include supervisory activities as well as strategic activities, which include:

- a. Guidelines composing of Good Corporate Governance (GCG)
- b. Implementation of the supervisory function by superiors in each division and section of the Company;
- c. Implementation of the assistance task to the Public Accountant (AP) party;
- d. Monitoring and implementation of follow-up on audit findings;

The Internal Control System implemented by the Company is very effective for the internal control system, control by an independent Internal Audit Unit is very helpful in the management task in terms of monitoring the Company operational activities.



## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan selalu menerapkan pengendalian risiko yang bertujuan untuk memperoleh efektifitas dari kinerja Perseroan. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau berdasarkan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh Perseroan, adapun mitigasi dari risiko-risiko sebagai berikut:

#### RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

##### Risiko Terkait Fluktuasi Harga Pasar Minyak Kelapa Sawit dan Minyak Inti Kelapa Sawit

Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari tidak mendukungnya kondisi pasar Minyak Kelapa Sawit (MKS) secara domestik maupun global yang mengakibatkan terjadi fluktuasi harga pasar MKS. Namun, risiko yang berpotensi untuk dapat timbul tersebut dapat diminimalisir dengan perencanaan yang baik serta dengan mempertimbangkan dan memproyeksikan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Perseroan akan melakukan efisiensi salah satunya dengan cara memadukan pemanfaatan perkembangan teknologi dalam kegiatan operasional seperti penggunaan spreader pada proses pemupukan sehingga tidak lagi dilakukan secara manual dan dapat menghemat biaya. Selain itu, mitigasi yang dapat dilakukan adalah melalui skema penjualan *Forward Sell* hasil produksi MKS Perseroan, walaupun aktivitas tersebut juga mempunyai potensi kerugian (*opportunity cost*) apabila harga MKS mengalami kenaikan dalam periode *Forward Sell* tersebut.

The Company always implements risk control which aims to obtain effectiveness from the Company performance. Thus, every decision taken always refers to the results of the analysis of the results of the implementation of risk management. Compliance and internal control processes are monitored based on the *Standard Operational Procedure* (SOP) that has been established by the Company, as for the mitigation of the following risks:

#### MAIN RISKS THAT HAVE A SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE COMPANY BUSINESS CONTINUITY

##### Risks Related to Market Price Fluctuations for Palm Oil and Palm Kernel Oil

The Company cannot avoid the risks that arise from the unfavorable condition of the Palm Oil (MKS) market both domestically and globally which results in fluctuations in the MKS market price. However, the risks that have the potential to arise can be minimized with good planning and by considering and projecting various possibilities that may occur in the future. The Company will implement efficiency, one of which is by integrating the use of technological developments in operational activities such as the use of spreaders in the fertilization process so that it is no longer done manually and can save costs. In addition, the mitigation that can be done is through the *Forward Sell* sales scheme of the Company's MKS production, although this activity also has a potential loss (*opportunity cost*) if the MKS price increases during the *Forward Sell* period.



## RISIKO USAHA

### Risiko Perubahan Cuaca

Perseroan sebagai produsen kelapa sawit dalam proses produksinya sangat bergantung pada kondisi cuaca. Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari perubahan cuaca, beberapa langkah untuk dapat terhindar dari risiko tersebut adalah dengan memanfaatkan data iklim dan cuaca yang cukup dan *representative* serta metode pendugaan iklim maupun produksi serta estimasi pertumbuhan yang akurat, yaitu dapat mengacu pada data masa lampau, pada masa kini dan data prakiraan pada masa yang akan datang.

Perseroan juga telah membangun infrastruktur jalan berupa *all weather road* pada sebagian besar infrastruktur jalan di kebun Perseroan. *All weather road* ini membuat jalan yang ada di kebun Perseroan dapat kembali digunakan sesaat setelah hujan selesai. Sementara, lokasi Perseroan yang dekat dengan sungai mempermudah Perseroan untuk menjaga ketersediaan air pada saat musim kemarau berkepanjangan.

### Risiko Persaingan Usaha

Untuk mengantisipasi adanya risiko persaingan usaha dan dapat bersaing dengan kompetitornya Perseroan senantiasa berusaha untuk dapat meningkatkan daya saing secara berkesinambungan pada ruang lingkup industri kelapa sawit baik di Indonesia maupun secara global, berupaya sebaik mungkin menjaga kualitas produk MKS yang dihasilkan dengan cara penyempurnaan pada proses produksi agar dapat memberikan jaminan kualitas produksi yang terbaik dengan standar tertinggi, namun tetap pada harga yang kompetitif.

### Ketergantungan pada Pelanggan Utama

Perseroan senantiasa akan secara aktif melakukan pencarian para pelanggan baru sehingga dapat menambah *database* pelanggan baru, dengan kualitas pelayanan yang tetap terjaga baik untuk pelanggan eksisting maupun pelanggan baru yang akan datang dan Perseroan berusaha sebaik mungkin untuk menjaga hubungan baik dengan klien serta melakukan berbagai macam upaya kegiatan pemasaran untuk memperluas jaringan penjualan Perseroan.

## BUSINESS RISK

### Weather Change Risk

The company as a palm oil producer in its production process is very dependent on weather conditions. The Company cannot avoid risks that arise from weather changes, several steps to avoid these risks are to utilize sufficient and representative climate and weather data as well as climate and production forecasting methods and accurate growth estimates, which can refer to past data, current and forecast data for the future.

The Company has also built road infrastructure in the form of "All Weather Road" on most of the road infrastructure in the Company plantations. This "All Weather Road" allows the existing roads in the Company plantations can be functioned as soon as the rain is over. Meanwhile, the Company location close to the river makes it easier for the Company to maintain water availability during a prolonged dry season.

### Business Competition Risk

To anticipate the risk of business competition and be able to compete with its competitors, The Company always strives to be able to continuously improve competitiveness in the scope of the palm oil industry, both in Indonesia and globally, strives as best as possible to maintain the quality of MKS products produced by improving the production process in order to guarantee the best production quality with the highest standards, but still at competitive prices.

### Dependence on Main Customers

The Company will always actively prospect for new customers so that it can add new customer databases, with service quality that is maintained both for existing customers and new customers and the Company is trying its best to maintain good relations with clients as well as carrying out various marketing activities to expand the Company sales network.



Langkah Perseroan dalam upaya mencari pelanggan baru yaitu dengan melakukan pemasaran melalui tender tertutup kepada calon pembeli potensial serta dengan mengikuti berbagai acara seperti *Indonesian Palm Oil Conference* (IPOC) yang diadakan rutin setiap tahun, dimana pada acara tersebut Perseroan berusaha melakukan *networking group* yaitu membentuk jaringan pemasaran yang terbentuk berdasarkan informasi-informasi dari pengalaman para pelanggan yang disampaikan kepada calon pelanggan baru.

### **Risiko Perubahan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah terkait Industri Kelapa Sawit**

Perseroan berupaya untuk terus mengupdate informasi terkait dengan perubahan kebijakan pemerintah terutama yang terkait dengan kegiatan usaha, Perseroan melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) dan memiliki tim legal yang profesional berkompetensi dibidangnya sebagai upaya untuk dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.

The Company steps in prospecting new customers are by conducting marketing through closed tenders to potential buyers and by participating in various events such as the *Indonesian Palm Oil Conference* (IPOC) which is held regularly every year, where at the event the Company tries to do a *networking group*, namely to form a marketing network that is formed based on information from customer experiences that is conveyed to potential new customers.

### **Risk of Changes in Government Policies and Regulations related to the Palm Oil Industry**

The Company strives to continuously update information related to changes in government policies, especially those related to business activities, The Company implements *Good Corporate Governance* (GCG) and has a professional legal team that is competent in their field as an effort to be able to carry out and expedite compliance activities with the laws and regulations set by the government.







## PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN

### LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Perseroan termasuk masing-masing Direksi serta Dewan Komisaris dari Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara Perdata, Pidana, Administrasi Negara, Perselisihan Hubungan Industrial, perpajakan, dan perkara-perkara lainnya dihadapan badan peradilan umum dan *arbitrase*, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Pajak serta pembubaran atau pemeriksaan oleh pengadilan atau instansi lain yang berwenang, termasuk yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dan sengketa hukum lainnya di luar pengadilan yang secara material dapat berpengaruh negatif (*material advise effect*) kepada keadaan keuangan dan/atau kelangsungan kegiatan usaha (*going concern*) Perseroan.

The Company including the respective Directors and Board of Commissioners of the Company are not involved in Civil, Criminal, State Administration, Industrial Relations Disputes, tax cases, and other cases in the presence of the general judiciary and arbitration, the State Administrative Court, the Industrial Relations Court, the Tax Court as well as the dissolution or examination by a court or other authorized agency, including those referred to in Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies and Law Number 37 Year 2004 concerning bankruptcy and Postponement of Debt Payment Obligations and other legal disputes outside the court which may materially have a negative effect (*material advise effect*) on the financial situation and/or the continuity of the Company business activities (*going concern*).

## INFORMASI TENTANG PENGENAAN SANKSI PERSEROAN OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

### INFORMATION ON THE IMPOSITION OF CORPORATE SANCTIONS BY THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

Selama tahun 2021, Perseroan tidak pernah terkena sanksi maupun teguran dari Otoritas Jasa Keuangan.

In 2021, the Company has never been subject to sanctions or reprimands from the Financial Services Authority.



## KODE ETIK EMITEN

### ISSUER CODE OF CONDUCT

Kode etik di PT Pradiksi Gunatama Tbk dirumuskan dalam buku Peraturan Perusahaan dalam rangka memberikan pedoman yang lebih jelas kepada karyawan yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan.

#### LARANGAN MENERIMA HADIAH

Seluruh karyawan Perseroan dilarang menerima uang, barang, tip, komisi atau fasilitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari konsumen, rekan usaha atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

#### KERAHASIAAN

Setiap karyawan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perseroan, termasuk rencana dan strategi perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perseroan. Kewajiban tersebut timbul sejak karyawan masih dalam masa pelatihan, yang dilanjutkan selama bekerja pada Perseroan dan setelah tidak menjadi karyawan.

#### PERSAINGAN YANG SEHAT

Perseroan mendukung terciptanya persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat dan berlandaskan etika. Karyawan wajib berupaya agar pernyataan tersebut dilaksanakan dan diwujudkan sesuai dengan apa yang telah diungkapkan karena pernyataan tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan pertumbuhan.

The code of ethics at PT Pradiksi Gunatama Tbk is formulated in the Company Regulations book in order to provide clearer guidelines to employees that apply to all members of the Board of Commissioners, Directors, and employees.

#### PROHIBITION OF GIFT-GIVING

All employees of the Company are prohibited to receive money, goods, tips, commissions, or other facilities, either directly or indirectly from consumers, business partners, or other parties that have the potential of a conflict of interest.

#### CONFIDENTIALITY

Every employee is required to keep all confidential information of the Company, including the company's plans and strategies, consumers' information, financial information, operational activities, and other information deemed important by the Company. This obligation sets in the time where the employee still in the training period, continued while working for the Company, and after quitting from the employment.

#### FAIR COMPETITION

The Company supports the creation of fair business competition in carrying out all of its business activities. All business activities and employee activities ought to be based on fair competition and ethics. Employees are required to make every effort to make the statement implemented and manifested in accordance with what has been disclosed considering that statements can affect reputation and growth.



## KEBIJAKAN EMITEN TERKAIT MSOP DAN ESOP

### ISSUER POLICY REGARDING MSOP AND ESOP

Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait MSOP dan ESOP, Manajemen Perseroan memiliki kebijakan terkait saham Perseroan dimiliki oleh Masyarakat sebesar 18%.

The Company does not have a policy regarding MSOP and ESOP, the Company Management has a policy regarding the Company shares owned by the public at 18%.

## KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

### INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris adalah 10 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan dan penjualan saham. Hal tersebut telah kita lakukan keterbukaan informasi kepemilikan saham oleh Direksi Perseroan sebagai berikut:

The policy for disclosing share ownership information by the Board of Directors and Commissioners is 10 working days after the ownership and sale of shares occurs. In this regard, the Company has disclosed information on share ownership by the Board of Directors of the Company as follows:

Nama <i>Name</i>	Tamlikho
Jabatan <i>Position</i>	Direktur Keuangan PT Pradiksi Gunatama Tbk <i>Finance Director of PT Pradiksi Gunatama Tbk</i>
Nama Saham Perusahaan Terbuka <i>Name of Public Company Shares</i>	PT Pradiksi Gunatama Tbk
Jumlah Kepemilikan Saham dan Presentase Kepemilikan Saham sebelum dan sesudah transaksi <i>Total Share Ownership and Percentage of Share Ownership before and after the transaction</i>	Sebelum : 12000 lembar saham (0,00%) Sesudah : 0 lembar saham (0,00%) <i>Before: 12000 shares (0,00%) After: 0 shares (0,00%)</i>
Tujuan Investasi <i>Investment Purpose</i>	Divestasi <i>Divestment</i>
Tanggal Penjualan Saham <i>Share Sale Date</i>	09 September 2021
Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	13 September 2021



## SISTEM WHISTLEBLOWING PERSEROAN COMPANY WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan belum memiliki sistem *whistleblowing*, terkait hal tersebut dapat disampaikan langsung melalui pihak *Human Resources Development*, dan Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor. Sampai dengan per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum pernah menerima pengaduan terkait *whistleblowing*.

The company does not yet have a whistleblowing system, related to this can be reported directly through the Human Resources Development party, and the Company guarantees protection for the whistleblower. As of 31 December 2021, the Company has never received a complaint related to whistleblowing.

## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan belum memiliki kebijakan anti korupsi. Hal terkait dengan Anti Korupsi menjadi salah satu bagian pengawasan dari Unit Audit Internal.

The Company does not yet have an anti-corruption policy. Matters related to Anti-Corruption are part of the supervision of the Internal Audit Unit.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pedoman Tata Kelola Perusahaan telah diterapkan selama tahun 2021, dengan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan baik, meliputi Tugas dan tanggung jawab Direksi, dewan Komisaris, dan Komite-komite pendukungnya serta tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Governance Guidelines have been implemented throughout 2021, with reference to the Company Articles of Association and Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines, the Company implements good corporate governance, includes the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and their supporting committees as well as the duties and responsibilities of the Corporate Secretary.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENT  
RESPONSIBILITY



Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di [www.pradiksi.co.id](http://www.pradiksi.co.id).

*Pursuant to FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.*

*The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at [www.pradiksi.co.id](http://www.pradiksi.co.id).*



# TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

RESPONSIBILITY OF THE MANAGEMENT  
FOR THE ANNUAL REPORT OF 2021





Laporan Tahun ini, berikut laporan keuangan tahun 2021 dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Pradiksi Gunatama Tbk dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi di bawah ini.

This Annual Report, along with the Financial Reports of 2021 and other related information are the responsibility of the Management of PT Pradiksi Gunatama Tbk and signed by all members of the Board of Commissioners and Directors below.

## DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

**Liana Saputri**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Dr. Indra Surya, SH., LL.M**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

**Indra Irawan**  
Direktur Utama  
President Director

**Tamlikho**  
Direktur  
Director

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020***

**PT PRADIKSI GUNATAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PRADIKSI GUNATAMA TBK  
AND SUBSIDIARIES**

<b>Daftar Isi</b>	<b><u>Halaman/ Pages</u></b>	<b><i>Table of Contents</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



## Head Office:

Jl. Negara Km. 44, Kec. Batu Engau, Kab. Paser  
Prov. Kalimantan Timur - Indonesia 76261  
(0519) 2060000

corsec@pradiksi.co.id www.pradiksi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Indra Irawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Jalan Negara Km. 44 Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur	:	Office Address
Nomor Telepon	:	+628215140211	:	Telephone
Alamat Domisili	:	Perum Metro Harmoni Nc. DK VI RT/RW 010/000 Kel. Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, Yogyakarta	:	Residence Address
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Title

Nama	:	Tamlikho	:	Name
Alamat Kantor	:	Jalan Negara Km. 44 Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur	:	Office Address
Nomor Telepon	:	+628215140211	:	Telephone
Alamat Domisili	:	Orchid Residence Blok B No. 5 Jl. Dahlia, RT/RW 004/017, Kel. Beji, Kec. Beji Kota Depok	:	Residence Address
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pradiksi Gunatama Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah diungkapkan dan disajikan dengan lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS  
ENDED DECEMBER 31, 2021  
PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Name	:	Indra Irawan	:	Name
Office Address	:	Jalan Negara Km. 44 Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur	:	Office Address
Telephone	:	+628215140211	:	Telephone
Residence Address	:	Perum Metro Harmoni Nc. DK VI RT/RW 010/000 Kel. Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, Yogyakarta	:	Residence Address
Title	:	Direktur Utama/ President Director	:	Title

Name	:	Tamlikho	:	Name
Office Address	:	Jalan Negara Km. 44 Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur	:	Office Address
Telephone	:	+628215140211	:	Telephone
Residence Address	:	Orchid Residence Blok B No. 5 Jl. Dahlia, RT/RW 004/017, Kel. Beji, Kec. Beji Kota Depok	:	Residence Address
Title	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Title

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pradiksi Gunatama Tbk (the "Company") and Subsidiaries;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standar
3. a. All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed and presented in a complete and correct;  
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 April 2022 / April 15, 2022

Direktur Utama / Direktur Keuangan  
President Director / Finance Director

**PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
Indra Irawan Tamlikho

No.: 00026/2.0768/AU.1/01/1611-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Pradiksi Gunatama Tbk

#### **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pradiksi Gunatama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggungjawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

#### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika, serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

No.: 00026/2.0768/AU.1/01/1611-1/1/IV/2022

*The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Pradiksi Gunatama Tbk*

#### **INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pradiksi Gunatama Tbk ("the Company") and its subsidiaries which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Management's Responsibility for The Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Auditors' Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



No.: 00026/2.0768/AU.1/01/1611-1/1/IV/2022

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pradiksi Gunatama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

No.: 00026/2.0768/AU.1/01/1611-1/1/IV/2022

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pradiksi Gunatama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



No.: 00026/2.0768/AU.1/01/1611-1/1/IV/2022


No.: 00026/2.0768/AU.1/01/1611-1/1/IV/2022

**Hal lain**

Laporan keuangan PT Pradiksi Gunatama Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 19 Mei 2021.

**Other matter**

*The financial statements of PT Pradiksi Gunatama Tbk for the year ended December 31, 2020, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on May 19, 2021.*



**Gunarto Ak, CA, CPA**  
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License AP.1611  
15-April 2022 / April 15, 2022



**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	7.249.391.491	4.390.795.825	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	6	773.717.354	6.631.427.579	Third parties
Pihak berelasi	6	54.068.465.999	-	Related parties
Piutang lain-lain	7	9.711.121.769	254.259.812	Other receivables
Persediaan	8	47.368.467.163	26.369.382.145	Inventories
Aset biologis	9	56.081.429.238	18.494.421.733	Biological assets
Uang muka	10	14.604.348.762	47.575.304.069	Advances
Biaya dibayar dimuka	11	645.308.093	180.764.880	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	17.a	-	3.975.521.920	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>190.502.249.869</b>	<b>107.871.877.963</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	10	-	247.805.712.998	Advances
Piutang plasma	12	84.389.744.553	84.091.994.510	Plasma receivable
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman menghasilkan, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar RpNihil dan Rp90.394.941.447 masing-masing per 31 Desember 2021 dan 2020	13.a	1.011.029.412.899	619.365.349.421	Mature plants, net off accumulated depreciation of RpNil and Rp90,394,941,447 as of December 31, 2021 and 2020
Tanaman belum menghasilkan	13.b	88.438.002.176	48.354.546.203	Immature plants
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp163.701.571.685 tahun 2021 dan Rp97.985.067.444 tahun 2020	14	1.122.794.967.757	710.009.743.939	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp163,701,571,685 year of 2021 and Rp97,985,067,444 year of 2020
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>2.306.652.127.385</b>	<b>1.709.627.347.071</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.497.154.377.254</b>	<b>1.817.499.225.034</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole



PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	39.665.887.868	25.059.510.572	Third parties
Pihak berelasi	15	-	22.551.697.899	Related parties
Utang lain-lain	16	6.216.340.788	10.807.566.212	Others payables
Uang muka dari pelanggan	17	178.962.410	18.940.481.171	Unearned revenue
Utang pajak	18.b	15.860.449.705	4.151.685.823	Taxes payables
Beban akrual	19	13.566.535.568	4.326.252.737	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of Long term liabilities
Utang bank	20	99.709.749.996	76.620.500.000	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>175.197.926.335</b>	<b>162.457.694.414</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	21	24.329.785.274	18.866.898.526	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18.c	64.745.196.919	103.823.126.570	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Utang bank	20	691.427.216.582	790.544.051.830	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>780.502.198.775</b>	<b>913.234.076.926</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>955.700.125.110</b>	<b>1.075.691.771.340</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham				Capital shares
Modal dasar 8.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 4.998.360.000 saham. Nilai nominal Rp100 per saham	23	499.836.000.000	499.836.000.000	Authorized capital 8,000,000,000 shares, issued and fully paid capital 4,998,360,000 shares. Par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	24	8.830.613.127	8.830.613.127	Additional paid in capital
Defisit	25	(323.208.587.357)	(420.677.597.501)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya	26	828.476.648.673	653.818.438.068	Other components of equity
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>1.013.934.674.443</b>	<b>741.807.453.694</b>	<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Kepentingan non pengendali	22	527.519.577.701	-	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.541.454.252.144</b>	<b>741.807.453.694</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.497.154.377.254</b>	<b>1.817.499.225.034</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	27	786.686.008.070	475.252.008.248	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	28	(653.666.250.200)	(472.154.978.755)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>133.019.757.870</b>	<b>3.097.029.493</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	29	(42.896.294.848)	(38.557.230.115)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis	9	22.630.261.436	858.563.945	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>112.753.724.458</b>	<b>(34.601.636.677)</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Beban keuangan	30	(86.185.754.147)	(92.740.931.968)	Finance costs
Lain-lain bersih	31	(3.086.428.882)	5.115.528.288	Others - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>23.481.541.429</b>	<b>(122.227.040.357)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	18.c	14.946.694.317	20.750.745.308	Income tax benefit (expense)
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>38.428.235.746</b>	<b>(101.476.295.048)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPERHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
Surplus revaluasi	25	155.028.656.105	-	Revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	21	618.167.050	3.026.884.781	Remeasurement of post-employment benefits obligations
Pajak penghasilan terkait	18.c	78.052.161.849	17.321.117.374	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<b>233.698.985.004</b>	<b>20.348.002.155</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>272.127.220.750</b>	<b>(81.128.292.893)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		38.428.235.746	(101.476.295.048)	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		-	-	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>38.428.235.746</b>	<b>(101.476.295.048)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		272.127.220.750	(81.128.292.893)	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		-	-	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>272.127.220.750</b>	<b>(81.128.292.893)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	35	<b>7,69</b>	<b>(22,31)</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity			Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post employment benefits liability				
	Modal Saham/ Share capital	Tambahan Modal Disetor/ Paid Up Capital	Defisit/ Deficits	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Jumlah/Total	Keperentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>	<b>409.836.000,000</b>	-	<b>(378.242.076,850)</b>	<b>709.561.206,867</b>	<b>4.667.725.988</b>	-	<b>745.812.856,005</b>	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham	90.000.000.000	13.500.000.000	-	-	-	-	103.500.000.000	<i>Additional paid-in capital through initial public offering</i>
Biaya emisi efek	-	(4.669.386.873)	-	-	-	-	(4.669.386.873)	<i>Share issuance costs</i>
Pelepasan tanaman produktif yang telah direvaluasi ke piutang plasma	-	-	-	(21.707.722.545)	-	-	(21.707.722.545)	<i>Disposal of bearer plants after revaluation to plasma receivables</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi tanaman produktif ke saldo laba	-	-	69.040.774.399	(59.040.774.399)	-	-	-	<i>Reclassification of bearer plants surplus revaluation to retained earnings</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	17.800.722.987	2.547.279.169	-	20.348.002.156	<i>Other comprehensive income</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	(101.476.295.049)	-	-	-	(101.476.295.049)	<i>Profit (loss) for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>499.836.000,000</b>	<b>8.830.613.127</b>	<b>(420.677.597,501)</b>	<b>646.613.432,911</b>	<b>7.205.005.157</b>	-	<b>741.807.453,694</b>	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Keperentingan non pengendali	-	-	-	-	-	527.519.577.701	527.519.577.701	<i>Non Controlling Interest</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi tanaman produktif ke saldo laba	-	-	69.040.774.398	(59.040.774.398)	-	-	-	<i>Reclassification of bearer plants surplus revaluation to retained earnings</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	233.216.814.705	482.170.299	-	233.698.985.004	<i>Other comprehensive income</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	38.428.235.746	-	-	-	38.428.235.746	<i>Profit (loss) for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>499.836.000,000</b>	<b>8.830.613.127</b>	<b>(323.208.587,357)</b>	<b>820.789.473,217</b>	<b>7.687.175,456</b>	<b>527.519.577,701</b>	<b>1.541.454.282,144</b>	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Catatan lampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		719.713.733.535	529.657.664.652	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(435.406.695.350)	(370.274.047.073)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(95.409.152.318)	(27.987.532.918)	Payment for director and employee
Pembayaran beban keuangan	20	(114.596.624.334)	(92.201.549.617)	Payments of interest expense
Pembayaran untuk pajak-pajak		(21.118.882.476)	(7.957.868.789)	Payment of taxes
Pembayaran operasi lainnya		(16.947.768.086)	(7.136.521.153)	Payment of others operating activities
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>36.234.610.972</b>	<b>24.100.145.103</b>	<b>Net cash generated from (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	14	(14.461.998.628)	(78.334.656.470)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan tanaman produktif	13	(26.926.596.877)	(7.521.111.203)	Payments for acquisition of bearer plants
<b>Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>(41.388.595.505)</b>	<b>(85.855.767.673)</b>	<b>Net cash (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya		-	263.003.169	Withdrawal (placement) of restricted cash
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham	23, 24	-	103.500.000.000	Additional paid-in capital through initial public offering
Biaya emisi saham	24	-	(4.669.386.873)	Shares issuance costs
Penerimaan utang bank	20	-	1.980.029.953	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	20	(532.282.705.846)	(46.019.000.000)	Payments of bank loans
Penerimaan utang pihak berelasi	16	739.739.497.038	10.807.566.212	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	16	(199.632.092.426)	(69.505.050.000)	Payments of due to related parties
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>7.824.698.766</b>	<b>(3.642.837.540)</b>	<b>Net cash generated from (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>2.670.714.233</b>	<b>(65.398.460.110)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
Entitas Induk		4.390.795.825	69.789.255.935	Parent Entity
Entitas Anak		187.881.433	-	Subsidiaries
<b>KAS SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>		<b>7.249.391.491</b>	<b>4.390.795.825</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pradiksi Gunatama Tbk ("Perusahaan"), didirikan pada tanggal 11 September 1995 di Republik Indonesia dalam rangka penanaman Modal Asing sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 1 tahun 1989, Juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta No 46 tanggal 21 Juni 1996 notaris Ny. Toety Juniarto.SH di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor surat C2-4869 HT 01.01.th 97 tanggal 10 Juni 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 1649/1998, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 20 Maret 1998. Pada tanggal 04 Desember 1998, status Perusahaan diubah menjadi penanaman modal asing dan telah disetujui oleh Menteri Negara Investasi/Kepala koordinasi Investasi dalam surat keputusannya No 116/V/PMA/1998, kemudian dirubah lagi dengan akta No. 14 tanggal 6 Oktober 1999 dari H Parliindungan Lumban Tobing SH, notaris di Jakarta mengenai perubahan status Perusahaan menjadi investasi modal asing dan peningkatan modal dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. C-1211 HT01.04. TH.2000 tanggal 3 Februari 2000, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 3 Oktober 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 9464.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayanti, SH., M.Kn No. 40 tanggal 17 Desember 2021 mengenai perubahan perpindahan domisili Perusahaan dan perubahan anggaran dasar dalam rangka penyesuaian PJOK nomor: 15/PJOK.04/2020 dan PJOK 16/2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0073618-AH.01.02 tanggal 20 Desember 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi berusaha dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan industri minyak kelapa sawit (MKS) dan minyak inti kelapa sawit (IKS).

Perusahaan memiliki lahan perkebunan kelapa sawit seluas 22.586 hektar. Perusahaan telah memperoleh HGU untuk jangka waktu 35 tahun sampai 2033 dengan opsi perpanjangan.

Selain perkebunannya sendiri, Perusahaan juga melakukan penanaman pada perkebunan plasma. Perusahaan mengelola perkebunan tersebut atas nama petani plasma dan mendistribusikan keuntungan kepada petani plasma sesuai skema yang telah disepakati.

Perusahaan berdomisili di Jalan Negara Km. 44 Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

*PT Pradiksi Gunatama Tbk ("Company"), was established on September 11, 1995 in the Republic of Indonesia in the framework of foreign investment in accordance with the Domestic Investment Law No. 1 of 1989, Juncto Law No. 12 of 1970, based on deed No. 46 dated June 21, 1996 notary Ny. Toety Juniarto.SH in Jakarta. The Company's Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights with letter number C2-4869 HT 01.01.th 97 dated June 10, 1997 and had been published to the State Gazette No. 1649/1998, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 20, 1998. On December 4, 1998, the Company's status was changed to foreign investment and was approved by the Minister of Investment/ Head of Investment coordination in his decision letter No. 116/V/ PMA/ 1998, then changed again with deed No. 14 October 6, 1999 from H Parliindungan Lumban Tobing SH, notary in Jakarta regarding the change in the status of the Company to foreign capital investment and an increase in the Company's authorized capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No. C-1211 HT 01.04. TH2000 dated, February 3, 2000, and had been published to the State Gazette No. 79 dated October 3, 2003, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9464.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Leolin Jayanti, SH No. 40 dated December 17, 2021 about changes of the Company's domicile and changes in the articles of association in the framework of adjustment of PJOK number: 15/PJOK.04/2020 and PJOK 16/2020. Those changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No.AHU-0073618-AH.01.02 dated December 20, 2021.*

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities includes business in the field of oil palm plantations and the industry of crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK).*

*The Company has an oil palm plantation area of 22,586 hectares. The Company has obtained HGU for a period of 35 years until 2033 with an option to extend.*

*In addition to its own plantations, the Company also planted plasma plantations. The company manages the plantation on behalf of the plasma farmers and distributes profits to the plasma farmers according to the agreed scheme.*

*The Company is domiciled in Jalan Negara Km. 44 Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi East Kalimantan.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Lokasi usaha Perseroan terletak di Desa Petangis, Langgai, Bai Jaya, Saing Prupuk, Tabru, Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2002.

**b. Penawaran umum entitas**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-181/D.04/2020 tanggal 29 Juni 2020, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 7 Juli 2020, Perusahaan secara resmi telah mencatatkan 900.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp115 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mencatat modal ditempatkan dan disetor dan tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp98.830.613.127 (setelah dikurangi biaya emisi saham Rp4.669.386.873) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

**c. Dewan komisaris, direksi, komite audit, audit Internal, sekretaris perusahaan, komite nominasi dan remunerasi**

Susunan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	: Liana Saputri
Komisaris Independen	: Indra Surya
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	: Indra Irawan
Direktur Keuangan	: Tamlikho
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	: Indra Surya
Anggota	: Liniko Mekhrada Laban
Anggota	: Temmy Iskandar
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b>	
Ketua	: Indra Surya
Anggota	: Eko Aprianto
Anggota	: Ai Supardini
Sekretaris Perusahaan	: Muhammad Reza
<b>Audit internal</b>	
Ketua	: Ilham Rushdi
Anggota	: Ilham Rushdi
Anggota	: Donisius Gunawan

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

The Company's business location is located in Petangis Village, Langgai, Bai Jaya, Saing Prupuk, Tabru, Batu Engau District, Paser Regency, East Kalimantan Province.

The Company commenced commercial operations in 2002.

**b. Entity public offering**

Based on Letter No. S-181/D.04/2020 dated June 29, 2020 of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On July 7, 2020, the Company had officially listed 900.000.000 out of its issued and fully paid shares with subscription price at Rp115 per share on the Indonesia Stock Exchange.

The Company recorded the issued and paid-up capital and additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to Rp98,830,613,127 (after deducting share issuance costs of Rp4,669,386,873) from the results of the Initial Public Offering.

**c. Board of commissioners, directors, audit committee, internal audit, corporate secretary, nomination and remuneration committee**

Members of the Company's Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary, Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<b>2020</b>	
		<b>Board of Commissioners</b>
	Liana Saputri :	President Commissioner
	Indra Surya :	Independent Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
	Indra Irawan :	President Director
	Tamlikho :	Finance Director
		<b>Audit Committe</b>
	Indra Surya :	Chairman
	Liniko Mekhrada Laban :	Member
	Temmy Iskandar :	Member
		<b>Nomination and Remuneration Committe</b>
	Indra Surya :	Chairman
	Eko Aprianto :	Member
	Ai Supardini :	Member
	Muhammad Reza :	Corporate Secretary
		<b>Internal audit</b>
	Ilham Rushdi :	Chairman
	Ilham Rushdi :	Member
	Donisius Gunawan :	Member

**DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris, direksi, komite audit, audit Internal, sekretaris perusahaan, komite nominasi dan remunerasi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap sejumlah 673 dan 751 orang.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp2.184.000.000 dan Rp2.520.000.000, masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang merupakan imbalan jangka pendek.

**d. Entitas Anak**

PT. Senabangun Anekapertiwi (Entitas Anak), didirikan pada tanggal 11 September 1995 di Republik Indonesia dalam rangka penanaman Modal Asing sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, Juncto Undang - Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta No 47 tanggal 21 Juni 1996 notaris Ny Toety Juniarto.SH di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas Anak telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor surat C2-4870 HT 01.01.th 97 tanggal 10 Juni 1997. Pada tanggal 16 Oktober 1998, status Entitas Anak diubah menjadi penanaman modal asing dan telah disetujui oleh Menteri Negara Investasi/Kepala koordinasi Investasi dalam surat keputusannya No 87/NIPM/1998, kemudian diubah lagi dengan akta No. 17 tanggal 16 Oktober 1999 dari H. Parlindungan Lumban Tobing SH, notaris di Jakarta mengenai perubahan status Entitas Anak menjadi investasi modal asing dan peningkatan modal dasar Entitas Anak. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No C-1209 HT 01.04. TH.2000 tanggal 3 Februari 2000.

Berdasarkan Akta Notaris Aisyah Ratu Juliana Siregar, M.KN. No. 94 tanggal 27 Desember 2021, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-0076157.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan melakukan penyertaan saham kepada PT Senabangun Anekapertiwi sebesar Rp243.593.000.000 yang terdiri dari 243.593 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau setara dengan 45%, sedangkan pemegang saham lain yaitu PT Araya Agro Lestari dan PT Citra Agro Raya masing-masing memiliki 28% dan 27% saham.

PT Senabangun Anekapertiwi berdomisili di Jalan Negara Km. 44 Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Board of commissioners, directors, audit committee, Internal audit, corporate secretary, nomination and remuneration committee (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiaries have 673 and 751 permanent employees, respectively.

Key management personel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp2,184,000,000 and Rp2,520,000,000 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**d. Subsidiaries**

PT. Senabangun Anekapertiwi (Subsidiaries), was established on September 11, 1995 in the Republic of Indonesia in the framework of foreign investment in accordance with the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, Juncto Law No. 12 of 1970, based on deed No. 47 dated June 21, 1996 notary Ny Toety Juniarto.SH in Jakarta. The Company's Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights with letter number C2-4870 HT 01.01.th 97 dated June 10, 1997. On October 16, 1998, the Subsidiarie's status was changed to foreign investment and was approved by the Minister of Investment / Head of Investment Coordination in his decision letter No. 87/NIPM/1998, then amended again with deed No. 17 October 16, 1999 from H. Parlindungan Lumban Tobing SH, notary in Jakarta regarding the change in the status of the Subsidiaries to foreign capital investment and increase in the Subsidiarie's authorized capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No C-1209 HT 01.04. 2000 dated February 3, 2000.

Based on the Notary Deed of Aisyah Ratu Juliana Siregar, M.KN. No. 94 dated December 27, 2021, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-0076157.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 28, 2021, the Company made an investment in shares of PT Senabangun Anekapertiwi amounting to Rp243. 593,000,000 consisting of 243,593 shares with a par value of Rp1,000,000 per share or equivalent to 45%, while other shareholders, namely PT Araya Agro Lestari and PT Citra Agro Raya, own 28% and 27% of the shares, respectively.

PT Senabangun Anekapertiwi is domiciled in Jalan Negara Km. 44 Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi East Kalimantan.

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

Anak Perusahaan yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Nama Anak Perusahaan / Name of Subsidiary</b>	<b>Lokasi Pendirian / Location of Establishment</b>	<b>Tanggal Pendirian / Date of Establishment</b>	<b>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</b>	<b>Sifat Bisnis / Nature of Business</b>	<b>Jumlah Aset 2021 / Total Assets 2021</b>	<b>Jumlah Aset 2020 / Total Assets 2020</b>
PT Senabangun Anekapertiwi	Kabupaten Paser, East Kalimantan	1995	45%	Kelapa Sawit / Palm Oil	857.692.340.742	1.080.915.158.692

Entitas memiliki sebagian besar hak suara yang cukup dominan di PT Senabangun Anekapertiwi untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dan juga terlibat dalam kegiatan operasi dan keputusan keuangannya, oleh karena itu mengkonsolidasikannya.

Kepentingan nonpengendali dimiliki oleh PT Araya Agro Lestari dan PT Citra Agro Raya.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

The Subsidiary included in the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 are as follows:

The Entity owns the majority of the voting rights in PT Senabangun Anekapertiwi board and is also involved in its operation activities and financial decision, and therefore consolidates it.

The non-controlling interest is owned by PT Araya Agro Lestari and PT Citra Agro Raya.

**2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 22 (Amandemen 2019) "Kombinasi bisnis"
- PSAK 55 (Amandemen 2020 - Tahap 2) "Instrumen keuangan - pengakuan dan pengukuran tentang reformasi acuan suku bunga"
- PSAK No. 60 (Amandemen 2020 - Tahap 2) "Pengungkapan tentang reformasi acuan suku bunga"
- PSAK No. 71 (Amandemen 2020 - Tahap 2) "Instrumen keuangan tentang reformasi acuan suku bunga"
- PSAK No. 73 (Amandemen 2020 - Tahap 2) " Sewa tentang reformasi acuan suku bunga"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen 2021) "Penyajian laporan keuangan".
- PSAK 16 (Amandemen 2021) "Aset tetap"
- PSAK 22 (Amandemen 2020) "Kombinasi bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- PSAK 25 (Amandemen 2021) "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- PSAK 57 (Amandemen 2020) "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak"

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")**

The application of annual standards, interpretations, amendments and adjustments effective January 1, 2021 does not cause significant changes to the Company's accounting policies and has no material impact on the amounts reported in the current year or prior year:

- PSAK No. 22 (Amendment 2019) "Business combination"
- PSAK 55 (Amendment 2020 - Phase 2) "Financial instruments - recognition and measurement about interest benchmark reform"
- PSAK No. 60 (Amendment 2020 - Phase 2) "Disclosure about interest rate benchmark reform"
- PSAK No. 71 (Amendment 2020 - Phase 2) "Financial instrument about interest rate benchmark reform"
- PSAK No. 71 (Amendment 2020 - Phase 2) "Leases about interest rate benchmark reform"

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- PSAK 1 (Amendment 2021) "Presentation of financial statements".
- PSAK 16 (Amendment 2021) "Fixed assets"
- PSAK 22 (Amendment 2020) "Business combinations on reference to conceptual frameworks"
- PSAK 25 (Amendment 2021) "Accounting policies, changes in accounting estimated and errors"
- PSAK 57 (Amendment 2020) "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets on aggravating contracts - contract-fulfillment costs"



**2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)**

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020) "Agriculture"
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) "Instrumen keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) "Sewa"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amandemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)**

- PSAK 69 (Annual Improvement) "Agriculture"
- PSAK 71 (Annual Improvement) "Financial instrument"
- PSAK 73 (Annual Improvement) "Leases"

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the financial statements*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statements of compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) as well as the prevailing regulations of the Capital Market regulator, including Regulation no. VIII.G.7 regarding the guidelines for the presentation of financial statements, the decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 concerning the presentation and disclosure of the financial statements of issuers or public companies.*

**b. Basis of measurement and preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. The Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustment are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company accounting policies.*

*All intracompany assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
  - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. The Principles of Consolidation (continued)**

Changes in the Company ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Group loses control, the company:

- a. Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;
- b. Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income attributable to none controlling interest);
- c. Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the loss of control;
- d. Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;
- e. Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;
- f. Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

**d. Transactions with related parties**

Related parties are persons or entities associated with the Group (reporting entity):

1. The person or next of kin has a relationship with the reporting entity if the person:
  - a. Have joint control or control over the reporting entity.
  - b. Have significant influence over the reporting entity or;
  - c. Key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following:
  - a. The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary associated with another entity);

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggota keluarganya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1;
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 32.

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties (continued)**

- b. One entity is an associate entity or joint venture of another entity (or an associate entity or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member of its family);
- c. Both entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of a third entity;
- e. The entity is a post-employment reward program of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
- f. An entity jointly controlled or controlled by the person identified in number 1;
- g. The person identified in number 1.a has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity);
- h. An entity, or a member of a group of which the entity is part of the group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity;

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant records.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the note 32.

**e. Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of consolidated comprehensive income.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dollar Amerika Serikat (USD)	14.269

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

**g. Instrumen keuangan**

**Efektif 1 Januari 2020**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

**Aset keuangan**

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

- a. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- b. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and balances (continued)**

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchanges rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dollar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	United States Dollar (USD)

**f. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.

**g. Financial instruments**

**Effective January 1, 2020**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From 1 January 2020, the Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

**Financial assets**

Classification

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- a. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- b. Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

Recognition and measurement

*Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.*

*Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.*

*Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.*

*Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.*

Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

Impairment of financial assets

*The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

**Sebelum 1 Januari 2020**

**Aset keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Pengakuan awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada saat pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**Financial liabilities**

*Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.*

*Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

Derecognition of financial liabilities

*The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.*

*On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.*

**Before January 1, 2020**

**Financial assets**

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.*

Initial measurement

*Financial assets are recognized when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.*

Measurement on initial recognition

*At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on how classification of the financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gain and lossess are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

Derecognition

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or the Company has substantially transfer the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**Financial liabilities**

Recognition and measurement

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Subsequently, the Company measures all financial liabilities, which comprises of bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing liabilities and due to related parties, at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized or through the amortization process.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dimana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.*

**Fair value measurement**

*The fair value of a financial instrument on initial recognition is based on the transaction price, which is fair value of the consideration given or received.*

*When the fair value at initial recognition differs with it transaction price, the Company accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for (input Level I) atau identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market.*

*Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.*

**Impairment of financial assets**

*Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.*

*Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.*

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

**h. Persediaan**

Persediaan Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

For financial assets carried at cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

**h. Inventories**

The Company's inventories have been presented and disclosed in accordance with PSAK No. 14 "Inventory".

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada saat manfaat diterima.

**j. Tanaman produktif**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perusahaan (Perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan di amortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya aset tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi hanya untuk tujuan akuntansi saja (Catatan 26).

Berdasarkan model revaluasi, tanaman produktif disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Penilaian terhadap tanaman produktif dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan akan direvaluasi secara berkala setiap 3 (tiga) tahun. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are expenses that have been paid but the new charges will be made when the benefits are received.*

**j. Bearer plants**

*Effective on 1 January 2018, the Company applied amendment of PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The amendment of PSAK prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.*

Immature plantations

*All cost relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These cost will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.*

Mature plantations

*In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.*

*Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.*

*On December 31, 2019, the Company changed their accounting policy for the subsequent measurement of their bearer plants from the cost model to the revaluation model of accounting purpose only (Note 26).*

*Based on revaluation model, bearer plants are presented at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered in OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Assets that do not change significantly in fair value will be revaluated periodically at least every 3 (three) years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Tanaman produktif (lanjutan)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset dikreditkan pada "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Dalam hal terjadi penurunan nilai atas aset revaluasi, jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

**k. Pembibitan**

Pembibitan dicatat pada biaya perolehan. Biaya yang terjadi untuk pembelian bibit dan biaya pemeliharaan akan ditransfer ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" ketika bibit tersebut siap untuk ditanam.

**l. Aset tetap**

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tanah dari model biaya menjadi model revaluasi hanya untuk tujuan akuntansi saja (Catatan 26).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "Surplus Revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2015).

Aset tanah disajikan sebesar nilai wajar dan tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Bearer plants (continued)**

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of assets that use revaluation model are credited to "revaluation surplus" as part of other comprehensive income. In the event of an impairment in revaluation assets, if the carrying amount of the asset decreases due to revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income to the extent it does not exceed the revaluation surplus for the asset. Impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount of accumulation in equity in the revaluation surplus.*

**k. Nurseries**

*Nurseries are stated at cost. Costs incurred for purchase of seedlings and their maintenance are transferred to "Immature Plantations" account upon planting in the fields.*

**l. Fixed assets**

*The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with PSAK No. 16 "Fixed Assets".*

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.*

*On December 31, 2019, the Company changed their accounting policy for the following assets of land from the cost model to the revaluation model only for accounting purpose only (Note 26).*

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use revaluation model are credited to "Revaluation Surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Revaluation Surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.*

*That change in accounting policy is applied prospectively in accordance with PSAK 25 (Revised 2015).*

*Asset of land are shown at fair value and is not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the OJK.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset dikreditkan pada "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Dalam hal terjadi penurunan nilai atas aset revaluasian, jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and facilities</i>
Alat berat	4-8	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	4	<i>Office equipment and furnitures</i>
Mesin dan peralatan	4-8	<i>Machinery and equipment</i>

Bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets (continued)**

*All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of assets that use revaluation model are credited to "revaluation surplus" as part of other comprehensive income. In the event of an impairment in revaluation assets, if the carrying amount of the asset decreases due to revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income to the extent it does not exceed the revaluation surplus for the asset. Impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount of accumulation in equity in the revaluation surplus.*

*Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*The legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as intangible assets and are amortized over the shorter of the rights legal life and the land's economic useful life.*

*The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.*

*The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**m. Aset biologis**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 69 "Agrikultur", untuk perlakuan akuntansi atas aset biologis.

Aset biologis adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**n. Piutang plasma**

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan-terimakan dikapitalisasi ke akun piutang plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya piutang plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.*

*Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

**m. Biological assets**

*The Company applied PSAK No. 69 "Agriculture", for The accounting treatment of biological assets.*

*Biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches.*

*Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.*

*The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce of bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.*

**n. Plasma receivables**

*Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma receivables and stated at acquisition costs. Subsequently plasma receivables are measured at amortised cost.*

*The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan nilai".

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

**p. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial asset**

*The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK No. 48 "Impairment".*

*At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In determining fair value less costs to sell, the Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.*

*If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.*

**p. Employment benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.*

Post-employment benefits

*The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law no. 13/2003. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan kerja (lanjutan)**

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Employment benefits (continued)**

*The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.*

*Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.*

*The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.*

*The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**q. Revenue and expense recognition**

*The Company has adopted SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:*

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*



**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**r. Pajak penghasilan**

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

- Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract.

A performance obligation may be satisfied:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**r. Income tax**

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 46 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Income tax (continued)**

Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.*

*Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax".*

**s. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**t. Sewa**

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepisi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Provisions (continued)**

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**t. Leases**

As a lessee

*The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- *Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

*The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.*

*The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.*

*The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Leases (continued)**

- *The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.*

*The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.*

*Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

*The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.*

*Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Biaya pinjaman**

Perlakuan akuntansi atas biaya pinjaman Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**v. Laba per saham dasar**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**w. Informasi segmen**

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 5 "Segmen Operasi".

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu perkebunan kelapa sawit.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Borrowing costs**

The accounting treatment for borrowing costs of the Company is in accordance with PSAK No. 26 "Borrowing Costs".

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**v. Basic earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**w. Segment information**

Segment information is disclosed in accordance with PSAK No. 5 "Operating Segments".

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

For the purpose of management reporting, the Company is organized as one reportable operating segment, i.e. palm oil plantation.

#### 4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

##### **Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Konsolidasian dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Catatan 1d menjelaskan bahwa PT Senabangun Anekapertiwi adalah entitas anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan hanya 45% dan hanya 45% hak suara di PT Senabangun Anekapertiwi. Perusahaan memiliki 45% kepemilikannya sejak tanggal 27 Desember 2021 dan sisa kepemilikan 55% dimiliki oleh PT Araya Agro Lestari sebesar 28% dan PT Citra Agro Raya sebesar 27%.

Pengendalian atas PT Senabangun Anekapertiwi berdasarkan kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PT Senabangun Anekapertiwi secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Perusahaan pada PT Senabangun Anekapertiwi dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Perusahaan memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PT Senabangun Anekapertiwi dan karenanya Perusahaan memiliki pengendalian atas PT Senabangun Anekapertiwi.

##### **Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### 4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.*

##### **Judgments made in the application of accounting policies**

*The judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements is classification on financial assets and liabilities.*

*The Company classified its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 71. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.*

*Note 1d explains that PT Senabangun Anekapertiwi is a subsidiary of the Company even though the Company owns only 45% ownership and only 45% voting rights in PT Senabangun Anekapertiwi. The company has 45% ownership since December 27, 2021 and the remaining 55% ownership is owned by PT Araya Agro Lestari at 28% and PT Citra Agro Raya at 27%.*

*Control over PT Senabangun Anekapertiwi is based on the Company's ability to unilaterally direct the relevant activities of PT Senabangun Anekapertiwi. In making its judgments, the board of directors considers the absolute size of the Company's ownership in PT Senabangun Anekapertiwi and the relative size and distribution of shareholdings held by other shareholders. After assessment, the board of directors concluded that the Company has sufficient dominant voting rights to direct the relevant activities of PT Senabangun Anekapertiwi and therefore the Company has control over PT Senabangun Anekapertiwi.*

##### **Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi (Catatan 14).

Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Kerugian saat gagal bayar dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Taksiran masa manfaat ekonomis tanaman produktif dan aset tetap

Masa manfaat setiap tanaman produktif dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Aset biologis

Seperti dijelaskan dalam catatan 3m, nilai wajar aset biologis diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor diantaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen.

**4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**Estimates and assumptions** (continued)

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised (Note 14).

Calculation of loss allowance

When measuring ECL, the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Estimated useful lives of bearer plants and fixed assets

The useful life of each item of the Company's bearer plants as well as fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of bearer plants and fixed assets are disclosed in Notes 13 and 14.

Biological assets

As described in Note 3m, the fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of upkeep and harvesting costs and estimated costs to sell. The estimation of fair value of biological assets is highly dependent on the weather, price and the related cost at the time of harvesting.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

Penyusutan tanaman produktif menghasilkan

Biaya perolehan tanaman produktif menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa produktif tanaman produktif menghasilkan selama dua puluh (20) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban penyusutan di masa yang akan datang dapat dipulihkan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan di Catatan 3n, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Perusahaan melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang plasma masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat dipulihkan dan dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

**4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**Estimates and assumptions** (continued)

Depreciation of mature bearer plants

The costs of mature bearer plants is depreciated on a straight-line basis over their estimated productive lives, respectively. Management properly estimates the productive lives of these mature bearer plants to be twenty (20) years. These are common life expectations adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact to economic useful lives and the residual values of this assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for impairment losses of plasma receivables

As explained in Note 3n, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Company. The Company evaluates the excess of accumulated development costs over amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Company estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status on accounts plasma receivables from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the period, the management believes that all plasma receivables are recoverable and are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.



**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.939.230.080	4.218.939.725
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.244.140	3.463.367
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah	977.281	1.321.426
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	66.906.043	784.924
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (USD12.476,97 pada 31 Des 2021; USD11.789,17 pada 31 Des 2020)	178.033.947	166.286.383
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.249.391.491</u></b>	<b><u>4.390.795.825</u></b>

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan.

**4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**Estimates and assumptions** (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Pension and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Cash in banks</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.939.230.080	4.218.939.725
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.244.140	3.463.367
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah	977.281	1.321.426
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	66.906.043	784.924
<b>United States Dollar</b>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (USD12,476.97 in Dec 31, 2021; USD11,789.17 in Dec 31, 2020)	178.033.947	166.286.383
<b>Total</b>	<b><u>7.249.391.491</u></b>	<b><u>4.390.795.825</u></b>

There are no cash on hand and banks pledged as collateral.

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA****a. Berdasarkan jenis usaha**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Sawita Antaris Makmur	721.707.410	-
PT Gawi Makmur Kalimantan	106.832.000	510.451.689
PT Prima Sukses Sejahtera	-	5.611.524.050
PT Laguna Mandiri	-	492.999.840
Lain-lain	-	16.452.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.822.056)	-
<b>Sub jumlah</b>	<u><b>773.717.354</b></u>	<u><b>6.631.427.579</b></u>
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	31.464.695.401	-
PT Jhonlin Agro Raya	22.603.770.598	-
<b>Sub jumlah</b>	<u><b>54.068.465.999</b></u>	<u><b>-</b></u>
<b>Jumlah</b>	<u><u><b>54.842.183.353</b></u></u>	<u><u><b>6.631.427.579</b></u></u>

**b. Berdasarkan umur**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	51.763.917.709	6.614.975.579
Jatuh tempo:		
0 s/d 3 bulan	2.984.470.962	-
3 s/d 6 bulan	93.794.682	-
6 s/d 9 bulan	-	-
Lebih dari 9 bulan	-	16.452.000
<b>Jumlah</b>	<u><u><b>54.842.183.353</b></u></u>	<u><u><b>6.631.427.579</b></u></u>

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 32.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Citra Agro Raya	4.644.646.847	-
PT Araya Agro Lestari	4.644.646.847	-
Pinjaman karyawan	421.828.075	254.259.812
<b>Jumlah</b>	<u><u><b>9.711.121.769</b></u></u>	<u><u><b>254.259.812</b></u></u>

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Perusahaan yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang tidak dikenakan jaminan dan bunga.

**6. TRADE RECEIVABLES****a. Based on business type**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Third Parties</b>		
PT Sawita Antaris Makmur	-	-
PT Gawi Makmur Kalimantan	510.451.689	-
PT Prima Sukses Sejahtera	5.611.524.050	-
PT Laguna Mandiri	492.999.840	-
Others	16.452.000	-
Allowance for doubtful accounts	-	-
<b>Sub total</b>	<u><b>6.631.427.579</b></u>	<u><b>-</b></u>
<b>Related parties</b>		
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	-	-
PT Jhonlin Agro Raya	-	-
<b>Sub total</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>
<b>Total</b>	<u><u><b>6.631.427.579</b></u></u>	<u><u><b>-</b></u></u>

**b. Based on maturity**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	51.763.917.709	6.614.975.579
Jatuh tempo:		
0 s/d 3 bulan	2.984.470.962	-
3 s/d 6 bulan	93.794.682	-
6 s/d 9 bulan	-	-
Lebih dari 9 bulan	-	16.452.000
<b>Jumlah</b>	<u><u><b>54.842.183.353</b></u></u>	<u><u><b>6.631.427.579</b></u></u>

All trade receivables are recorded in Rupiah and without interest and collateral.

There are no trade accounts receivables which are used as collateral.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 32.

Based on a review of individual receivable accounts at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade account receivables.

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Related parties</b>		
PT Citra Agro Raya	4.644.646.847	-
PT Araya Agro Lestari	4.644.646.847	-
Employees loan	421.828.075	254.259.812
<b>Jumlah</b>	<u><u><b>9.711.121.769</b></u></u>	<u><u><b>254.259.812</b></u></u>

All other receivables are recorded in Rupiah.

Other receivables are receivables that arise and transactions outside the normal course of business of the Company which are loans given to related parties and third parties that are without interest and collateral.

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Tidak ada piutang lain-lain yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2021</u>
Minyak kelapa sawit (MKS)	22.677.987.930
Suku cadang	9.190.414.446
Pupuk	11.023.613.471
Inti kelapa sawit (IKS)	1.644.310.482
Bahan kimia	849.171.970
Bahan bakar	1.785.812.031
Lain-lain	197.156.833
<b>Jumlah</b>	<b><u>47.368.467.163</u></b>

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan diatas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Perusahaan mengasuransikan persediaan minyak sawit, inti sawit, dan tandan buah segar terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.815.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dimana menurut pendapat manajemen Perusahaan jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

**9. ASET BIOLOGIS**

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan.

	<u>2021</u>
<b>Pada nilai wajar</b>	
Saldo awal	18.494.421.733
Laba bersih yang timbul dari perubahan kuantitas dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	22.630.261.436
Entitas Anak	14.956.746.069
<b>Jumlah</b>	<b><u>56.081.429.238</u></b>

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

There is no other receivables used as collateral as at the reporting dates.

Based on the Company's management review on other receivable accounts at the end of the year, management believes that all balances are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

**8. INVENTORIES**

	<u>2020</u>	
	17.448.442.352	Crude palm oil (CPO)
	5.369.590.817	Spare parts
	971.679.674	Fertilizer
	934.440.648	Palm kernel (PK)
	1.124.247.565	Chemical
	312.091.082	Fuel
	208.890.007	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>26.369.382.145</u></b>	<b>Total</b>

There is no inventories used as collateral as at the reporting dates.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, Group management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

The Company insured its inventories of palm oil, palm kernel and fresh fruit bunches against fire and other risks for a total coverage of Rp4,815,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, which in the opinion of the Company's management, is adequate to cover possible losses arising from insured risk.

**9. BIOLOGICAL ASSETS**

Biological assets consist of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the statement of financial position.

	<u>2020</u>	<b>At fair value</b>
	17.635.857.788	Beginning balance
		Net loss arising from change in quantities and fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
	858.563.945	
	-	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.494.421.733</u></b>	<b>Total</b>

Growing agricultural produce comprise of Fresh Fruit Bunch (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET BIOLOGIS**

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan, untuk masa panen satu bulan kedepan.

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur Tandan Buah Segar (TBS) satu bulan berikutnya pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing sejumlah 39.780 ton dan 14.246 ton.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2.

**10. UANG MUKA**

**a. Jangka pendek**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pupuk	11.689.702.446	20.000.000.000	Fertilizier
Operasional	2.914.646.316	9.499.673	Operational
Tandan buah segar (TBS)	-	27.565.804.396	Fresh fruit bunches (FFB)
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.604.348.762</u></b>	<b><u>47.575.304.069</u></b>	<b>Total</b>

**b. Jangka panjang**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Investasi	-	243.593.000.000	Investment
Perolehan aset tetap	-	4.212.712.998	Acquisition for fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>247.805.712.998</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 27 Desember 2021 uang muka investasi kepada PT Senabangun Anekapertiwi sebesar Rp243.593.000.000 telah dikonversi menjadi modal saham di PT Senabangun Anekapertiwi sebesar 243.593 saham, sesuai dengan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Senabangun Anekapertiwi Nomor 94 tanggal 27 Desember 2021.

**9. BIOLOGICAL ASSETS**

The fair values of the oil palm agricultural produce are determined using income approach, for the harvest period of one next month.

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce Fresh Fruit Bunches (FFB) one month later in 2021 and 2020 are totalling 39,780 tons and 14,246 tons, respectively.

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy Level 2.

**10. ADVANCES**

**a. Short term**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pupuk	11.689.702.446	20.000.000.000	Fertilizier
Operasional	2.914.646.316	9.499.673	Operational
Tandan buah segar (TBS)	-	27.565.804.396	Fresh fruit bunches (FFB)
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.604.348.762</u></b>	<b><u>47.575.304.069</u></b>	<b>Total</b>

**b. Long term**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Investasi	-	243.593.000.000	Investment
Perolehan aset tetap	-	4.212.712.998	Acquisition for fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>247.805.712.998</u></b>	<b>Total</b>

On December 27, 2021, an investment advance to PT Senabangun Anekapertiwi amounting to Rp243,593,000,000 was converted into share capital in PT Senabangun Anekapertiwi amounting to 243,593 shares, in accordance with the Decision Statement of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Senabangun Anekapertiwi Number 94 dated December 27, 2021.

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Operasional	437.476.548	-	Operational
Asuransi	207.831.545	180.764.880	Insurance
<b>Jumlah</b>	<b><u>645.308.093</u></b>	<b><u>180.764.880</u></b>	<b>Total</b>

**12. PIUTANG PLASMA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Plasma Sukses Pertiwi	57.421.967.475	72.752.347.261	Plasma Sukses Pertiwi
Koperasi Mahamaya	18.661.389.412	-	Koperasi Mahamaya
Koperasi Langgai Bersama	8.306.387.666	11.339.647.248	Koperasi Langgai Bersama
<b>Jumlah</b>	<b><u>84.389.744.553</u></b>	<b><u>84.091.994.510</u></b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang berada di Kalimantan seluas 3.194,15 hektar.

**11. PREPAID EXPENSES**

**12. PLASMA RECEIVABLES**

This account represents plasma plantations which located in Kalimantan total area 3,194.15 hectares.

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PIUTANG PLASMA (lanjutan)**

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara Perusahaan inti dengan petani plasma.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada Perusahaan sebagai Perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicitil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong Perusahaan dari penjualan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang plasma dan seluruhnya dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang plasma.

**12. PLASMA RECEIVABLES (continued)**

*In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.*

*The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.*

*After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the Company as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the Company on the related sales.*

*The management believes that there is no objective evidence of impairment for plasma receivables and the all plasma plantations are collectible, accordingly no provision for impairment loss was provided.*

**13. TANAMAN PRODUKTIF**

**13. BEARER PLANTS**

**a. Tanaman menghasilkan**

**a. Mature plants**

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Akuisisi/ Acquisition	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Kelapa sawit	709.760.290.868	-	-	(94.111.481.750)	395.380.603.781	1.011.029.412.899 Oil palm
	<u>709.760.290.868</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(94.111.481.750)</u>	<u>395.380.603.781</u>	<u>1.011.029.412.899</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Kelapa sawit	90.394.941.447	-	-	(180.789.882.894)	-	- Oil palm
	<u>90.394.941.447</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(180.789.882.894)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Nilai buku- bersih</b>	<b>619.365.349.421</b>					<b>1.011.029.412.899</b>
						<b>Net book value</b>
31 Desember 2020/December 31, 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Akuisisi/ Acquisition	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Kelapa sawit	730.172.057.331	-	(20.411.766.463)	-	-	709.760.290.868 Oil palm
	<u>730.172.057.331</u>	<u>-</u>	<u>(20.411.766.463)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>709.760.290.868</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Kelapa sawit	-	90.394.941.447	-	-	-	90.394.941.447 Oil palm
	<u>-</u>	<u>90.394.941.447</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>90.394.941.447</u>
<b>Nilai buku- bersih</b>	<b>730.172.057.331</b>					<b>619.365.349.421</b>
						<b>Net book value</b>

Beban penyusutan tanaman menghasilkan dicatat pada beban pokok penjualan.

*Depreciation of mature plantations is recorded in the cost of goods sold.*

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)**

**13. BEARER PLANTS (continued)**

**b. Tanaman belum menghasilkan**

**b. Immature plants**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>31 Desember 2021</b>								<b>Desember 31, 2020</b>
<b>Harga perolehan</b>								<b>Acquisition cost</b>
Kelapa sawit	48.354.546.203	26.622.729.377	-	-	(60.178.284.113)	59.136.370.904	73.935.362.371	Oil palm
Pembibitan	-	-	-	-	-	14.502.639.805	14.502.639.805	Nurseries
<b>Jumlah</b>	<b>48.354.546.203</b>	<b>26.622.729.377</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(60.178.284.113)</b>	<b>73.639.010.709</b>	<b>88.438.002.176</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2020</b>								<b>Desember 31, 2019</b>
<b>Harga perolehan</b>								<b>Acquisition cost</b>
Kelapa sawit	55.361.714.000	7.521.111.203	-	(14.528.279.000)	-	-	48.354.546.203	Oil palm
Pembibitan	-	-	-	-	-	-	-	Nurseries
<b>Jumlah</b>	<b>55.361.714.000</b>	<b>7.521.111.203</b>	<b>-</b>	<b>(14.528.279.000)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>48.354.546.203</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan tanaman untuk tujuan akuntansi saja, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky Safrudin & Rekan ("KJPP RSR") dalam laporan No. 00095/2.0095-02/PI/01/0102/1/IV/2022 tanggal 22 April 2022, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.11.0095 dan OJK dengan No. STTD.PP-73/PM.2/2018.

Lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan seluas 12.814,79 hektar dengan areal yang telah menghasilkan seluas 12.545,16 hektar dan areal yang belum menghasilkan seluas 269,63 hektar. Tanaman perkebunan kelapa sawit Perusahaan dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi.

Lokasi penanaman seluruh nilai buku bersih berada di Desa Petanggis, Langgai, Bai Jaya, Saing Prupuk, Tabru, Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya rendah, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2019, the Company performed revaluation of the fair value of their fixed assets of land and plantation for accounting purpose only which is carried out by Kantor Jasa Penilai Publik Ruky Safrudin & Rekan ("KJPP RSR") in the report No. 00095/2.0095-02/PI/01/0102/1/IV/2022 dated April 22, 2022, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with license permit No. 2.11.0095 and OJK with No. STTD.PP-73/PM.2/2018.

Total planted area of the Company represents 12,814.79 hectares with the area that had produced covered 12,545.16 hectares and the area that has not yet produced is 269.63 hectares. The Company's oil palm plantations are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits.

Planting location all of net book value is in Desa Petanggis, Langgai, Bai Jaya, Saing Prupuk, Tabru, Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks are low, all the plantations are not insured.

Immature plants and mature plants are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 20).

Management believes that there is no potential impairment on the value of bearer plants. Thus, no provision for impairment losses of bearer plants is necessary as of December 31, 2021 and 2020.

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP****14. FIXED ASSETS**

31 Desember 2021/December 31, 2021								
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>		
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>		
Tanah	279.625.622.000	623.007.000	-	-	128.528.539.074	280.543.982.147	689.321.150.221	Land
Bangunan dan prasarana	295.952.630.567	11.050.000	-	-	-	30.119.853.032	326.083.533.599	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	115.343.034.913	328.705.810	-	-	-	397.632.500	116.069.373.223	Machinery and equipment
Kendaraan	8.273.027.320	249.682.459	-	1.227.317.541	-	6.676.408.806	16.426.436.126	Vehicles
Alat berat	88.753.625.726	241.227.270	-	-	-	24.229.064.734	113.223.917.730	Heavy equipment
Perlengkapan kantor	6.902.273.775	683.675.600	-	-	-	4.127.136.152	11.713.085.527	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	13.144.597.082	8.477.633.483	9.230.029.829	(1.227.317.541)	-	2.494.159.821	13.659.043.017	Asset under constructions
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>807.994.811.383</b>	<b>10.614.981.622</b>	<b>9.230.029.829</b>	<b>-</b>	<b>128.528.539.074</b>	<b>348.588.237.192</b>	<b>1.286.496.539.443</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>		
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>		
Bangunan dan prasarana	27.136.926.812	14.148.493.341	-	-	-	9.564.780.807	50.850.200.960	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	14.058.918.738	14.792.288.620	-	-	-	113.409.505	28.964.616.863	Machinery and equipment
Kendaraan	8.006.498.152	367.620.943	-	-	-	2.820.018.337	11.194.137.432	Vehicles
Alat berat	42.579.502.354	9.859.512.954	-	-	-	9.830.740.323	62.269.755.631	Heavy equipment
Perlengkapan kantor	6.203.221.388	509.013.769	-	-	-	3.710.625.642	10.422.860.799	Office equipment
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>97.985.067.444</b>	<b>39.676.929.627</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>26.039.574.614</b>	<b>163.701.571.685</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>710.009.743.939</b>						<b>1.122.794.967.757</b>	<b>Net carrying value</b>
31 Desember 2020/December 31, 2020								
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>		
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>		
Tanah	277.497.649.000	2.127.973.000	-	-	-	-	279.625.622.000	Land
Bangunan dan prasarana	219.130.673.927	54.889.236.144	-	21.932.720.496	-	-	295.952.630.567	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	101.562.890.420	13.780.144.493	-	-	-	-	115.343.034.913	Machinery and equipment
Kendaraan	8.003.027.320	270.000.000	-	-	-	-	8.273.027.320	Vehicles
Alat berat	88.198.425.726	555.200.000	-	-	-	-	88.753.625.726	Heavy equipment
Perlengkapan kantor	6.189.227.375	713.046.400	-	-	-	-	6.902.273.775	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	29.078.261.145	5.999.056.433	-	(21.932.720.496)	-	-	13.144.597.082	Asset under constructions
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>729.660.154.913</b>	<b>78.334.656.470</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>807.994.811.383</b>	<b>Total acquisition cost</b>

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Akuisisi/ Acquisition	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan dan prasarana	16.344.416.757	10.792.510.055	-	-	-	27.136.926.812
Mesin dan peralatan	1.193.915.473	12.865.003.265	-	-	-	14.058.918.738
Kendaraan	7.782.823.619	223.674.533	-	-	-	8.006.498.152
Alat berat	30.862.232.102	11.717.270.252	-	-	-	42.579.502.354
Perlengkapan kantor	5.742.598.229	460.623.159	-	-	-	6.203.221.388
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>61.925.986.180</b>	<b>36.059.081.264</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>97.985.067.444</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>667.734.168.733</b>					<b>710.009.743.939</b>

Penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

*Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:*

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	38.795.228.248	35.239.438.244	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	881.701.379	819.643.020	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>39.676.929.627</b>	<b>36.059.081.264</b>	<b>Total</b>

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (HGU) No. 5 tanggal 19 Februari 1998 seluas 2.052,91 hektar, No. 6 tanggal 20 Februari 1998 seluas 20.533,80 hektar, dan No. 8 tanggal 13 Maret 1998 seluas 16.404,40 dengan jangka waktu 35 tahun sampai 2033. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

*The Company's and Subsidiaries title of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of Business Usage Rights (HGU) No. 5 dated February 19, 1998 total area 2,052.91 hectares, No. 6 dated February 20, 1998 total area 20,533.80 hectares, and No.8 dated March 13, 1998 total area 16.404,40 for a period of 35 years until 2033. The management believes that the HGU can be renewed or extended.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bangunan dan mesin di asuransikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur dan PT Bastama Mitra Persada terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp215.800.626.000 dan Rp214.815.626.000 Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

*As of December 31, 2021 and 2020, buildings and machinery are insured by PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur and PT Bastama Mitra Persada against fire risk and other risks with a sum insured of Rp215.800.626.000 and Rp214,815,626,000, respectively, the Company's did not insure their assets. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible loss on the insured assets.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

*Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp76.043.011.489 dan Rp51.769.074.404, yang terutama terdiri atas kendaraan dan alat-alat berat.

*As of December 31, 2021 and 2020, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp76,043,011,489 and Rp51.769.074.404, respectively, which mainly consist of vehicles and heavy equipment.*

Tanah, bangunan, dan prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan (Catatan 20).

*Land, building, and infrastructure, machinery and equipment owned by the Company which pledged as collateral (Note 20).*



**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Estimasi persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	
31 Desember 2021				December 31, 2021
Bangunan	80 - 87%	13.659.043.017	2022	Buildings
31 Desember 2020				December 31, 2020
Bangunan	75 - 94%	13.144.597.082	2021	Buildings

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan tanaman untuk tujuan akuntansi saja, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky Safrudin & Rekan ("KJPP RSR") dalam laporan No. 00095/2.0095-02/PI/01/0102/1/IV/2022 tanggal 22 April 2022, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.11.0095 dan OJK dengan No. STTD.PP-73/PM.2/2018 (Catatan 26).

**14. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets under construction are as follows:

As of December 31, 2021, the Company performed revaluation of the fair value of their fixed assets of land and plantation for accounting purpose only which is carried out by Kantor Jasa Penilai Publik Ruky Safrudin & Rekan ("KJPP RSR") in the report No. 00095/2.0095-02/PI/01/0102/1/IV/2022 dated April 22, 2022, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with license permit No. 2.11.0095 and OJK with No. STTD.PP-73/PM.2/2018 (Note 26).

**15. UTANG USAHA**

**a. Berdasarkan jenis usaha**

	2021	2020
<b>Pihak ketiga</b>		
Plasma Sukses Pertiwi	9.019.347.184	-
Koperasi Plasma Mahamaya	8.895.161.569	-
PT Sinar Bintang Mulia	3.696.364.962	6.207.298.966
PT United Tractors	3.144.323.556	
PT Langgai Agrindo Agung	2.446.755.525	1.581.093.606
PT Pupuk Indonesia	1.953.553.200	-
PT Perkebunan Nusantara VIII	1.783.499.757	-
CV Budi Makmur Sejati	1.302.509.864	-
CV Dwi Tirta Agung	1.212.542.446	-
PT Joh Sukses Mandiri Motor	1.034.670.690	1.255.233.320
Koperasi Langgai Bersama	744.019.474	1.160.352.751
PT CB Polaindo	-	12.348.319.884
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	4.433.139.641	2.507.212.045
<b>Sub jumlah pihak ketiga</b>	<b>39.665.887.868</b>	<b>25.059.510.572</b>
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Senabangun Anekapertiwi	-	22.551.697.899
<b>Sub jumlah pihak berelasi</b>	<b>-</b>	<b>22.551.697.899</b>
<b>Jumlah</b>	<b>39.665.887.868</b>	<b>47.611.208.471</b>

**15. TRADE PAYABLES**

**a. Based on business type**

<b>Third Parties</b>
Plasma Sukses Pertiwi
Koperasi Plasma Mahamaya
PT Sinar Bintang Mulia
PT United Tractors
PT Langgai Agrindo Agung
PT Pupuk Indonesia
PT Perkebunan Nusantara VIII
CV Budi Makmur Sejati
CV Dwi Tirta Agung
PT Joh Sukses Mandiri Motor
Koperasi Langgai Bersama
PT CB Polaindo
Others (each below 1 bilion)
<b>Sub total third parties</b>
<b>Related parties</b>
PT Senabangun Anekapertiwi
<b>Sub total related parties</b>
<b>Total</b>

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG USAHA (lanjutan)****b. Berdasarkan umur**

Rincian utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal tertagih adalah sebagai berikut :

	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	19.005.514.358
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	7.576.871.224
31 s/d 60 hari	3.308.256.213
61 s/d 90 hari	9.491.265.090
Lebih dari 90 hari	283.980.983
<b>Jumlah</b>	<b><u>39.665.887.868</u></b>

Seluruh utang usaha pihak ketiga dan berelasi dalam mata uang Rupiah dan tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

**15. TRADE PAYABLES (continued)****b. Based on maturity**

The details of accounts payable are categorized based on the collectible date as follows:

	<u>2020</u>	
	27.138.330.617	Not yet due
		Past due:
	1.819.991.055	Under 30 days
	56.100.000	31 to 60 days
	32.017.983	61 to 90 days
	18.564.768.815	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>47.611.208.471</u></b>	<b>Total</b>

All third and related parties trade payables are denominated in Rupiah and are not subject to collateral and interest.

As of December 31, 2021 and 2020, there was no collateral provided by the Company for the trade payables.

**16. UTANG LAIN-LAIN****Pihak berelasi**

	<u>2021</u>
PT Eshan Agro Sentosa	5.895.387.518
PT Taiyoung Engreen	320.953.270
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.216.340.788</u></b>

Utang lain-lain merupakan liabilitas kepada para kreditur untuk operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain seluruhnya tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu serta didenominasi dalam mata uang Rupiah.

**16. OTHER PAYABLES****Related parties**

PT Eshan Agro Sentosa  
 PT Taiyoung Engreen

Other payables represent liabilities to creditors for the Company's operational.

As of December 31, 2021 and 2020, all other payables are unsecured, non-interest bearing, and repayable on demand and denominated in Rupiah.

**17. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

	<u>2021</u>
PT Sawita Antaris Makmur	178.962.410
PT Bina Karya Prima	-
PT Laguna Mandiri	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>178.962.410</u></b>

**18. PERPAJAKAN****a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>2021</u>
Perusahaan	
Pajak pertambahan nilai	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>

**17. UNEARNED REVENUE**

	<u>2020</u>	
	-	PT Sawita Antaris Makmur
	16.767.480.510	PT Bina Karya Prima
	2.173.000.661	PT Laguna Mandiri
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.940.481.171</u></b>	<b>Total</b>

**18. TAXATION****a. Prepaid taxes**

	<u>2020</u>	
	3.975.521.920	The Company
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.975.521.920</u></b>	<b>Value added tax</b>
		<b>Total</b>

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)****18. TAXATION (continued)****b. Utang pajak****b. Taxes payable**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak pertambahan nilai	14.390.006.438	4.060.130.009	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 15	9.018.678	-	Article 15
Pasal 21	2.178.938	29.651.050	Article 21
Pasal 22	391.949.466	44.952.172	Article 22
Pasal 23	147.930.498	16.952.592	Article 23
Pasal 4 (2)	<u>22.274.372</u>	<u>-</u>	Article 4 (2)
Subjumlah	<u>14.963.358.390</u>	<u>4.151.685.823</u>	Subtotal
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak pertambahan nilai	885.150.619	-	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	11.940.697	-	Article 23
Subjumlah	<u>897.091.316</u>	<u>-</u>	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<u><b>15.860.449.705</b></u>	<u><b>4.151.685.823</b></u>	<b>Total</b>

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perpajakan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk pemeriksaan pajak tahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2019, Pemeriksaan tersebut dilanjutkan pada tahap Pemeriksaan Bukti Permulaan. Atas pemeriksaan tersebut telah dilakukan rekonsiliasi data dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Manajemen dengan kesadaran sendiri telah mengungkapkan ketidakbenaran perbuatan berupa Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan yang isinya tidak benar atau tidak lengkap (Pasal 8 ayat (3) UU KUP) yang meliputi : SPT PPh Badan Tahun 2016 dan 2017, SPT Masa PPh Pasal 26 untuk Masa Pajak Desember 2017 dan SPT Masa PPN untuk Masa Pajak Januari sampai dengan Desember 2016 dan 2017.

*In 2018, the Company received a Tax Audit Warrant from the Directorate General of Taxes for tax audits for 2016 and 2017. In 2019, the audit was continued at the Preliminary Evidence Audit stage. For this inspection, data reconciliation has been carried out with the Directorate General of Taxes (DGT). Management with its own awareness has revealed the untruth of actions in the form of a Notification Letter (SPT) which was submitted whose contents were incorrect or incomplete (Article 8 paragraph (3) of the KUP Law) which included: 2016 and 2017 Corporate Income Tax SPT Article 26 for December 2017 Tax Period and VAT Period SPT for the January Tax Period to December 2016 and 2017.*

Terhadap pengungkapan ketidakbenaran tersebut, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok dan denda atas PPh Badan tahun 2016 dan 2017, PPh Pasal 26, PPN Masa Januari sampai dengan Desember 2016 dan 2017 di Tahun 2021 sebesar Rp.9.289.293.694.

*Regarding the disclosure of the untruth, the Company has paid the principal and fines for 2016 and 2017 Corporate Income Tax, Article 26 Income Tax, VAT for January to December 2016 and 2017 in 2021 amounting to Rp.9,289,293,694.*

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan****c. Income tax benefit (expense)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak kini	-	-	Current taxes
Pajak tangguhan	14.946.694.317	20.750.745.308	Deferred taxes
<b>Jumlah</b>	<u><b>14.946.694.317</b></u>	<u><b>20.750.745.308</b></u>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan laporan laba rugi dan penghasilan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit (loss) before income tax per statements of income and tax income of the Company is as follows:*

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (continued)**

**c. Income tax benefit (expense) (lanjutan)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	23.481.541.429	(122.227.040.357)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Selisih penyusutan aset tanaman			<i>Difference between tax and accounting</i>
fiskal dan akuntansi	75.693.300.510	93.231.239.987	<i>depreciation of plantations</i>
Perubahan nilai wajar aset biologis	(22.630.261.436)	(858.563.945)	<i>Changes in fair value of biological assets</i>
Imbalan kerja neto	673.159.157	2.971.213.537	<i>Net employment benefit</i>
	<u>53.736.198.231</u>	<u>95.343.889.579</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent Differences :</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.670.386.297	1.889.896.878	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(129.306.768)	(325.147.418)	<i>Income subjected to final tax</i>
	<u>7.541.079.530</u>	<u>1.564.749.460</u>	
Laba (rugi) kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	84.758.819.190	(25.318.401.318)	<i>Taxable profit (loss) before tax loss carry forward</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi pada awal tahun	(178.521.983.445)	(153.203.582.128)	<i>Fiscal loss that can be compensated at the beginning of the years</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(93.763.164.255)	(178.521.983.445)	<i>Accumulated fiscal loss at the end of years</i>
Jumlah beban pajak kini	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total current tax expense</i>

Taksiran rugi fiskal tahun berjalan menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak yang akan dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak.

*The estimated fiscal losses for the year used as the basis for the Annual Tax Return ("SPT") that will be reported to the Tax Office.*

Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang, berasal dari tahun-tahun pajak berikut:

*The accumulated fiscal losses carried forward, which can be offset against future taxable income, were from the following fiscal years:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
- 2016	-	1.548.499.940	<i>2016 -</i>
- 2017	-	67.648.963.018	<i>2017 -</i>
- 2018	43.931.049.608	59.492.405.840	<i>2018 -</i>
- 2019	24.513.713.330	24.513.713.330	<i>2019 -</i>
- 2020	25.318.401.318	25.318.401.318	<i>2020 -</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>93.763.164.255</b></u>	<u><b>178.521.983.445</b></u>	<b>Total</b>

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

*The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. This amount will be adjusted when the tax return is reported to or checked by the tax authorities.*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	23.481.541.429	(122.227.040.357)	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif			<i>Tax calculated at</i>
pajak yang berlaku	5.165.939.114	(26.889.948.878)	<i>applicable rate</i>
Pengaruh pajak atas			<i>Tax effect of permanent</i>
koreksi beda tetap	1.659.037.497	391.187.365	<i>differences</i>
Penyesuaian akibat perubahan			<i>Adjustment due to changes</i>
tarif pajak	-	224.910.399	<i>in tax rate</i>
Pengaruh pajak dari laba (rugi) fiskal	(18.646.940.222)	5.570.048.290	<i>Tax effect of profit (loss) carry forward</i>
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan</b>	<u><b>(11.821.963.611)</b></u>	<u><b>(20.703.802.824)</b></u>	<b><i>Income tax expense (benefit)</i></b>

PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (expense) (continued)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Selisih nilai buku					Difference between tax and accounting net book
aset tanaman fiskal dan akuntansi (103.905.071.465)	19.886.887.118	78.188.158.600	-	(5.830.025.747)	value of plantations
Perubahan nilai wajar					Changes in fair value of
aset biologis (4.068.772.781)	(4.978.657.516)	-	-	(9.047.430.297)	biological assets
Imbalan pasca kerja 4.150.717.676	26.403.862	(135.996.751)	-	4.041.124.787	Post - employment benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang -	12.060.852	-	-	12.060.852	Allowance for doubtful accounts
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>					<b>Deferred tax liability</b>
<b>Perusahaan (103.823.126.570)</b>	<b>14.946.694.317</b>	<b>78.052.161.849</b>	<b>-</b>	<b>(10.824.270.405)</b>	<b>Company</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>					<b>Deferred tax liability</b>
<b>Entitas Anak (27.412.026.483)</b>	<b>896.277.252</b>	<b>(27.405.177.283)</b>	<b>-</b>	<b>(53.920.926.514)</b>	<b>Subsidiaries</b>
<b>Jumlah (131.235.153.053)</b>	<b>15.842.971.569</b>	<b>50.646.984.566</b>	<b>-</b>	<b>(64.745.196.919)</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Selisih nilai buku					Difference between tax and accounting net book
aset tanaman fiskal dan akuntansi (148.339.358.223)	20.510.872.797	6.122.690.974	17.800.722.987	(103.905.071.465)	value of plantations
Perubahan nilai wajar					Changes in fair value of
aset biologis (4.408.964.447)	(188.884.068)	-	529.075.734	(4.068.772.781)	biological assets
Imbalan pasca kerja 4.730.642.443	653.666.978	(665.914.652)	(567.677.093)	4.150.717.676	Post - employment benefits
<b>Jumlah (148.017.680.227)</b>	<b>20.975.655.707</b>	<b>5.456.776.322</b>	<b>17.762.121.627</b>	<b>(103.823.126.570)</b>	<b>Total</b>

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

The Company did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

**19. BEBAN AKRUAL**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji dan upah	7.324.833.218	3.818.110.257
<i>Servicing fee</i> utang bank	6.029.357.909	-
Operasional	212.344.442	508.142.480
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.566.535.568</u></b>	<b><u>4.326.252.737</u></b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

*Salaries and allowances*  
*Bank loan servicing fee*  
*Operational*  
**Total**

**20. UTANG BANK**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	797.306.054.481	873.926.554.479
<b>Jumlah</b>	<b><u>797.306.054.481</u></b>	<b><u>873.926.554.479</u></b>
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(6.169.087.903)	(6.762.002.649)
<b>Jumlah</b>	<b><u>791.136.966.578</u></b>	<b><u>867.164.551.830</u></b>
Bagian jangka pendek	99.709.749.996	76.620.500.000
Bagian jangka panjang	691.427.216.582	790.544.051.830

**20. BANK LOAN**

*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*  
**Total**  
*Unamortized loan arrangement cost*  
**Total**  
*Current maturities*  
*Long-term portion*

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dengan rincian sebagai berikut:

- Perjanjian No. 29 yaitu fasilitas kredit investasi sebesar Rp788.000.000.000, digunakan untuk pembiayaan kembali kebun kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 120 bulan sejak penandatanganan perjanjian (termasuk *grace period* 12 bulan) jatuh tempo pada 19 Desember 2028. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman.
- Perjanjian No. 30 yaitu fasilitas kredit investasi sebesar Rp142.900.000.000, digunakan untuk pembangunan pabrik minyak kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 99 bulan sejak penandatanganan perjanjian (termasuk *grace period* 15 bulan) jatuh tempo pada 19 Maret 2026. Perusahaan belum menggunakan seluruh fasilitas pinjaman.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 9,50% per tahun pada 2021 dan 2020.

**Pembatasan**

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal :

1. Melakukan merger, akuisisi, *go public*, perubahan pengurus dan pemegang saham.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau harta kekayaan Perusahaan.
3. Membayar sebagian atau seluruh bunga atau pokok hutang pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi, kecuali dikonversi untuk menjadi modal.
4. Melakukan pembagian deviden kepada pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan modal disetor Perusahaan.
5. Memberikan piutang kepada pemegang saham.
6. Memberikan piutang afiliasi kepada *Sister Company* kecuali kepada Perusahaan yang memiliki bidang usaha sejenis (kelapa sawit).

On December 19, 2018, the Company signed Loan Agreements with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), with the following details:

- Agreement No. 29 namely credit facility amounting to Rp788,000,000,000, for refinancing the oil palm plantation. The facility is repayable in 120 months starting from the date of the signing of the loan agreement (including *grace period* 12 months) will be matured on December 19, 2028. The Company has fully utilized the loan facility.
- Agreement No. 30 namely credit facility amounting to Rp142,900,000,000, for oil palm plantation expansion. The facility is repayable in 99 months starting from the date of the signing of the loan agreement (including *grace period* 15 months) will be matured on March 19, 2026. The Company has not fully utilized the loan facility.

The above facilities bear interest of 9,50% per annum in 2021 and 2020.

**Negative covenant**

Without first obtaining bank approval, the Debtor is not permitted, among others but is not limited to:

1. Conduct mergers, acquisitions, *go public*, change management and shareholders
2. Tie themselves as guarantor of debt or Company assets.
3. Pay for part or all of the interest or principal of a shareholder's debt before the bank's debt is repaid, unless it is converted into capital.
4. To distribute dividends to shareholders, unless used again as additional paid-in capital of the Company.
5. Giving receivables to shareholders.
6. Giving affiliate receivables to Sister Companies except for Companies that have similar business fields (oil palm).

**20. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pembatasan (lanjutan)**

7. Mengalihkan atau meyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
8. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain.
9. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
10. Menyewakan atau mengalihkan dalam bentuk apapun aset yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit di Bank (kecuali aset yang menjadi objek usaha).

Pinjaman dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut tanaman, bangunan dan mesin pabrik kelapa sawit beserta sarana dan prasarana, jaminan perorangan atas nama H. Syamsudin Andi Arsyad serta jaminan Perusahaan atas nama PT Jhonlin Baratama (Catatan 13 dan 14).

Agunan berupa aset tetap berikut prasarananya wajib dilakukan penilaian sekurang-kurangnya satu kali dalam dua tahun oleh Jasa Penilai Independen.

Pada tanggal 25 Februari 2020, Perusahaan mendapat persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melakukan perubahan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio-rasio keuangan: Rasio lancar (*Current ratio*) minimal sebesar 120% dan Rasio utang terhadap modal (*Debt to equity ratio*) maksimum sebesar 300% berlaku sejak laporan keuangan *audited* 31 Desember 2020, serta Kekayaan bersih (*Net worth*) selalu positif di setiap periode laporan keuangan yang berlaku sejak laporan keuangan *audited* 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan sudah memenuhi rasio yang dipersyaratkan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, kecuali rasio lancar belum tercapai.

Pembayaran pokok pinjaman dan *servicing fee* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp76.620.499.998 Rp46.019.000.000.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga dan *servicing fee* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp86.185.754.147 dan Rp92.740.931.968.

**20. BANK LOAN (continued)**

**Negative covenant (continued)**

7. *Transferring or surrendering to other parties partially or wholly for rights and obligations arising in connection with this credit facility.*
8. *Investing in or participating in capital or investing in long-term loans to other parties.*
9. *Submitting a bankruptcy statement request to the Commercial Court to declare bankruptcy of the debtor himself.*
10. *Renting or transferring in any form assets that are used as collateral for credit facilities at the Bank (except assets that are business objects).*

*The facilities are collateralized by Landrights including plantation, building and machineries palm oil include mill and infrastructures, personal guarantee on behalf of the H. Syamsudin Andi Arsyad and Corporate Guarantee on behalf of the PT Jhonlin Baratama. (Notes 13 and 14).*

*Collateral of the Company's fixed asset and its infrastructures should be assessed at least once every two years by an Independent Appraisal.*

*On February 25, 2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agree to ammend the terms of the agreement of the Company.*

*The Company is required to maintain the following financial ratios: Current ratio minimum 120% and Debt to equity ratio maximum 300% valid since audited financial statement as of December 31, 2020, and Net worth positif in each period of financial statement valid since audited financial statement as of December 31, 2019.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the required ratios in accordance with the above agreements, except that the current ratio has not been achieved.*

*Total principal payment and servicing fee for the years ended December 31, 2021 and 2020 was amounted to Rp76,620,499,998 and Rp46.019.000.000, respectively.*

*The interest is presented under "finance costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.*

*Interest expense and servicing fee for the years ended December 31, 2021 and 2020 was amounted Rp86,185,754,147 and Rp92,740,931,968, respectively.*

PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

## 21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

### Imbalan pasti

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun berdasarkan peraturan Perusahaan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang Undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

### Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

### Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Liabilitas imbalan paska kerja per 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat bunga diskonto :	7,08%	6,80%	Interest discount rate
Kenaikan gaji :	8,00%	8,00%	Salary increase
Usia pensiun normal :	58 Tahun	58 Tahun	Normal retirement age
Tabel mortalitas :	TMI 2019	TMI 2019	Mortality table
Tingkat cacat :	5% dari TMI-IV 2019	5% dari TMI-IV 2019	Disability rate

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban jasa kini	2.733.708.365	1.960.109.751	Current service costs
Beban bunga	1.757.144.643	1.390.808.878	Interest costs
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.490.853.008</u></b>	<b><u>3.350.918.629</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	25.856.332.492	18.922.569.770	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	4.490.853.008	3.350.918.629	Provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan (Keuntungan) kerugian	(3.817.693.851)	(379.705.092)	Payments during the year (Gain) loss
aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.199.706.375)	(3.026.884.781)	actuarial recognized in other comprehensive income
<b>Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b><u>24.329.785.274</u></b>	<b><u>18.866.898.526</u></b>	<b>Liabilities recognized in the statement of financial position</b>

## 21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

### Defined benefits plan

The Company provides benefits to their employees who achieve the retirement age based on the Labor Law No 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

### Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

### Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The post employment benefit liability as of December 31, 2021 is calculated by an independent actuary, using the "projected unit credit" method and the following assumptions:



**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	12.774.541.294
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>2.199.706.375</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>14.974.247.669</u></b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	25.856.332.492
Biaya jasa kini	2.733.708.365
Biaya bunga	1.757.144.643
Pembayaran selama tahun berjalan (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(3.817.693.851)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>24.329.785.274</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<b>Perubahan pada tingkat diskonto</b>	
<u>Kenaikan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	23.898.417.959
<u>Penurunan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	30.839.132.901
<b>Perubahan pada tingkat kenaikan gaji</b>	
<u>Kenaikan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	30.642.746.502
<u>Penurunan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	23.992.499.676

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

**22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
PT Araya Agro Lestari	269.034.274.628
PT Citra Agro Raya	258.485.303.073
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>527.519.577.701</u></b>

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Movement in the other comprehensive income are follows:

	<u>2020</u>	
	6.210.301.317	<i>Balance at beginning of year</i>
		<i>Gain (loss)</i>
		<i>actuarial recognized in</i>
		<i>other comprehensive income</i>
	<u>3.026.884.781</u>	
	<b><u>9.237.186.098</u></b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

*Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	<u>2020</u>	
	18.922.569.770	<i>Balance at beginning of year</i>
	1.960.109.751	<i>Current service cost</i>
	1.390.808.878	<i>Interest expense</i>
	<u>(379.705.092)</u>	<i>Payments during the year</i>
		<i>(Gain) loss</i>
		<i>actuarial recognized in</i>
		<i>other comprehensive income</i>
	<u>(3.026.884.781)</u>	
	<b><u>18.866.898.526</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003.*

*The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation is as follows:*

	<u>2020</u>	
		<b><i>Changes in discount rate</i></b>
		<i>Increase</i>
	16.649.966.160	<i>Present value of benefit obligation</i>
		<i>Decrease</i>
	21.520.900.527	<i>Present value of benefit obligation</i>
		<b><i>Changes in salary increase rate</i></b>
		<i>Increase</i>
	21.376.737.000	<i>Present value of benefit obligation</i>
		<i>Decrease</i>
	16.720.125.936	<i>Present value of benefit obligation</i>

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

**22. NON-CONTROLLING INTEREST**

*The non-controlling interest in subsidiaries are as follows:*

	<u>2020</u>	
	-	<i>PT Araya Agro Lestari</i>
	-	<i>PT Citra Agro Raya</i>
	<u>-</u>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

### 23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

### 23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

<b>31 Desember 2021/December 31, 2021</b>				
<b>Nilai nominal Rp 100,- per saham/ Par value Rp 100.- per share</b>				
<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of share</b>	<b>Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Named of shareholders</b>
Modal dasar	8.000.000.000		800.000.000.000	Authorized
PT Araya Agro Lestari	2.049.180.000	41%	204.918.000.000	PT Araya Agro Lestari
PT Citra Agro Raya	2.049.180.000	41%	204.918.000.000	PT Citra Agro Raya
Masyarakat	900.000.000	18%	90.000.000.000	Public
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>4.998.360.000</b>	<b>100%</b>	<b>499.836.000.000</b>	<b>Issued and paid-up capital</b>
<b>Saham dalam portepel</b>	<b>3.001.640.000</b>		<b>300.164.000.000</b>	<b>Shares in portfolio</b>
<b>31 Desember 2020/December 31, 2020</b>				
<b>Nilai nominal Rp 100,- per saham/ Par value Rp 100.- per share</b>				
<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of share</b>	<b>Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Named of shareholders</b>
Modal dasar	8.000.000.000		800.000.000.000	Authorized
PT Araya Agro Lestari	2.049.180.000	41%	204.918.000.000	PT Araya Agro Lestari
PT Citra Agro Raya	2.049.180.000	41%	204.918.000.000	PT Citra Agro Raya
Tamlikho (Direktur Keuangan)	12.000	0%	1.200.000	Tamlikho (Finance Director)
Masyarakat	899.988.000	18%	89.998.800.000	Public
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>4.998.360.000</b>	<b>100%</b>	<b>499.836.000.000</b>	<b>Issued and paid-up capital</b>
<b>Saham dalam portepel</b>	<b>3.001.640.000</b>		<b>300.164.000.000</b>	<b>Shares in portfolio</b>

Berdasarkan Akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn No. 42 tanggal 23 Nopember 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0412574 tanggal 27 Nopember 2020 menyatakan bahwa anggota komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan semula Rp409.836.000.000 menjadi sebesar Rp499.836.000.000. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana perseroan sebanyak 900.000.000 saham atau sebesar Rp90.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 900.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp115 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 7 Juli 2020. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp103.500.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp13.500.000.000.

Based on the notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn No. 42 dated 23 November 2020 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0412574 dated 27 November 2020 stated that the commissioners agreed to increase the issued and paid-up capital of the company from Rp409,836,000,000 to Rp499,836,000,000. The increase was in connection with the implementation of the company's initial public offering of 900,000,000 shares or Rp90,000,000,000.

On June 30, 2020, the Company undertook an Initial Public Offering of 900,000,000 ordinary shares with a par value per share of Rp100 and offering price of Rp115 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the IDX on July 7, 2020. As a result of the Initial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp103,500,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value amounting to Rp13,500,000,000, presented as part of additional paid-in capital.

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM** (lanjutan)

Berdasarkan Akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn No. 48 tanggal 28 Februari 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan nilai nominal saham semula sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp100 serta menyetujui peningkatan modal saham Perseroan dari semula sebesar Rp426.086.000.000 menjadi Rp800.000.000.000 yang terbagi atas 8.000.000.000 saham. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0018612.AH.01.02 tanggal 3 Maret 2020.

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	13.500.000.000	13.500.000.000
Biaya emisi saham	<u>(4.669.386.873)</u>	<u>(4.669.386.873)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>8.830.613.127</u></b>	<b><u>8.830.613.127</u></b>

**25. DEFISIT**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	(420.677.597.501)	(378.242.076.850)
Laba tahun berjalan	38.428.235.746	(101.476.295.049)
Reklasifikasi surplus revaluasi tanaman produktif ke saldo laba	59.040.774.398	59.040.774.399
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(323.208.587.357)</u></b>	<b><u>(420.677.597.501)</u></b>

**26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Surplus revaluasi	735.450.239.155	754.376.851.061
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	14.974.247.669	9.237.186.098
Pajak tangguhan	<u>78.052.161.849</u>	<u>(109.795.599.092)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>828.476.648.673</u></b>	<b><u>653.818.438.068</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan tanaman.

Berdasarkan pada Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-9/BL/2012 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti perkebunan kelapa sawit di pasar modal, pendekatan yang diterapkan dalam penilaian aset tanaman perkebunan kelapa sawit adalah sebagai berikut:

- Pendekatan pendapatan digunakan untuk kelas aset tanah dan tanaman menghasilkan.
- Pendekatan biaya digunakan untuk kelas aset tanaman belum menghasilkan.

**23. SHARE CAPITAL** (continued)

Based on the notarial deed of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn No. 48 dated February 28, 2020, the shareholders of the Company have approved the change in the nominal value of the original shares of Rp1,000,000 to Rp. 100 and agreed to increase the share capital of the Company from Rp426,086,000,000 to Rp800,000,000,000 which is divided into 8,000,000,000 shares. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0018612.AH.01.02 March 3, 2020.

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Excess of proceeds from issuance of new shares over par value  
Share issuance costs  
**Ending balance**

**25. DEFICITS**

Beginning balance  
Profit for current year  
Reclassification of bearer plants surplus revaluation to retained earnings  
**Ending balance**

**26. OTHER COMPONENTS OF EQUITY**

As of December 31, 2021, the Company performed revaluation of the fair value of their fixed assets of land and plantation.

Based on Bapepam-LK Circular No. SE-9/BL/2012 regarding guidelines for appraisal and presentation of oil palm plantation property valuation reports in the capital market, the approach adopted in valuation of oil palm plantations are as follow:

- The income approach is applied to the asset class of land and mature
- The cost approach is applied to the asset class of immature plants.

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)**

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 untuk kelompok aset yang direvaluasi adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah tercatat sebelum revaluasi/ Net carrying value before revaluation</b>	<b>Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Tanah	519.747.029.000	169.574.121.221	689.321.150.221	Land
Tanaman	822.365.247.547	262.599.527.723	1.084.964.775.270	Plantations
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.342.112.276.547</u></b>	<b><u>432.173.648.944</u></b>	<b><u>1.774.285.925.491</u></b>	<b>Total</b>

Total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi kelompok aset yang direvaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi" adalah sebesar Rp432.173.648.944.

Surplus revaluasi dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan terkait atas revaluasi aset tetap dikreditkan pada komponen ekuitas lain dan akumulasinya disajikan dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi".

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Saldo awal tahun</b>	646.613.432.911	709.561.206.867	<b>Balance at beginning of the year</b>
Penyesuaian ke nilai wajar aset tetap	155.028.656.105	-	Adjustment to the fair value of fixed assets
Pelepasan tanaman produktif yang telah direvaluasi ke piutang plasma	-	(27.830.413.519)	Disposal of bearer plants after revaluation to plasma receivables
Reklasifikasi surplus revaluasi tanaman produktif ke saldo laba	(59.040.774.398)	(75.693.300.510)	Reclassification of bearer plants surplus revaluation to retained earnings
Sub jumlah	742.601.314.618	606.037.492.838	Sub total
Dikurangi:			Less:
Penyesuaian pajak tangguhan	78.188.158.600	40.575.940.073	Deferred tax adjustment
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>820.789.473.217</u></b>	<b><u>646.613.432.911</u></b>	<b>Balance at end of the year</b>

Analisa aset non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hirarki nilai wajar sesuai dengan PSAK 68: Pengukuran nilai wajar. Perbedaan level nilai wajar dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
- Input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Level 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 3).

Seluruh aset tetap yang direvaluasi masuk dalam kategori nilai wajar level 3.

Jika Perusahaan tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Tanah	37.149.674.218	12.954.516.802	Land
Tanaman	446.317.528.785	185.490.637.999	Plantation
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>483.467.203.003</u></b>	<b><u>198.445.154.801</u></b>	<b>Carrying value</b>

**26. OTHER COMPONENTS OF EQUITY (continued)**

Information on the revaluation of assets as of December 31, 2021 for Class of revalued assets is as follows:

	<b>Jumlah tercatat sebelum revaluasi/ Net carrying value before revaluation</b>	<b>Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Tanah	519.747.029.000	169.574.121.221	689.321.150.221	Land
Tanaman	822.365.247.547	262.599.527.723	1.084.964.775.270	Plantations
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.342.112.276.547</u></b>	<b><u>432.173.648.944</u></b>	<b><u>1.774.285.925.491</u></b>	<b>Total</b>

In total, the increase in the carrying amounts of the class of revalued assets is recorded as "Revaluation Surplus" amounting to Rp432,173,648,944.

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes on fixed assets revaluation, is credited to other equity components and its accumulated presented in equity as "Revaluation Surplus".

The movements of revaluation surplus are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Saldo awal tahun</b>	646.613.432.911	709.561.206.867	<b>Balance at beginning of the year</b>
Penyesuaian ke nilai wajar aset tetap	155.028.656.105	-	Adjustment to the fair value of fixed assets
Pelepasan tanaman produktif yang telah direvaluasi ke piutang plasma	-	(27.830.413.519)	Disposal of bearer plants after revaluation to plasma receivables
Reklasifikasi surplus revaluasi tanaman produktif ke saldo laba	(59.040.774.398)	(75.693.300.510)	Reclassification of bearer plants surplus revaluation to retained earnings
Sub jumlah	742.601.314.618	606.037.492.838	Sub total
Dikurangi:			Less:
Penyesuaian pajak tangguhan	78.188.158.600	40.575.940.073	Deferred tax adjustment
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>820.789.473.217</u></b>	<b><u>646.613.432.911</u></b>	<b>Balance at end of the year</b>

Analysis of non-financial assets recorded at fair value, based on Fair Value Hierarchy in PSAK 68: Fair value measurement. The different levels of fair value are defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data, neither directly or indirectly (Level 3).

All revalued fixed assets are included in level 3 fair value.

If the Company did not apply revaluation model, net carrying value for fixed assets would be as follows:

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)**

Selain yang menggunakan model revaluasi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

**27. PENDAPATAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Minyak kelapa sawit (MKS)	696.892.270.087	428.992.901.404
Inti kelapa sawit (IKS)	86.139.407.183	44.494.733.009
Lain-lain	3.654.330.800	1.764.373.835
<b>Jumlah</b>	<b><u>786.686.008.070</u></b>	<b><u>475.252.008.248</u></b>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penjualan Perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales</u>	
			<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>				
PT Bina Karya Prima	315.721.695.395	209.176.327.670	40%	44%
PT Karya Indah Alam Sejahtera	30.574.107.060	134.173.171.344	4%	28%
<b>Jumlah</b>	<b><u>346.295.802.455</u></b>	<b><u>343.349.499.014</u></b>	<b><u>44%</u></b>	<b><u>72%</u></b>
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>				
PT Jhonline Agro Raya	285.662.896.122	-	36%	0%
<b>Jumlah</b>	<b><u>285.662.896.122</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>36%</u></b>	<b><u>0%</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>631.958.698.577</u></b>	<b><u>343.349.499.014</u></b>	<b><u>80%</u></b>	<b><u>72%</u></b>

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 13)	90.394.941.447	90.394.941.447
Pemeliharaan tanaman	64.622.164.074	43.081.442.716
Biaya panen	42.921.415.671	34.301.272.304
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.963.632.107	15.178.741.506
Penyusutan aset tetap	12.770.395.813	12.066.653.690
Biaya angkut	8.209.158.465	926.861.254
<b>Beban produksi TBS</b>	<b><u>236.881.707.577</u></b>	<b><u>195.949.912.917</u></b>
Pembelian TBS	382.405.254.911	250.621.081.870
<b>TBS tersedia untuk diproduksi</b>	<b><u>619.286.962.488</u></b>	<b><u>446.570.994.787</u></b>
Biaya pengolahan MKS dan IKS	14.288.804.022	8.687.346.810
Penyusutan aset tetap	26.029.899.102	23.172.784.554
<b>Beban pokok produksi</b>	<b><u>659.605.665.612</u></b>	<b><u>478.431.126.151</u></b>
Persediaan barang jadi:		
Saldo awal MKS dan IKS	18.382.883.000	12.106.735.604
Saldo akhir MKS dan IKS	(24.322.298.412)	(18.382.883.000)
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b><u>653.666.250.200</u></b>	<b><u>472.154.978.755</u></b>

**26. OTHER COMPONENTS OF EQUITY (continued)**

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than assets that have applied the revaluation model.

**27. REVENUE**

Crude palm oil (CPO)	428.992.901.404
Palm kernel (PK)	44.494.733.009
Others	1.764.373.835
<b>Total</b>	<b><u>475.252.008.248</u></b>

In years ended December 31, 2021 and 2020, the Company's sales to customers that exceeded 10% of total sales with details as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales</u>	
			<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>				
PT Bina Karya Prima	315.721.695.395	209.176.327.670	40%	44%
PT Karya Indah Alam Sejahtera	30.574.107.060	134.173.171.344	4%	28%
<b>Jumlah</b>	<b><u>346.295.802.455</u></b>	<b><u>343.349.499.014</u></b>	<b><u>44%</u></b>	<b><u>72%</u></b>
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>				
PT Jhonline Agro Raya	285.662.896.122	-	36%	0%
<b>Jumlah</b>	<b><u>285.662.896.122</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>36%</u></b>	<b><u>0%</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>631.958.698.577</u></b>	<b><u>343.349.499.014</u></b>	<b><u>80%</u></b>	<b><u>72%</u></b>

**28. COST OF GOODS SOLD**

Amortization of mature plantations (Note 13)	90.394.941.447
Mature area upkeep	43.081.442.716
Harvesting costs	34.301.272.304
Salaries and employee benefits	15.178.741.506
Depreciation of fixed assets (Note 14)	12.066.653.690
Freight cost	926.861.254
<b>Production cost of FFB</b>	<b><u>195.949.912.917</u></b>
Purchase of FFB	250.621.081.870
<b>FFB available for production</b>	<b><u>446.570.994.787</u></b>
Processing cost of CPO and PK	14.288.804.022
Depreciation of fixed assets	26.029.899.102
<b>Cost of production</b>	<b><u>478.431.126.151</u></b>
Finished goods:	
Beginning balance of CPO and PK	18.382.883.000
Ending balance of CPO and PK	(18.382.883.000)
<b>Total cost of goods sold</b>	<b><u>472.154.978.755</u></b>

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN** (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales	
			2021	2020
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>				
PT Langgai Agrindo Agung	103.864.647.500	-	13%	0%
Koperasi Sumber Alam	-	126.408.428.648	0%	27%
<b>Jumlah</b>	<b>103.864.647.500</b>	<b>126.408.428.648</b>	<b>13%</b>	<b>27%</b>
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>				
PT Senabangun Anekapertiwi	113.570.709.800	63.001.331.776	14%	13%
<b>Jumlah</b>	<b>113.570.709.800</b>	<b>63.001.331.776</b>	<b>14%</b>	<b>13%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>217.435.357.300</b>	<b>189.409.760.424</b>	<b>28%</b>	<b>40%</b>

**28. COST OF GOODS SOLD** (continued)

In years ended December 31, 2021 and 2020, purchase that exceeded 10% of total sales with details as follows:

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.859.537.860	14.370.905.685	Salaries and employee benefits
Pajak dan perizinan	4.719.407.284	6.914.441.308	License and tax
Honorarium tenaga ahli	1.592.821.881	4.476.306.072	Professional fee
Overhead kantor	6.327.071.290	4.015.174.930	Office overhead
Imbalan kerja	3.256.020.342	3.350.918.629	Employee benefits
Penyusutan	881.701.379	819.643.020	Depreciation
Keselamatan dan lingkungan kerja	338.639.539	2.040.395.480	Safety and environment
Sewa	258.097.956	1.105.072.888	Rental
Perjalanan	281.491.611	730.697.466	Travelling
Pemasaran	140.443.661	710.774.637	Marketing
Lain-lain	241.062.045	22.900.000	Lain-lain
<b>Jumlah</b>	<b>42.896.294.848</b>	<b>38.557.230.115</b>	<b>Total</b>

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**30. BEBAN KEUANGAN**

	2021	2020	
Bunga pinjaman	86.185.754.147	92.740.931.968	Interest of loans
<b>Jumlah</b>	<b>86.185.754.147</b>	<b>92.740.931.968</b>	<b>Total</b>

**30. FINANCE COSTS**

**31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	2021	2020	
<b>Pendapatan lain-lain</b>			<b>Other revenue</b>
Jasa giro	129.306.768	325.147.418	Interest bank
Lain-lain	4.073.865.640	5.390.368.057	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>4.203.172.408</b>	<b>5.715.515.475</b>	<b>Sub total</b>
<b>Beban lain-lain</b>			<b>Other expense</b>
Administrasi bank	(124.048.080)	(137.786.778)	Bank administration
Lain-lain	(7.165.553.210)	(462.200.409)	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>(7.289.601.290)</b>	<b>(599.987.187)</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(3.086.428.882)</b>	<b>5.115.528.288</b>	<b>Total</b>

**31. OTHER REVENUE (EXPENSE)**

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI PIHAK BERELASI****32. RELATED PARTIES INFORMATION****a. Sifat transaksi**

Sifat hubungan antar Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat berelasi/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account balances/transaction</b>
PT Senabangun Anekapertiwi	Pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>The same shareholders as the Company</i>	Investasi dan utang lain-lain/ <i>Investment and other payables</i>
PT Jhonline Agro Raya	Hubungan keluarga dari pemegang saham/ <i>Family relationship of shareholders</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and Sales</i>
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	Hubungan keluarga dari pemegang saham dan komisaris yang sama/ <i>Family relationship of shareholders and commissioner in common</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and Sales</i>
PT Citra Agro Raya	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Araya Agro Lestari	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Sawita Antaris Makmur	Hubungan keluarga dari pemegang saham/ <i>Family relationship of shareholders</i>	Uang muka dari pelanggan/ <i>Advances from customer</i>

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

**a. The nature of related parties**

The nature of relationships between the Company and the related parties are as follows:

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions.

**b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi**

Rincian pendapatan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Jhonline Agro Raya	285.662.896.122	-	PT Jhonline Agro Raya
<b>Jumlah</b>	<b>285.662.896.122</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Jumlah pendapatan	786.686.008.070	475.252.008.248	Total revenue
<b>% terhadap pendapatan</b>	<b>36%</b>	<b>0%</b>	<b>% of revenues</b>

**b. Transactions and balances with related parties**

The details of revenues with related parties are as follows:

Perusahaan mempunyai saldo piutang usaha pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian. Persentase terhadap total aset adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Piutang usaha pihak berelasi			Trade receivables related parties
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	31.464.695.401	-	PT Kodeco Agro Jaya Mandiri
PT Jhonline Agro Raya	22.603.770.598	-	PT Jhonline Agro Raya
<b>Jumlah</b>	<b>54.068.465.999</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Jumlah aset	2.497.154.377.254	1.817.499.225.034	Total assets
<b>% terhadap jumlah aset</b>	<b>2,17%</b>	<b>0,00%</b>	<b>% of total assets</b>

The Company has a balance of trade receivables with related parties as disclosed in note 6 to consolidated financial statements. Percentage of total assets is as follows:

Perusahaan juga mempunyai utang usaha dan utang lain-lain pihak berelasi dan saldo pinjaman pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam catatan 15 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian. Persentase terhadap total liabilitas adalah sebagai berikut:

The Company has also balances of trade payables and other payables with related parties and loan from related parties as disclosed in Note 15 and 16 to consolidated financial statements. Percentage of total liabilities is as follows:

**PT PRADIKI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

	<b>2021</b>
Utang usaha pihak berelasi	
PT Senabangun Anekapertiwi	-
Utang lain-lain pihak berelasi	
PT Eshan Agro Sentosa	5.895.387.518
PT Taiyoung Engreen	320.953.270
<b>Jumlah</b>	<b>6.216.340.788</b>
Jumlah liabilitas	955.700.125.110
<b>% terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0,65%</b>

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

**i. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dimasa datang.

**ii. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada konsumen.

**iii. Risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui oleh Direksi.

**32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**b. Transactions and balances with related parties (continued)**

	<b>2020</b>	
	22.551.697.899	<i>Trade payables related parties PT Senabangun Anekapertiwi</i>
	10.807.566.212	<i>Other payables related parties PT Eshan Agro Sentosa PT Taiyoung Engreen</i>
	-	
<b>Jumlah</b>	<b>33.359.264.111</b>	<b>Total</b>
Jumlah liabilitas	1.075.691.771.340	<i>Total liabilities</i>
<b>% terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>3,10%</b>	<b>% of total liabilities</b>

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Company's activities.*

**i. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

*This risk exposure mainly arise from bank loan which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Company.*

**ii. Foreign exchange rate risk**

*The Company is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Company's revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Company manages exposure to foreign currencies by making adjustments to the price applied to the consumer.*

**iii. Credit risk**

*Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.*

*The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.*



**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**iii. Risiko kredit** (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

**iv. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized borrowing cost	Jumlah/ Total	
Utang usaha	39.665.887.868	-	-	-	39.665.887.868	Trade payables
Utang lain-lain	6.216.340.788	-	-	-	6.216.340.788	Other payables
Utang akrual	13.566.535.568	-	-	-	13.566.535.568	Accrued payables
Utang bank	99.709.749.996	471.046.304.485	226.550.000.000	(6.169.087.903)	791.136.966.578	Bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>192.453.532.955</b>	<b>601.357.554.479</b>	<b>226.550.000.000</b>	<b>(6.762.002.649)</b>	<b>1.013.599.084.785</b>	<b>Total</b>

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**iii. Credit risk** (continued)

The carrying amount of financial assets to the consolidated financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

**iv. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021:

The Company is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

	2021	2020	
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Assets at fair value or amortized cost
Kas dan setara kas	7.249.391.491	4.390.795.825	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	773.717.354	6.631.427.579	Third parties
Pihak berelasi	54.068.465.999	-	Related parties
Piutang lain-lain	9.711.121.769	254.259.812	Other receivables
<b>Jumlah aset keuangan lancar</b>	<b>71.802.696.612</b>	<b>11.276.483.216</b>	<b>Total current financial assets</b>

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Company's financial instruments:

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (lanjutan)

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Assets at fair value or amortized cost
Piutang plasma	84.389.744.553	84.091.994.510	Plasma receivables
<b>Jumlah aset keuangan tidak lancar</b>	<b>84.389.744.553</b>	<b>84.091.994.510</b>	<b>Total non-current financial assets</b>
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>156.192.441.165</b>	<b>95.368.477.726</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			<b>Current financial assets</b>
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	39.665.887.868	25.059.510.572	Third parties
Pihak berelasi	-	22.551.697.899	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	6.216.340.788	10.807.566.212	Related parties
Utang akrual	13.566.535.566	4.326.252.737	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	99.709.749.996	76.620.500.000	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>159.158.514.218</b>	<b>139.365.527.420</b>	<b>Total current financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>			<b>Non-current financial liabilities</b>
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	691.427.216.582	790.544.051.830	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>691.427.216.582</b>	<b>790.544.051.830</b>	<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>850.585.730.800</b>	<b>929.909.579.250</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Seluruh nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan telah mendekati nilai wajarnya.

All of the carrying values of the Company's financial instruments approximate their fair values.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek**

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual dan utang bank jangka panjang-neto) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**a. Short-term financial assets and liabilities**

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued expenses and current maturities of long-term bank loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (lanjutan)

**b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang**

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang plasma, piutang lain-lain pihak berelasi, utang bank jangka panjang-neto.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

**35. LABA/RUGI PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya yang semula bernilai Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba Per Saham", dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum pemecahan saham disesuaikan dengan perubahan tersebut seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar setiap periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (continued)

**b. Long-term financial assets and liabilities**

Long-term financial instruments consist of plasma receivables, due from related party, long-term bank loans-net.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The company uses the following hierarchy of determining the fair value of financial instruments:

- Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

**35. BASIC EARNING/LOSS PER SHARE**

Basic earnings per share is calculated by dividing profit (loss) current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

On February 28, 2020, the Company changed the par value of its shares from previously Rp1,000,000 per share to be Rp100 per share.

In accordance with PSAK 56 "Earnings Per Share", on stock split, the common shares issued to the existing shareholders without any additional compensation. Therefore, the amount of outstanding common shares before stock split are adjusted to the changes as if the event occurred at the beginning of the earliest serving period.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for each period presented in the consolidated financial statements has been adjusted to reflect the effect of the stock split.

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**35. LABA/RUGI PER SAHAM DASAR** (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	38.428.235.746	(101.476.295.048)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	4.998.360.000	4.548.360.000
Laba (rugi) per saham dasar	<u>7,69</u>	<u>(22,31)</u>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

**35. BASIC EARNING/LOSS PER SHARE** (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Profit (Loss) attributable to owners of the Company	38.428.235.746	(101.476.295.048)
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)	4.998.360.000	4.548.360.000
Basic earnings (loss) per share	<u>7,69</u>	<u>(22,31)</u>

The Company id not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent</u>
<b>Aset/Assets</b>				
Bank USD	12.477	178.033.947	11.789	166.286.383
<b>Jumlah/Total</b>	<u>12.477</u>	<u>178.033.947</u>	<u>11.789</u>	<u>166.286.383</u>

**37. MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Rasio lancar (*Current ratio*), rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) serta kekayaan bersih (*net worth*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan serta menelaah efektivitas pinjaman Perusahaan.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had monetary assets in foreign currency as follows :

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent</u>
<b>Aset/Assets</b>				
Bank USD	12.477	178.033.947	11.789	166.286.383
<b>Jumlah/Total</b>	<u>12.477</u>	<u>178.033.947</u>	<u>11.789</u>	<u>166.286.383</u>

**37. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Current ratio, debt to equity ratio and net worth are the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company debt to credit risk.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

### 37. MANAJEMEN PERMODALAN

Struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Aset lancar	190.502.249.869	107.871.877.963
Aset tidak lancar	2.306.652.127.385	1.709.627.347.071
<b>Jumlah</b>	<b>2.497.154.377.254</b>	<b>1.817.499.225.034</b>
Liabilitas jangka pendek	175.197.926.333	162.457.694.414
Liabilitas jangka panjang	780.502.198.775	913.234.076.927
Jumlah liabilitas	955.700.125.109	1.075.691.771.340
Jumlah ekuitas	1.541.454.252.145	741.807.453.694
<b>Jumlah</b>	<b>2.497.154.377.254</b>	<b>1.817.499.225.034</b>
Rasio lancar	109%	66%
Rasio utang terhadap ekuitas	62%	145%
Kekayaan bersih	1.541.454.252.144	741.807.453.694

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan sudah memenuhi rasio yang dipersyaratkan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, kecuali rasio lancar belum tercapai.

### 38. SEGMENT OPERASI

Sebagaimana diungkapkan dengan Catatan 3w atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu perkebunan kelapa sawit.

Seluruh aset non keuangan Perusahaan berada di Indonesia dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia.

Produksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Minyak kelapa sawit	62.650	53.986
Tandan buah segar	197.779	121.604
Inti kelapa sawit	12.885	11.663
<b>Jumlah</b>	<b>273.314</b>	<b>187.253</b>

\*) Disajikan dalam satuan ton

Kapasitas produksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Minyak kelapa sawit - ton/jam	11,84	12,05
Tandan buah segar - ton/ha	12,32	10,23
Inti kelapa sawit - ton/jam	2,43	2,60

### 37. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's capital structure is as follows:

Current assets
Non-current assets
<b>Total</b>
Current liabilities
Non-current liabilities
<b>Total liabilities</b>
<b>Total equity</b>
<b>Total</b>
Current ratio
Debt to equity ratio
Net worth

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the required ratios in accordance with the above agreements, except that the current ratio has not been achieved.

### 38. OPERATING SEGMENTS

As disclosed in Note 3w to the consolidated financial statement, the Company is organized as one operating segment, i.e palm oil plantation.

All of the Company's non-financial assets are located in Indonesia and all of the customers located in Indonesia.

The Company's production is as follows:

Crude palm oil
Fresh fruit bunches
Palm kernel
<b>Total</b>

\*) Expressed in tons

The Company's production capacity is as follows:

Crude palm oil - tons/hours
Fresh fruit bunches - tons/ha
Palm kernel - tons/hours

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS  
INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS**

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Kenaikan aset bangunan melalui reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan	1.227.317.541	21.932.720.496
Kenaikan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	-	14.528.279.000
Kenaikan piutang plasma melalui reklasifikasi tanaman menghasilkan	-	12.500.000.000
Kenaikan aset biologis melalui revaluasi aset	34.035.714.707	-
Kenaikan tanaman menghasilkan melalui revaluasi aset	345.908.882.033	-
Uang muka investasi melalui saling hapus transaksi utang dan piutang pihak berelasi	243.593.000.000	-
Kenaikan aset tanah melalui revaluasi aset	169.574.121.221	-
Penurunan tanaman belum menghasilkan melalui revaluasi aset	(83.309.354.310)	-

**INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loan	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo Akhir/ Ending balance	
Utang bank	1.315.634.551.830	(525.090.499.998)	592.914.746	-	791.136.966.578	Bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	10.807.566.212	540.107.404.612	-	(544.698.630.036)	6.216.340.788	Other payables - related parties
<b>Jumlah</b>	<b>1.326.442.118.041</b>	<b>15.016.904.614</b>	<b>592.914.746</b>	<b>(544.698.630.036)</b>	<b>797.353.307.366</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loan	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo Akhir/ Ending balance	
Utang bank	910.664.139.526	(44.038.970.047)	539.382.351	-	867.164.551.830	Bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	69.505.050.000	(58.697.483.788)	-	-	10.807.566.212	Other payables - related parties
<b>Jumlah</b>	<b>980.169.189.526</b>	<b>(102.736.453.836)</b>	<b>539.382.351</b>	<b>-</b>	<b>877.972.118.041</b>	<b>Total</b>

**39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING  
AND FINANCING ACTIVITIES**

Additional information on cash flow statements relating to significant activities that do not affect cash flows for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows :

	2021	2020
Increase in asset of building through reclassification of asset under constructions	1.227.317.541	21.932.720.496
Increase in mature plantations through reclassification of immature plantations	-	14.528.279.000
Increase in plasma receivables through reclassification of mature plantations	-	12.500.000.000
Increase in biological assets through of revaluation of assets	34.035.714.707	-
Increase in mature plantations through of revaluation of assets	345.908.882.033	-
Advances of investment through net off related parties payables and receivables transaction	243.593.000.000	-
Increase in land through of revaluation of assets	169.574.121.221	-
Decrease in immature plantations through of revaluation of assets	(83.309.354.310)	-

**ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW**

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

#### 40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Pada tanggal 20 Desember 2021, PT Senabangun Anekapertiwi (Entitas Anak) menerima Surat, Nomor: PEMB-00620/WPJ.07/KP.0504/RIK.SIS/2021 Perihal: Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk pemeriksaan pajak Tahun 2020, dengan kode/kriteria Pemeriksaan Lapangan Rutin, All Taxes, SPT Tahunan PPh Lebih bayar, Badan, dengan tujuan Pemeriksaan untuk menguji Kepatuhan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima surat ketetapan atas pemeriksaan pajak tersebut.

- b. Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Kebun Kemitraan Plasma Kelapa Sawit dengan Koperasi Langgai Bersama (Koperasi), dengan nomor perjanjian: 01/PG-KOP/PPKKP/III/2020 dimana Perusahaan setuju untuk melaksanakan kerjasama kemitraan pembangunan dan pengelolaan kebun plasma dengan pola Kebun Plasma di Desa Langgai dan Bai Jaya, Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan berikut:
- Perusahaan menyediakan tanaman seluas 500 Ha untuk peserta kemitraan plasma.
  - Perusahaan membangun dan mengelola kebun kemitraan yang meliputi: penanaman kelapa sawit, pemeliharaan Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Belum Menghasilkan, panen dan transportasi.
  - Perusahaan membeli produksi Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit milik Koperasi dengan harga berpedoman pada penentuan harga TBS oleh instansi dan pemerintah setempat; dan memperoleh (*fee*) sebesar 5 % dari biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kewajibannya sebagai penanggungjawab pembangunan kebun kemitraan plasma.
  - Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil usaha dari areal kebun Koperasi apabila telah menghasilkan. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil usaha yaitu selisih hasil penjualan setelah dikurangi segala biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, antara lain pengadaan bibit, proses pembibitan, pemeliharaan dan pengelolaan kebun, biaya tenaga kerja dan segala peralatan serta biaya amortisasi dan depresiasi yang lazim dilakukan dalam pembukuan Perusahaan.
  - Jangka waktu kerjasama adalah sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan berakhirnya jangka waktu Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) Nomor 6 Tahun 1998.

#### 40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. On December 20, 2021, PT Senabangun Anekapertiwi (Subsidiaries) received a letter, Number: PEMB-00620/WPJ.07/KP.0504/RIK.SIS/2021 Regarding: Notification of Field Audit from the Directorate General of Taxes for 2020 tax audit, with code/criteria Routine Field Examination, All Taxes, Annual SPT PPh Overpayment, Agency, with the purpose of examination to test Compliance with Tax Obligations.

As of the date of the consolidated financial statements, the Company has not received the assessment letter on the tax audit.

- b. On March 16, 2020, the Company signed a Palm Oil Palm Oil Partnership Estate Management Agreement with the Langgai Bersama Cooperative (Cooperative), with the agreement number: 01/PG-KOP/PPKKP/III/2020 in which the Company agreed to carry out a cooperation partnership for the development and management of plasma plantations. with the Plasma Garden pattern in Langgai and Bai Jaya Villages, Batu Engau District, Paser Regency, East Kalimantan Province, with the following terms and conditions:

- The company provides a 500 ha plant for plasma partnership participants.
- The company builds and manages partnership gardens which include: oil palm planting, maintenance of Mature and Immature Crops, harvesting and transportation.
- The company purchases the production of oil palm Fresh Fruit Bunches (FFB) owned by the Cooperative at a price based on the determination of the FFB price by the local government and agencies; and receive a fee of 5% of the costs incurred in connection with his obligations as the person in charge of the development of plasma partnership plantations.
- The cooperative has the right to receive income from the business results of the cooperative's garden area if it has produced. The calculation of the income received by the Cooperative is the result of operations, namely the difference in sales results after deducting all costs that have been incurred by the Company, including procurement of seeds, nursery process, maintenance and management of the garden, labor costs and all equipment as well as the usual amortization and depreciation costs. carried out in the books of the Company.
- The term of cooperation is from the signing of this agreement until the end of the period of Business Usage Rights Certificate (SHGU) Number 6 of 1998.

**40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- c. Pada tanggal 14 Desember 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Kebun Kemitraan Plasma Kelapa Sawit dengan Koperasi Were Taka Bersama (Koperasi) dengan nomor perjanjian: 157/PGSA-PPKP/JKT/XII/2013, dimana Perusahaan setuju untuk melaksanakan kerjasama kemitraan pembangunan dan pengelolaan kebun plasma dengan pola Kebun Plasma di Desa Kerang, Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
- Perusahaan menyediakan tanaman seluas 2 Ha untuk setiap peserta kemitraan plasma.
  - Perusahaan membangun dan mengelola kebun kemitraan yang meliputi: penanaman kelapa sawit, pemeliharaan Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Belum Menghasilkan, panen dan transportasi.
  - Perusahaan membeli produksi Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit milik Koperasi dengan harga berpedoman pada penentuan harga TBS oleh instansi dan pemerintah setempat; dan memperoleh (fee) dari biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kewajibannya sebagai penanggungjawab pembangunan kebun kemitraan plasma.
  - Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil usaha dari areal kebun Koperasi apabila telah menghasilkan. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil usaha yaitu selisih hasil penjualan setelah dikurangi segala biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, antara lain pengadaan bibit, proses pembibitan, pemeliharaan dan pengelolaan kebun, biaya tenaga kerja dan segala peralatan serta biaya amortisasi dan depresiasi yang lazim dilakukan dalam pembukuan Perusahaan.
  - Jangka waktu kerjasama adalah sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan berakhirnya jangka waktu Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) Nomor 6 dan 10 Tahun 1998.
- d. Pada tanggal 4 Desember 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Kebun Kemitraan Plasma Kelapa Sawit dengan Koperasi Selatan Paser Jaya (Koperasi) dengan nomor perjanjian: 158/PGSA-PPKP/JKT/XII/2013, dimana Perusahaan setuju untuk melaksanakan kerjasama kemitraan pembangunan dan pengelolaan kebun plasma dengan pola Kebun Plasma di Desa Kerang, Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
- Perusahaan menyediakan tanaman seluas 2 Ha untuk setiap peserta kemitraan plasma.
  - Perusahaan membangun dan mengelola kebun kemitraan yang meliputi: penanaman kelapa sawit, pemeliharaan Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Belum Menghasilkan, panen dan transportasi.
- c. On December 14, 2013, the Company signed a Palm Oil Palm Oil Partnership Estate Management Agreement with the Were Taka Bersama Cooperative (Cooperative) with agreement number: 157/PGSA-PPKP/JKT/XII/2013, whereby the Company agreed to undertake a partnership in the development and management of the plantation. plasma with a Plasma Garden pattern in Kerang Village, Batu Engau District, Paser Regency, East Kalimantan Province, with the following terms and conditions:
- The company provides a 2 ha plant for each plasma partnership participant.
  - The company builds and manages partnership gardens which include: oil palm planting, maintenance of Mature and Immature Crops, harvesting and transportation.
  - The company purchases the production of oil palm Fresh Fruit Bunches (FFB) owned by the Cooperative at a price based on the determination of the FFB price by the local government and agencies; and obtain (fee) from the costs incurred in connection with his obligations as the person in charge of the development of plasma partnership plantations.
  - The cooperative has the right to receive income from the business results of the cooperative's garden area if it has produced. The calculation of the income received by the Cooperative is the result of operations, namely the difference in sales results after deducting all costs that have been incurred by the Company, including procurement of seeds, nursery process, maintenance and management of the garden, labor costs and all equipment as well as the usual amortization and depreciation costs. carried out in the books of the Company.
  - The term of cooperation is from the signing of this agreement until the end of the period of Business Usage Rights Certificate (SHGU) Number 6 and 10 of 1998.
- d. On December 4, 2013, the Company signed a Palm Oil Palm Oil Partnership Estate Management Agreement with the South Paser Jaya Cooperative (Cooperative) with the agreement number: 158/PGSA-PPKP/JKT/XII/2013, whereby the Company agreed to undertake a partnership in the development and management of the plantation. plasma with a Plasma Garden pattern in Kerang Village, Batu Engau District, Paser Regency, East Kalimantan Province, with the following terms and conditions:
- The company provides a 2 ha plant for each plasma partnership participant.
  - The company builds and manages partnership gardens which include: oil palm planting, maintenance of Mature and Immature Crops, harvesting and transportation.



**40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- Perusahaan membeli produksi Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit milik Koperasi dengan harga berpedoman pada penentuan harga TBS oleh instansi dan pemerintah setempat; dan memperoleh (*fee*) dari biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kewajibannya sebagai penanggungjawab pembangunan kebun kemitraan plasma.
  - Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil usaha dari areal kebun Koperasi apabila telah menghasilkan. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil usaha yaitu selisih hasil penjualan setelah dikurangi segala biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, antara lain pengadaan bibit, proses pembibitan, pemeliharaan dan pengelolaan kebun, biaya tenaga kerja dan segala peralatan serta biaya amortisasi dan depresiasi yang lazim dilakukan dalam pembukuan Perusahaan.
  - Jangka waktu kerjasama adalah sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan berakhirnya jangka waktu Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) Nomor 6 dan 10 Tahun 1998.
- e. Pada tanggal 4 Desember 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Kebun Kemitraan Plasma Kelapa Sawit dengan Koperasi Prupuk Makmur (Koperasi) dengan nomor perjanjian: 159/PGSA-PPKP/JKT/XII/2013, dimana Perusahaan setuju untuk melaksanakan kerjasama kemitraan pembangunan dan pengelolaan kebun plasma dengan pola Kebun Plasma di Desa Kerang, Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
- Perusahaan menyediakan tanaman seluas 2 Ha untuk setiap peserta kemitraan plasma.
  - Perusahaan membangun dan mengelola kebun kemitraan yang meliputi: penanaman kelapa sawit, pemeliharaan Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Belum Menghasilkan, panen dan transportasi.
  - Perusahaan membeli produksi Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit milik Koperasi dengan harga berpedoman pada penentuan harga TBS oleh instansi dan pemerintah setempat; dan memperoleh (*fee*) dari biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kewajibannya sebagai penanggungjawab pembangunan kebun kemitraan plasma.
  - Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil usaha dari areal kebun Koperasi apabila telah menghasilkan. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil usaha yaitu selisih hasil penjualan setelah dikurangi segala biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, antara lain pengadaan bibit, proses pembibitan, pemeliharaan dan pengelolaan kebun, biaya tenaga kerja dan segala peralatan serta biaya amortisasi dan depresiasi yang lazim dilakukan dalam pembukuan Perusahaan.
  - Jangka waktu kerjasama adalah sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan berakhirnya jangka waktu Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) Nomor 6 dan 10 Tahun 1998.
- *The company purchases the production of oil palm Fresh Fruit Bunches (FFB) owned by the Cooperative at a price based on the determination of the FFB price by the local government and agencies; and obtain (fee) from the costs incurred in connection with his obligations as the person in charge of the development of plasma partnership plantations.*
  - *The cooperative has the right to receive income from the business results of the cooperative's garden area if it has produced. The calculation of the income received by the Cooperative is the result of operations, namely the difference in sales results after deducting all costs that have been incurred by the Company, including procurement of seeds, nursery process, maintenance and management of the garden, labor costs and all equipment as well as the usual amortization and depreciation costs. carried out in the books of the Company.*
  - *The term of cooperation is from the signing of this agreement until the end of the period of Business Usage Rights Certificate (SHGU) Number 6 and 10 of 1998.*
- e. *On December 4, 2013, the Company signed a Palm Oil Plasma Partnership Estate Management Agreement with the Prupuk Makmur Cooperative (Cooperative) with agreement number: 159/PGSA-PPKP/JKT/XII/2013, whereby the Company agreed to carry out a partnership for the development and management of plasma plantations. with the Plasma Garden pattern in Kerang Village, Batu Engau District, Paser Regency, East Kalimantan Province, with the following terms and conditions:*
- *The company provides a 2 ha plant for each plasma partnership participant.*
  - *The company builds and manages partnership gardens which include: oil palm planting, maintenance of Mature and Immature Crops, harvesting and transportation.*
  - *The company purchases the production of oil palm Fresh Fruit Bunches (FFB) owned by the Cooperative at a price based on the determination of the FFB price by the local government and agencies; and obtain (fee) from the costs incurred in connection with his obligations as the person in charge of the development of plasma partnership plantations.*
  - *The cooperative has the right to receive income from the business results of the cooperative's garden area if it has produced. The calculation of the income received by the Cooperative is the result of operations, namely the difference in sales results after deducting all costs that have been incurred by the Company, including procurement of seeds, nursery process, maintenance and management of the garden, labor costs and all equipment as well as the usual amortization and depreciation costs. carried out in the books of the Company.*
  - *The term of cooperation is from the signing of this agreement until the end of the period of Business Usage Rights Certificate (SHGU) Number 6 and 10 of 1998.*

#### 40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Pada tanggal 4 Desember 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Kebun Kemitraan Plasma Kelapa Sawit dengan Koperasi Petangis Maju Jaya (Koperasi) dengan nomor perjanjian: 160/PGSA-PPKP/JKT/XII/2013, dimana Perusahaan setuju untuk melaksanakan kerjasama kemitraan pembangunan dan pengelolaan kebun plasma dengan pola Kebun Plasma di Desa Kerang, Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
- Perusahaan menyediakan tanaman seluas 2 Ha untuk setiap peserta kemitraan plasma.
  - Perusahaan membangun dan mengelola kebun kemitraan yang meliputi: penanaman kelapa sawit, pemeliharaan Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Belum Menghasilkan, panen dan transportasi.
  - Perusahaan membeli produksi Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit milik Koperasi dengan harga berpedoman pada penentuan harga TBS oleh instansi dan pemerintah setempat; dan memperoleh (*fee*) dari biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kewajibannya sebagai penanggungjawab pembangunan kebun kemitraan plasma.
  - Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil usaha dari areal kebun Koperasi apabila telah menghasilkan. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil usaha yaitu selisih hasil penjualan setelah dikurangi segala biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, antara lain pengadaan bibit, proses pembibitan, pemeliharaan dan pengelolaan kebun, biaya tenaga kerja dan segala peralatan serta biaya amortisasi dan depresiasi yang lazim dilakukan dalam pembukuan Perusahaan.
  - Jangka waktu kerjasama adalah sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan berakhirnya jangka waktu Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) Nomor 6 dan 10 Tahun 1998.

#### 41. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat kejadian setelah periode pelaporan yang secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.

#### 42. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, di mana Perusahaan dan Entitas Anak dapat merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya dalam kondisi usaha normal.

Perusahaan telah melaporkan laba sebesar Rp38.428.235.746 dan rugi Rp101.476.295.048 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perusahaan juga melaporkan saldo defisit masing-masing sebesar Rp323.208.587.357 dan Rp420.677.597.501 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

#### 40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. On December 4, 2013, the Company signed a Palm Oil Palm Oil Partnership Estate Management Agreement with the Petangis Maju Jaya Cooperative (Cooperative) with agreement number: 160/PGSA-PPKP/JKT/XII/2013, whereby the Company agreed to undertake a partnership in the development and management of the plantation. plasma with a Plasma Garden pattern in Kerang Village, Batu Engau District, Paser Regency, East Kalimantan Province, with the following terms and conditions:
- The company provides a 2 ha plant for each plasma partnership participant.
  - The company builds and manages partnership gardens which include: oil palm planting, maintenance of Mature and Immature Crops, harvesting and transportation.
  - The company purchases the production of oil palm Fresh Fruit Bunches (FFB) owned by the Cooperative at a price based on the determination of the FFB price by the local government and agencies; and obtain (*fee*) from the costs incurred in connection with his obligations as the person in charge of the development of plasma partnership plantations.
  - The cooperative has the right to receive income from the business results of the cooperative's garden area if it has produced. The calculation of the income received by the Cooperative is the result of operations, namely the difference in sales results after deducting all costs that have been incurred by the Company, including procurement of seeds, nursery process, maintenance and management of the garden, labor costs and all equipment as well as the usual amortization and depreciation costs. carried out in the books of the Company.
  - The term of cooperation is from the signing of this agreement until the end of the period of Business Usage Rights Certificate (SHGU) Number 6 and 10 of 1998.

#### 41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There were no events after the reporting period that could materially affect the Company's financial statements.

#### 42. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared with assumption that the Company and Subsidiaries will continue to operate as an entity which is capable to maintain the continuity of its business, where the Company and Subsidiaries may realize the assets and settle their liabilities under normal business conditions.

The Company has reported net loss amounted to Rp38,428,235,746 and Rp101,476,295,048 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. The Company has reported deficit amounted to Rp323,208,587,357 and Rp420,677,597,501 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**42. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Sebagai bagian dari manajemen risiko untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, manajemen secara berkala melakukan langkah-langkah berikut:

- Menjaga pinjaman bank pada tingkat yang dapat diterima bila diperlukan;
- Secara berkala memastikan efisiensi biaya dan efektifitas pada *supply chain*;
- Memaksimalkan produksi dan penjualan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit;
- Melanjutkan implementasi program efisiensi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan;
- Mereview produktivitas Tandas Buah Segar (TBS) Perusahaan dan Entitas Anak dan melakukan perbaikan dan peningkatan buah TBS;
- Mereview kapasitas mesin dan melakukan perawatan rutin sehingga Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dapat berproduksi dengan lancar;
- Melakukan pembelian TBS dari pihak ketiga dan menjaga tingkat rendemen tidak turun dari standar yang ditetapkan untuk meningkatkan produktivitas;
- Mereview kebutuhan tenaga kerja kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dan rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh tim kebun dan pabrik; dan
- Melakukan negosiasi dengan pihak perbankan atas penurunan suku bunga.

Perusahaan telah memperoleh dukungan finansial dan bantuan lainnya, sesuai yang diperlukan dari pemegang saham untuk terus mendukung operasional usaha Perusahaan dan memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan mempunyai upaya yang cukup dalam menjalankan kegiatan usahanya secara berkesinambungan. Manajemen optimis atas keseluruhan prospek dari industri kelapa sawit dan berkeyakinan bahwa Perusahaan akan menjadi menguntungkan dengan semakin banyak area tanaman perkebunan yang telah menghasilkan dan berlanjut ke umur yang prima.

**43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 April 2022.

**42. GOING CONCERN (continued)**

*As part of its risk management to ensure the Company's ability to continue as a going concern, the management has been continuously pursuing the following actions:*

- *Keeping borrowings at an acceptable level if needed;*
- *Continuing to ensure cost efficiency and effectiveness through out the Company's supply chain;*
- *To maximized the production and sale of crude palm oil and palm kernel;*
- *Continuing to implement the efficiency program to improve the Company's performance;*
- *Review the productivity of Company's and Subsidiaries' Fresh Fruit Brunch (FFB) and make improvement and increased FFB;*
- *Review machine capacity and routine machine maintenance so that the Palm Oil Mill (PKS) can produce smoothly;*
- *Purchase FFB from third parties and keep the yield level from the standard to increase productivity;*
- *Review of the needs of plantation and mill workers and work plans to be implemented by plantation and factory teams; and*
- *Negotiate with banks to reduce interest rates.*

*The Company has also obtained financial support and other assistance, as necessary, from shareholders to enable the Company to continue its business operations and meet its obligations as they become due.*

*Based on the above, management is of the view that the Company has taken adequate measures to enable the Company to continue as a going concern. The management is optimistic on the overall prospect of the oil palm industry and believes that the Company will become profitable as more are as become mature and move into prime age.*

**43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on April 15, 2022.*

# **ANNUAL REPORT 2021**



**PRADIKSI**

**PT PRADIKSI GUNATAMA TBK.**

**Alamat Kantor**

**Head Office Address**

Jl. Negara Km. 44

Kec. Batu Engau. Kab. Paser

Kalimantan Timur 76261

Telp: 0518-2090000

[www.pradiksi.co.id](http://www.pradiksi.co.id)